

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN
KUALITAS SDM MENUJU TERWUJUDNYA GREEN ECONOMY DI
DESA BANCER**

Oleh:

YOGA MAULANA (21222011015)

KELOMPOK 19

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO**

2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENINGKATAN KUALITAS SDM MENUJU TERWUJUDNYA
GREEN ECONOMY DI DESA BANCER
2. Ketua
 - a. Nama Ketua : Yoga Maulana
 - b. NIM : 21222011015
 - c. Fakultas : Sains dan Teknik
 - d. No. HP : 081330963425
3. Biaya : 5.000.000
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2024

Bojonegoro, 21, Agustus, 2024

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Ardana Putri Farahdiansari ST. MT.
NIDN. 0704118805

Yoga Maulana
NIM. 21.22201.1.015

Mengetahui,
Ketua LPPM

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif 2024 di Desa Bancer Kecamatan Ngraho kabupaten Bojonegoro Jawa Timur Indonesia dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Sdm Menuju Terwujudnya Green Economy Di Desa Bancer.” Oleh karena itu, kami dapat menyelesaikan laporan akhir dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif 2024 Universitas Bojonegoro ini dengan lancar.

Laporan akhir ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami setelah melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Bancer. Kegiatan KKN tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bojonegoro
2. Ketua LPPM Universitas Bojonegoro
3. Dosen Pembimbing Lapangan KKN-TK Kelompok 19
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terselenggaranya KKN kelompok 19 ini

Kegiatan ini dilalui dengan banyak hambatan dan tantangan baik dari internal maupun eksternal, sehingga dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk masukan dan saran untuk perbaikan kegiatan serupa dimasa mendatang. Atas segala perhatian dalam bentuk kritik dan saran yang membangun kami sampaikan terima kasih.

Bojonegoro, 21 Agustus 2024

KKN-TK Kelompok 19

ABSTRAK

Desa Bancer memiliki potensi pertanian, peternakan, dan kehutanan yang cukup baik, namun masyarakat desa Bancer memiliki pengetahuan terbatas tentang teknologi dan ekonomi kreatif, sehingga mereka kesulitan dalam mengembangkan dan memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas, Untuk mendukung terwujudnya zero poverty, kelompok 19 KKN-TK Desa Bancer melakukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas SDM. Dengan menggabungkan pemberdayaan masyarakat dan Green Economy, Kelompok 19 KKN-TK Desa Bancer berharap dapat mewujudkan Desa Bancer yang bebas dari kemiskinan. Maka dari itu, telah dilaksanakan program kerja utama sebagai berikut:

- 1. Pemanfaatan Halaman melalui Pendampingan Budikdamber, dengan tercapainya pandangan baru tentang penyediaan mandiri (swadaya) pangan (lauk dan sayur) mandiri dengan lahan halaman rumah.*
- 2. Pelatihan digital marketing untuk meningkatkan ekonomi kreatif UMKM, dengan tercapainya mendapatkan workshop yang membahas digital marketing sehingga dapat manfaat platform digital untuk UMKM. Program pendamping yaitu pelatihan canva dengan tercapainya hasil logo dari salah satu UMKM, yaitu ledre. Selain itu, pendampingan pembuatan Whastapp Bisnis.*
- 3. Pembuatan bio briket dari limbah kayu dengan tercapainya sosialisasi tentang manfaat bio briket dari segi ekonomis maupun dari segi lingkungan.*
- 4. Pelatihan ekobrick edukasi pengelolaan sampah di sekolah, dengan tercapainya mempraktekkan pembuatan ecobrick serta mengurangi jumlah sampah plastik di sekolah. Program pendamping gerakan sadar lingkungan dengan tercapainya pemberian tempat sampah ke pihak SD.*
- 5. Penyuluhan 3R pemberdayaan sampah rumah tangga, dengan tercapainya sosialisasi tentang bahaya sampah termasuk sampah rumah tangga, serta bahaya membuang sampah sembarangan (di hutan atau di sungai).*
- 6. Penggunaan biopori untuk pengelolaan sampah organik keluarga dengan tercapainya dapat mengetahui metode pembuatan biopori untuk halaman rumah. Program pendamping yaitu tanaman toga yang ditanam di sekitar biopori dengan menggunakan metode sosialisasi dan demonstrasi tanaman toga.*

Rekomendasi yang dapat disampaikan yaitu, pengembangan program berkelanjutan yang intensif pada program budikdamber dan pengembangan UMKM, memperkuat edukasi pada masyarakat terutama tentang green economy dan kepedualian terhadap lingkungan.

Kata kunci: *Kemiskinan, Green Economy, Pemberdayaan Masyarakat*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Manfaat Kegiatan	4

BAB II RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	6
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian	15
2.2.1 Bidang Peningkatan Potensi Pertanian dan Peternakan Desa Swadaya Pangan & Pemanfaatan Halaman melalui Pendampingan Budi Daya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER).....	15
2.2.2 Bidang Peningkatan Potensi UMKM Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Ekonomi Kreatif UMKM.....	17
2.2.3 Bidang Peningkatan Potensi Kehutanan dan Lingkungan Desa.....	17
2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian	22
2.3.1 Bidang Peningkatan Potensi Pertanian dan Peternakan Desa.....	22
2.3.2 Bidang Administrasi Desa Pemetaan infrastruktur (pertanian, kondisi jalan, sumber air dan hutan) serta pemetaan administratif wilayah desa.....	23
2.3.3 Bidang Peningkatan Potensi UMKM	24
2.3.4 Bidang Peningkatan Potensi Lingkungan.....	25
2.4 Metode Pelaksanaan	26

2.5 Luaran Kegiatan	30
2.6 Anggaran dan Belanja	31

BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja Utama.....	35
3.1.1 Pemanfaatan Halaman melalui Pendampingan Budi Daya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER)	39
3.1.2 Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Ekonomi KreatifUMKM.	39
3.1.3 Pembuatan Bio Briket dari Limbah Kayu UMKM sebagai Energi Alternatif Rumah Tangga	41
3.1.4 Pelatihan Ecobrick untuk Edukasi Pengelolaan Limbah Plastik diSekolah	42
3.1.5 Penyuluhan 3 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) untuk Pendayagunaan Sampah Rumah Tangga	43
3.1.6 Penggunaan Biopori untuk Pengelolaan Sampah Organik Keluarga ...	44
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama	45
3.3 Program Kerja Pendamping	50
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping	56
3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat	60
3.5.1 Pemanfaatan halaman melalui pendampingan Budikdamber.....	60
3.5.2 Pelatihan digital marketing untuk peningkatan ekonomi kreatif UMKM.....	60
3.5.3 Pembuatan bio briket dari limbah kayu UMKM sebagai energi alternatif rumah tangga.....	61
3.5.4 Penggunaan biopori untuk pengelolaan sampah organik	61
3.5.5 Promosi tanaman toga di halaman rumah sebagai kekayaan budaya dan manfaat bagi kesehatan	62
3.5.6 Pembuatan pupuk cair POC dan Pesnab untuk kelompok tani.....	62
3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat	63
3.6.1 Keberlanjutan proker budikdamber	63
3.6.2 Keberlanjutan proker Pelatihan digital marketing	63
3.6.3 Keberlanjutan proker bio briket	63
3.6.4 Keberlanjutan proker biopori untuk pengelolaan sampah organik	63

3.6.5 Keberlanjutan proker tanaman Toga.....	63
3.6.6 Keberlanjutan proker pupuk POC dan Pesnab	63
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	70

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	72
4.2 Saran	72
4.3 Rekomendasi	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jarak Desa Bancer Dari Pusat Kota.....	1
Gambar 2. 1 Grafik Wilayah Desa Bancer.....	6
Gambar 2. 2 Jenis Pekerjaan suami	7
Gambar 2. 3 Jenis Pekerjaan Istri.....	7
Gambar 2. 4 Peta Wilayah Desa Bancer	8
Gambar 2. 5 KB Kenanga	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 6 SDN Bancer 1.....	9
Gambar 2. 7 PUSTU	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 8 Mind Mapping Potensi Desa Bancer....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 9 Persawahan.....	12
Gambar 2. 10 Kandang Sapi	12
Gambar 2. 11 Kandang Kambing.....	13
Gambar 2. 12 Kandang ayam.....	13
Gambar 2. 13 UMKM Ledre.....	14
Gambar 2. 14 Hutan Desa Bancer.....	15
Gambar 2. 15 Budikdamber	16
Gambar 2. 16 Kelebihan Digital Marketing.....	17
Gambar 2. 17 Briket Setelah Diolah	18
Gambar 2. 18 Ecobrik Setelah Jadi	19
Gambar 2. 19 Metode 3R	20
Gambar 2. 20 Biopori.....	21
Gambar 2. 21 Tanaman Toga.....	22
Gambar 2. 22 Pemilihan Sampah.....	25
Gambar 2. 23 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	26
Gambar 2. 24 Survey Lapangan.....	27
Gambar 3. 1 Penyerahan Budikdamber	39
Gambar 3. 2 Foto Bersama Setelah Workshop Digital Marketing	40
Gambar 3. 3 Proses Pembuatan Bio Briket.....	41
Gambar 3. 4 Proses Pembuatan Ecobrick	42
Gambar 3. 5 Pemilihan Sampah Organik dan Anorganik.....	44
Gambar 3. 6 Proses Pembuatan Biopori	45
Gambar 3. 7 Proses Penanaman Tanaman Toga.....	54
Gambar 3. 8 Penyerahan Peta Kepada Kades	56
Gambar 3. 9 Foto Bersama Setelah Pelatihan Editing Canva.....	57
Gambar 3. 10 Proses Pembuatan Pupuk POC & Pesnab	54
Gambar 3. 11 Penanaman Pohon Bersama Masyarakat.....	55

DAFTAR TABEL

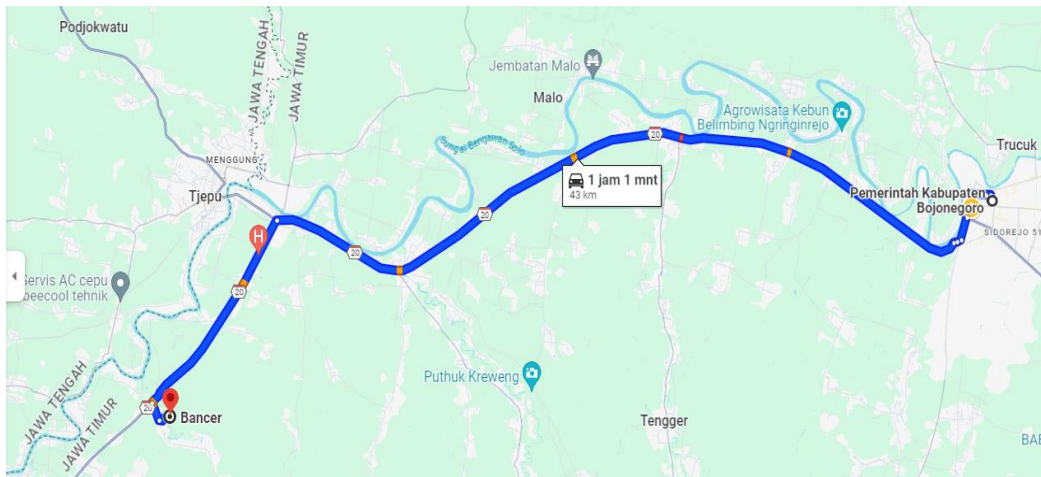
Tabel 2. 1 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Budikdamber	16
Tabel 2. 2 sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan UMKM.....	17
Tabel 2. 3 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Pembuatan Briket	18
Tabel 2. 4 Sasaran dan Indikator Capaian kegiatan Pembuatan Ecobrick.....	19
Tabel 2. 5 sasaran Dan Indikator Capaian Kegiatan Penyuluhan 3R	20
Tabel 2. 6 Sasaran dan Indokator Capaian Kegiatan Pembuatan Biopori	21
Tabel 2. 7 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Promosi TOGA.....	23
Tabel 2. 8 Sasaran dan Indikator Capaian Pembuatan Pupuc POC & Pesnab.....	23
Tabel 2. 9 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Pemetaan.....	24
Tabel 2. 10 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Pelatihan Canva	24
Tabel 2. 11 Sasaran dan Kegiatan Indikator Capaian Pemilahan sampah	25
Tabel 2. 12 Jadwal Kegiatan	29
Tabel 2. 13 Pengeluaran Dana Dari LPPM.....	31
Tabel 3. 1 Program Kerja Utama	35
Tabel 3. 2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama	45
Tabel 3. 3 Program Kerja Pendamping	50
Tabel 3. 4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping.....	56
Tabel 3. 5 Realisasi Anggran dan Belanja	70

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

KKNTK dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas SDM Menuju Terwujudnya Green Economy di Desa Bancer” dilaksanakan dalam jangka waktu 30 hari (Juli – Agustus), Salah satu desa yang menjadi target lokasi KKNTK kali ini adalah Desa Bancer Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur Indonesia.

Gambar 1. 1 Jarak Desa Bancer Dari Pusat Kota



Sumber : Google.maps.com

Luas wilayah keseluruhan Desa Bancer adalah 427 ha, diikuti dengan luas wilayah pertanian yaitu 145 ha. memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, seperti tanah yang subur, air yang berlimpah, dan hutan yang masih lestari. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sektor pertanian, peternakan, Desa Bancer juga diketahui memiliki 4 dusun yaitu (Kedungdowo/Tinggang, Kedungringin, Padas dan Bancer Lor), 16 Rukun Tetangga (RT) dan 5 Rukun Warga (RW). Desa Bancer secara administratif memiliki jumlah penduduk sejumlah 2.581 lebih jiwa (data 2019).

Permasalahan yang dihadapi Desa Bancer, seperti rendahnya tingkat pendidikan, minimnya keterampilan, kurangnya infrastruktur, dan minimnya akses terhadap permodalan, telah menyebabkan beberapa dampak negatif, seperti: Tingginya angka kemiskinan: Desa Bancer termasuk dalam kategori desa tertinggal

di Kabupaten Bojonegoro. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pendapatan masyarakat dan minimnya akses terhadap layanan publik. Kurangnya lapangan pekerjaan: minimnya lapangan pekerjaan di Desa Bancer menyebabkan banyak penduduk desa yang menganggur atau bekerja di luar desa. Akar permasalahan yang dihadapi Desa Bancer adalah kurangnya pemberdayaan masyarakat. Masyarakat Desa Bancer belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengembangkan potensi desa mereka. Selain itu, masyarakat juga belum memiliki akses terhadap permodalan dan infrastruktur yang memadai.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Desa Bancer, perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM). Kami memiliki beberapa program tertentu yang dapat menunjang kemajuan dusun secara berkelanjutan [1]. Fokus kegiatan dari berbagai program kerja yang telah kami lakukan berorientasi pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, edukasi dan UMKM. Edukasi pendidikan terhadap anak sekolah di Desa Bancer merupakan investasi penting untuk masa depan desa. Pendidikan yang diperlukan terutama berkaitan dengan peningkatan potensi pertanian, peternakan dan kehutanan yang memiliki potensi cukup baik di desa ini. Dengan program edukasi yang tepat sasaran dan dilaksanakan dengan kerjasama dan partisipasi semua pihak, diharapkan anak-anak di Desa Bancer dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing.

Selain edukasi pendidikan, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Desa Bancer. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM menjadi salah satu program prioritas dalam KKNTK untuk mewujudkan desa mandiri. Program kerja (Proker) digital marketing dengan target UMKM di Desa Bancar bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah di era digital [2]. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk dan jasa mereka. Melalui serangkaian workshop, bimbingan teknis, dan akses ke platform digital; pelaku UMKM di Desa Bancar diharapkan mampu meningkatkan visibilitas bisnis mereka, menjangkau pasar yang lebih luas, serta meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Selain itu,

program ini juga akan mencakup penyediaan konten edukatif dan tutorial praktis yang dapat diakses kapan saja, guna memastikan para pelaku UMKM dapat terus belajar dan berkembang sesuai dengan tren pasar dan kebutuhan konsumen yang terus berubah. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Desa Bancar dapat lebih mandiri, inovatif, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan program KKN-TK dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN-TK. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Berikut perumusan beberapa masalah yang akan diusahakan penyelesaiannya melalui program kerja. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Masih minimnya SDM berkualitas dan berpendidikan tinggi yang mampu mengelola sumber daya alam di desa Bancar; sedangkan desa Bancar memiliki potensi pertanian, peternakan serta kehutanan yang cukup baik.
- b. Kurangnya pengetahuan terhadap teknologi dan ekonomi kreatif membuat UMKM di desa Bancar sulit untuk bersaing.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kami memberikan solusi berupa ide serta tindakan sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan yang ada. Hal ini merupakan bentuk pengabdian kami kepada masyarakat Desa Bancar, berdasarkan berbagai ilmu serta ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan selama perkuliahan di Universitas Bojonegoro.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KKN-TK ini adalah :

- a. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Bancar melalui pemberdayaan SDM mulai dari anak-anak hingga dewasa dengan pelatihan program-program yang memiliki manfaat pendayagunaan potensi desa
- b. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan masyarakat desa dalam teknologi dan ekonomi kreatif untuk mampu mendorong majunya UMKM di desa Bancar

- c. KKN-TK diharapkan dapat membantu desa dalam mencapai kemandirian dan keberlanjutan dalam berbagai aspek : seperti ekonomi, sosial, lingkungan, dan budaya. Hal ini memungkinkan desa Bancer akan menuju *green economy* yang kemudian akan mampu mencapai *zero poverty*.

1.4 Manfaat Kegiatan

Berdasarkan tujuan dari proposal ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Institusi
 - a. Mengidentifikasi potensi desa, Mahasiswa KKN-TK dapat membantu pemerintah desa dalam mengidentifikasi potensi desa yang dapat dikembangkan.
 - b. Membangun jejaring kerja, Mahasiswa KKN-TK dapat membantu pemerintah desa dalam membangun jejaring kerja dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, dan dunia usaha.
2. Untuk Mahasiswa
 - a. Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan, KKNTK memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kelas dalam kehidupan nyata. Mahasiswa dapat belajar bagaimana menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat desa dengan cara yang kreatif dan inovatif.
 - b. KKNTK dapat membantu mahasiswa untuk memperluas jaringan dan koneksi mereka dengan berbagai pihak di desa, seperti pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan tokoh masyarakat. Jaringan dan koneksi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan di masa depan.
3. Untuk Masyarakat Desa
 - a. Meningkatnya kualitas masyarakat desa melalui berbagai pelatihan dan edukasi yang diberikan oleh mahasiswa. Diharapkan masyarakat desa akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baru dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain

sebagainya sehingga mampu meningkatkan potensi pertanian, peternakan dan kehutanan yang dimiliki di desa Bancer.

- b. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif dan UMKM, agar dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka dan mencapai *zero poverty*.

BAB II RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Bancer terletak di wilayah Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Desa ini berbatasan dengan desa Sugihwaras dari sebelah utara, desa Ngraho dari sebelah timur, desa Jumblengmulyo dari sebelah selatan, dan desa Kedungrejo dari sebelah barat. Luas wilayah desa Bancer adalah 427 Ha, kepadatan penduduk pertahun 2019 mencapai 2.581 lebih jiwa. Letak Geografis desa Bancer berada di Wilayah Barat Kabupaten Bojonegoro. Desa Bancer terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 30 meter di atas permukaan laut. Kondisi tanah di desa ini umumnya subur dan cocok untuk pertanian. Iklim di desa ini adalah iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Terdapat 4 dusun (Kedungdowo/Tinggang, Kedungringin, Padas dan Bancer Lor), 16 Rukun Tetangga (RT) dan 5 Rukun Warga (RW).

Gambar 2. 1 Grafik Wilayah Desa Bnacer

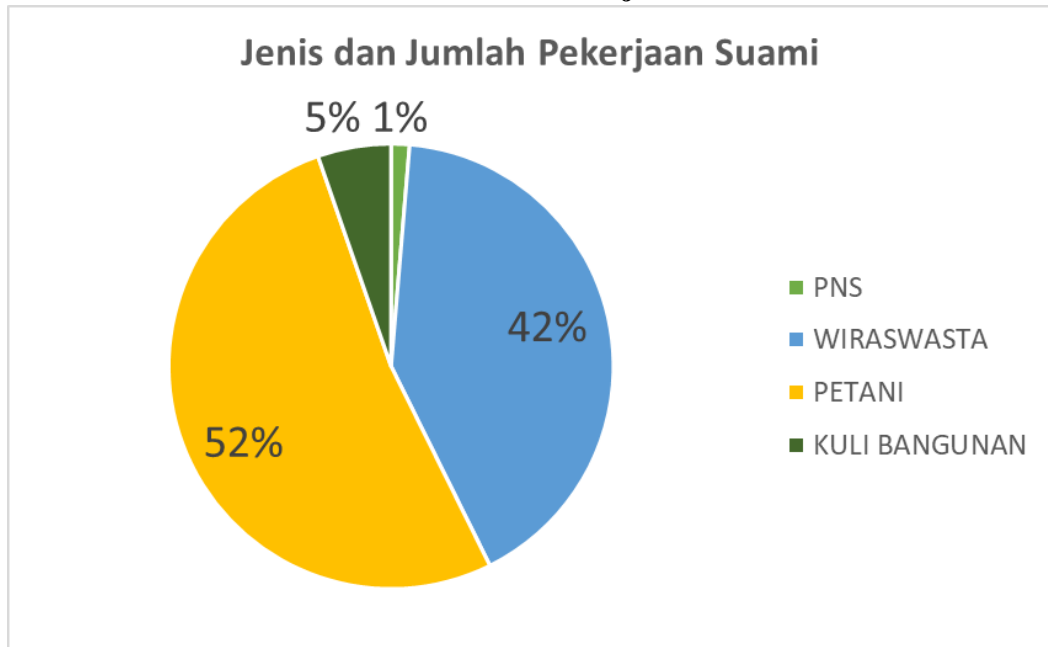


Sumber : Hasil Survei Demografi 10% Dari Jumlah KK Desa Bancer

Dari luasnya wilayah desa Bancer 145 Ha berupa area persawahan dan sisanya berupa Tegalan dan pemukiman warga. Pada setiap tahunnya menghasilkan 2.158 ton padi. Selain menanam padi masyarakat setempat juga menanam jagung dan kedelai. Perekonomian Desa Bancer didominasi oleh sektor agraris, dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah bertani padi, jagung, dan kacang tanah. Selain itu, beberapa penduduk juga bekerja di sektor peternakan, perdagangan, dan jasa. Dari 2.581 penduduk desa Bancer 1.640 didominasi oleh

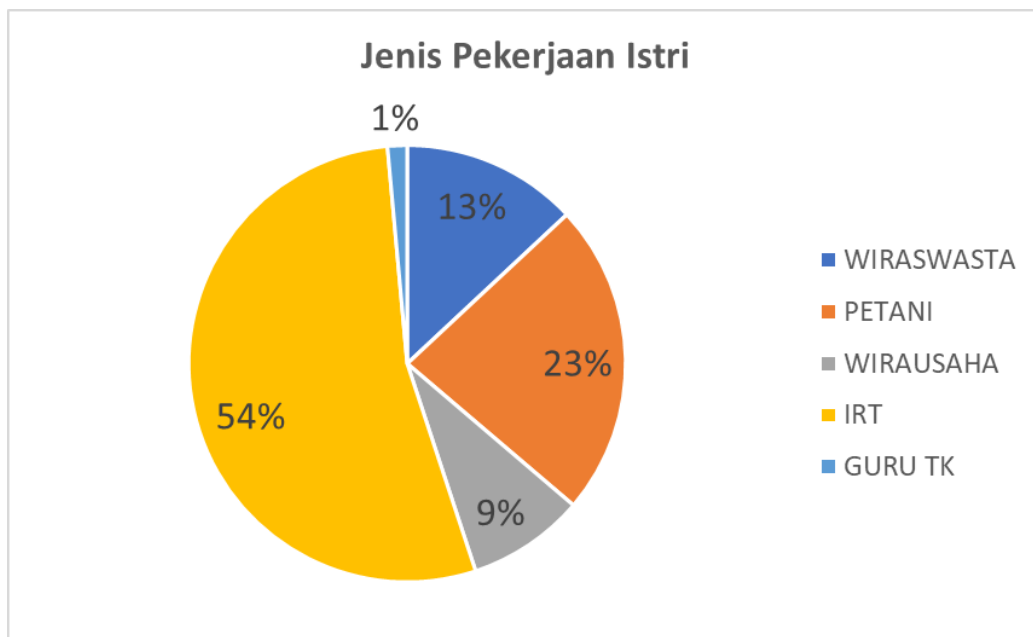
angkatan kerja, dimana profesi yang dominan adalah petani. Terdapat sentra ekonomi di sebelah barat desa yaitu Pasar Tinggang.

Gambar 2. 2 Jenis Pekerjaan suami



Sumber : Hasil Survei Demografi 10% Dari Jumlah KK Desa Bancer

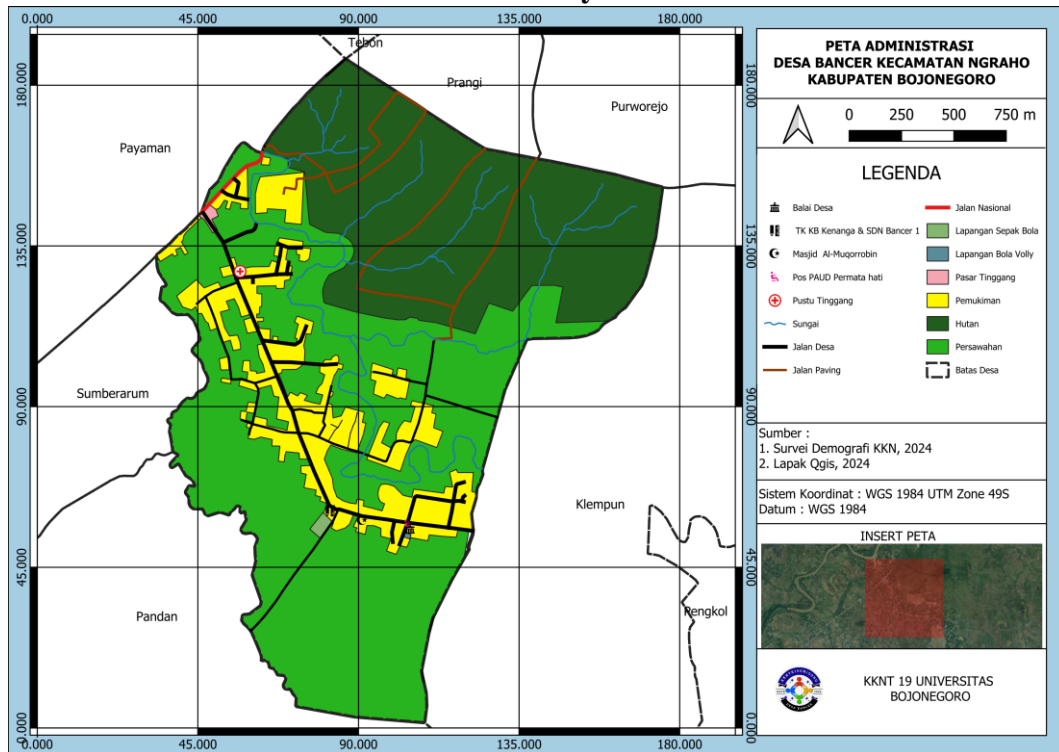
Gambar 2. 3 Jenis Pekerjaan Istri



Sumber : Hasil Survei Demografi 10% Dari Jumlah KK Desa Bancer

Di Desa Bancer terdapat banyak hutan kayu jati, dengan adanya wilayah hutan dapat mengembangkan industri kehutanan yang berkelanjutan termasuk pemanenan kayu dan produksi kayu olahan. Oleh karena itu terdapat beberapa UMKM Mebel di desa Bancer yang memiliki potensi baik untuk dikembangkan.

Gambar 2. 4 Peta Wilayah Desa bancer



Sumber : Hasil Survei Demografi 10% Dari Jumlah KK Desa Bancer

Masyarakat Desa Bancer dikenal ramah, gotong royong, dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal. Beberapa tradisi dan budaya yang masih dilestarikan di desa ini antara lain: Sedekah Bumi (tradisi ini dilakukan setiap tahun sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen yang melimpah) dan Bersih Desa (tradisi ini dilakukan untuk membersihkan desa dan lingkungan sekitar dari sampah dan kotoran).

Terdapat beberapa sekolah di desa Bancer yaitu: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak – kanak (TK), dan Sekolah Dasar (SD). Desa Bancer juga memiliki Puskesmas yang melayani Kesehatan masyarakat. Selain itu juga terdapat posyandu dan bidan yang membantu menjaga Kesehatan ibu dan anak.

Gambar 2. 5 KB Kenanga



Gambar 2. 6 SDN Bancer 1



Gambar 2. 7 PUSTU



Gambar 2. 8 Mind Mapping Potensi Desa Bancer



Dari gambar tersebut diketahui terdapat 3 potensi utama di desa Bancar sebagai berikut;

1. Pertanian dan Perternakan

Pertanian (Desa Bancar memiliki lahan yang subur dan potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan pertanian modern), Peternakan (Desa Bancar memiliki potensi untuk mengembangkan peternakan sapi, kambing, dan ayam.)

Gambar 2. 9 Persawahan



Gambar 2. 10 Kandang Sapi



Gambar 2. 11 Kandang Kambing



Gambar 2. 12 Kandang ayam



2. UMKM

Terdapat beberapa Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu Pembuatan Ledre, Mabel dan Helm. Pada saat ini UMKM yg bergerak dibidang mabel sekarang sudah bisa mengirimkan produknya ekspor ke luar negeri atau pasar internasional. UMKM di Desa Bancer memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal. UMKM ini memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, UMKM ini juga membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Gambar 2. 13 UMKM Ledre



3. Kehutanan

Hutan kayu jati merupakan salah satu potensi penting yang dimiliki desa Bancer. Hasil jati yang baik membuat produk UMKM Mebel di desa Bancer cukup berkualitas dan mampu bersaing di pasar internasional. Namun, tanpa pengelolaan hasil hutan yang baik akan dapat menimbulkan potensi gangguan ekologi hutan. Padahal keberadaan hutan sangatlah menunjang ekosistem dan lingkungan di desa Bancer.

Gambar 2. 14 Hutan Desa Bancer



2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

Terkait dengan berbagai permasalahan yang dihadapi Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro, sebagaimana dijelaskan di bagian pendahuluan, KKN Tematik telah merancang beberapa program kerja utama untuk dilaksanakan. Program kerja utama dibagi ke dalam 3 (tiga) bidang yang merupakan potensi kuat di desa Bancer. Pada setiap bidang, kami merancang program kerja yang mampu meningkatkan kualitas SDM dan memberdayakan masyarakat sehingga ke depannya akan mampu secara mandiri meningkatkan potensi di bidangnya masing-masing.

2.2.1 Bidang Peningkatan Potensi Pertanian dan Peternakan Desa Swadaya Pangan & Pemanfaatan Halaman melalui Pendampingan Budi Daya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER)

Merupakan singkatan dari Budi Daya Ikan dalam Ember. Ini adalah sebuah teknik budidaya ikan yang sederhana dan hemat tempat, sehingga cocok untuk diterapkan di lingkungan rumah tangga. Ember menjadi media pemeliharaan ikan, sehingga tidak membutuhkan lahan yang luas. Kegiatan budidaya ikan dengan metode BUDIKDAMBER ini diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan

kepada ibu PKK dalam budidaya ikan lele atau ikan lainnya yang cocok untuk dipelihara dengan metode BUDIKDAMBER. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga dengan pemenuhan sumber protein hewani dari ikan hasil budidaya sendiri.

Gambar 2. 15 Budikdamber



Tabel 2. 1 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Budikdamber

Sasaran	Ibu-ibu PKK desa Bancer
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra memiliki pandangan baru tentang penyediaan mandiri (swadaya) pangan (lauk dan sayur) mandiri dengan lahan halaman rumah ➤ Mitra mampu mengetahui manfaat budikdamber, terutama mampu menyediakan hasil pangan dalam jangka waktu relatif pendek ➤ Mitra mampu mempraktekkan pembuatan budikdamber

2.2.2 Bidang Peningkatan Potensi UMKM Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Ekonomi Kreatif UMKM.

Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk dan jasa mereka. Melalui serangkaian workshop, bimbingan teknis dan akses ke platform digital, pelaku UMKM di Desa Bancer diharapkan mampu meningkatkan visibilitas bisnis mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan demikian diharapkan UMKM di Desa Bancer dapat lebih mandiri, inovatif, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Tabel 2. 2 sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan UMKM

Sasaran	Pemilik UMKM Desa
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">➤ Mitra mendapatkan workshop yang membahas digital marketing sehingga akan mendapatkan wawasan tentang manfaat platform digital untuk UMKM➤ Mitra mampu mempraktekkan penggunaan platform digital untuk mempromosikan produknya

Gambar 2. 16 Kelebihan Digital Marketing



2.2.3 Bidang Peningkatan Potensi Kehutanan dan Lingkungan Desa

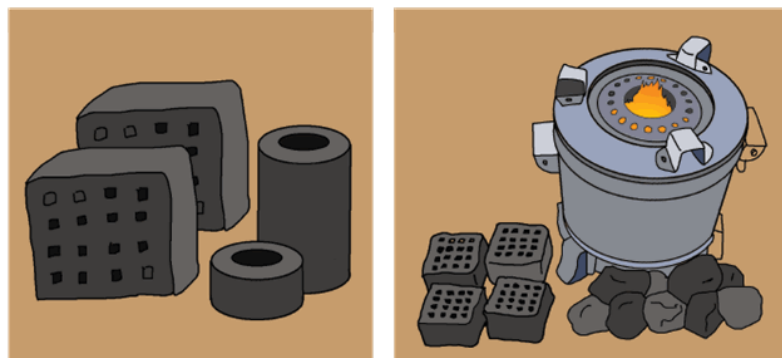
1. Pembuatan Bio Briket dari Limbah Kayu UMKM sebagai Energi Alternatif Rumah Tangga

Briket adalah bahan yang potensial dan dapat diandalkan untuk rumah tangga. Briket mampu menyuplai energi dalam jangka Panjang. Briket didefinisikan sebagai bahan bakar yang berwujud padat dan berasal dari sisa-

sisanya bahan organik yang telah mengalami proses pemampatan dengan daya tekan tertentu[3]. Salah satu yang dapat digunakan adalah limbah kayu. Melihat potensi Desa Bancer di bidang mebel, kami merancang program kerja pembuatan briket dari limbah kayu yang dihasilkan dari industri mebel di desa tersebut. Melalui program ini, kami ingin mengurangi jumlah limbah kayu dan membantu masyarakat mengelola limbah tersebut secara efektif dengan pendampingan.

Selain itu hutan di desa Bancer merupakan potensi penting yang harus dijaga kelestariannya, sehingga perlu dijaga secara bersama dengan masyarakat. Briket dapat menggantikan penggunaan kayu bakar yang mulai meningkat konsumsinya dan berpotensi merusak ekologi hutan. Pembuatan briket cukup mudah prosesnya, memiliki ketersediaan bahan baku yang relative terjangkau.

Gambar 2. 17 Briket Setelah Diolah



Tabel 2. 3 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Pembuatan Briket

Sasaran	Pemilik UMKM Mebel dan Masyarakat
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan sosialisasi tentang manfaat bio briket dari segi ekonomis maupun dari segi lingkungan ➤ Mitra mampu mempraktekkan pembuatan bio briket dari bahan baku yang tersedia di sekitarnya

2. Pelatihan Ecobrick untuk Edukasi Pengelolaan Limbah Plastik di Sekolah

Salah satu penyumbang limbah terbanyak di sekolah adalah limbah plastik terutama kemasan makanan anak-anak[4]. Menyadari tingginya volume limbah rumah tangga dan dampaknya terhadap lingkungan, kami berinisiatif untuk membuat Ecobrick sebagai upaya pengurangan limbah. Ecobrick ini akan kami olah menjadi meja dan kursi yang nantinya akan kami sumbangkan ke PAUD dan SD di Desa Bancar.

Gambar 2. 18 Ecobrick Setelah Jadi



Manfaat lain yang diharapkan adalah anak-anak dapat memahami bahwa sampah plastik tidak perlu dibakar, melainkan dapat dimanfaatkan untuk menjadi produk lain. Selain itu dilakukan pula sosialisasi bahaya sampah plastik sehingga diharapkan hutan dapat dijaga dari limbah plastik yang seringkali terbuang sembarangan.

Tabel 2. 4 Sasaran dan Indikator Capaian kegiatan Pembuatan Ecobrick

Sasaran	Anak Sekolah dan Guru
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">➤ Mitra mendapatkan sosialisasi tentang bahaya limbah plastik terutama untuk ekologi hutan➤ Mitra dapat mempraktekkan pembuatan ecobrick untuk dijadikan meja dan kursi di taman sekolah serta mengurangi jumlah sampah plastik di sekolah

3. Penyuluhan 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk Pendayagunaan Sampah Rumah Tangga

Penyuluhan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk ibu rumah tangga merupakan sebuah program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi ibu rumah tangga dalam menjaga kelestarian lingkungan. Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah rumah tangga, dan menerapkan 3R dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Penyuluhan dilakukan dengan pemberian metode-metode penerapan 3 R secara sederhana yang dapat dilakukan di rumah tangga, namun dampaknya akan signifikan dalam pengurangan sampah. Hal ini tentu sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem karena kebanyakan pengelolaan sampah di masyarakat desa Bancer adalah dengan cara dibakar.

Gambar 2. 19 Metode 3R



Tabel 2. 5 sasaran Dan Indikator Capaian Kegiatan Penyuluhan 3R

Sasaran	Ibu Rumah Tangga
Indikator Capaian Kegiatan	➤ Mitra mendapatkan sosialisasi tentang bahaya sampah termasuk sampah rumah tangga, serta bahaya membuang sampah sembarangan (di hutan atau di sungai) serta bahaya membakar sampah

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mengetahui metode 3R dan contoh-contoh penerapannya secara nyata di rumah ➤ Mitra dapat mempraktekkan 3R di rumah masing-masing sehingga limbah sampah yang terbangun atau dibakar akan berkurang
--	--

4. Penggunaan Biopori untuk Pengelolaan Sampah Organik Keluarga

Biopori adalah Mengelola sampah sisa makanan dan dapur dapat dilakukan dengan metode lubang biopori, yaitu dengan membuat lubang vertikal di tanah berdiameter sekitar 25-30 cm dan kedalaman 60-100 cm, jarak antar lubang minimal 20cm, kemudian mengisi lubang tersebut dengan sampah organik seperti sisa sayuran, buah, dan sisa makanan lainnya[5]. Sampah ini akan terurai secara alami menjadi kompos, yang tidak hanya mengurangi volume sampah rumah tangga tetapi juga meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung konservasi air tanah.

Gambar 2. 20 Biopori



Tabel 2. 6 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Pembuatan Biopori

Sasaran	Bapak-bapak dari Kelompok Tani
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan sosialisasi tentang bahaya sampah termasuk sampah dapur serta bahaya membakar sampah

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mengetahui metode pembuatan biopori untuk halaman rumah ➤ Mitra dapat mempraktekkan proses pembuatan biopori sampai memanen dan menggunakan hasilnya
--	---

2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian

Program pendamping merupakan program yang mampu mendukung tercapainya program kerja utama serta dapat menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan KKN-KT Kelompok 19. Berikut adalah program kerja penunjang sesuai dengan bidang potensi utama desa Bancer :

2.3.1 Bidang Peningkatan Potensi Pertanian dan Peternakan Desa

1. Promosi tanaman TOGA di Halaman Rumah sebagai Kekayaan Budaya dan Manfaat bagi Kesehatan

Selain bertanam tanaman pokok yaitu padi dan jagung, masyarakat perlu kembali memanfaatkan halaman rumahnya untuk hal yang bermanfaat. Hal ini supaya halaman rumah masyarakat desa Bancer dapat dimanfaatkan secara lebih optimal serta menghasilkan berbagai tanaman obat yang baik manfaatnya bagi kesehatan.

Gambar 2. 21 Tanaman Toga



Dalam sosialisasi ini, warga diingatkan lagi dengan berbagai jenis manfaat tanaman obat seperti jahe, kunyit, temulawak, daun sirih, dan lidah buaya. Selain akan dilakukan praktek teknik budidaya TOGA meliputi pemilihan bibit, penyiapan media tanam, penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama juga dijelaskan secara rinci. Demonstrasi praktis menanam beberapa jenis Toga di pekarangan rumah contoh dilakukan untuk memberikan gambaran nyata kepada warga. Dengan

sosialisasi ini, diharapkan warga Desa Bancar dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan obat herbal, memanfaatkan lahan pekarangan dengan lebih produktif, dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 2. 7 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Promosi TOGA

Sasaran	Ibu-ibu PKK desa Bancar
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mengingat kembali manfaat tanaman obat keluarga untuk kesehatan ➤ Mitra mampu mempraktekkan pembuatan Taman TOGA di halaman rumah

2. Pembuatan pupuk POC dan Pesnab untuk kelompok tani desa Bancar

Pupuk Organik Cair (POC): adalah pupuk organik yang dibuat dari bahan-bahan organik seperti kotoran hewan, sisa tanaman, atau limbah organik lainnya. Bahan-bahan ini difermentasi sehingga menghasilkan cairan kaya nutrisi yang mudah diserap tanaman. Pestisida Nabati (Pesnab): Pesnab adalah pestisida yang dibuat dari bahan-bahan alami seperti tanaman, buah-buahan, atau rempah-rempah. Pesnab bekerja dengan cara menghambat pertumbuhan hama atau penyakit tanaman secara alami.

Tabel 2. 8 Sasaran dan Indikator Capaian Pembuatan Pupuc POC & Pesnab

Sasaran	Kelompok tani desa Bancar
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tingkat pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani dalam memproduksi dan menggunakan POC dan Pesnab. ➤ Tingkat kerja sama dan koordinasi antara anggota kelompok tani dalam proses produksi POC dan Pesnab.

2.3.2 Bidang Administrasi Desa Pemetaan infrastuktur (pertanian, kondisi jalan, sumber air dan hutan) serta pemetaan administratif wilayah desa

Pemetaan desa merupakan proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data geografis yang terkait dengan suatu desa. Data ini dapat berupa informasi tentang batas wilayah, infrastruktur, sumber daya alam, dan sosial ekonomi. Dengan adanya pemetaan yang baik dapat memunculkan posisi setiap

infrastruktur desa sehingga akan membantu pemerintah desa dan masyarakat saat ingin mengembangkan kondisi desanya. Peta ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa membuat perencanaan pembangunan desa yang lebih terarah dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Tabel 2. 9 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Pemetaan

Sasaran	Pemerintah Desa
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan peta administrasi desa yang berisi pembagian wilayah dan administrative desa sampai Tingkat Dusun, RW dan RT ➤ Mitra mendapatkan peta infrastruktur desa yang menggambarkan posisi pertanian, kondisi jalan, sumber air dan hutan di desa Bancer

2.3.3 Bidang Peningkatan Potensi UMKM

Pelatihan Remaja dalam Menggunakan Platform Digital Editing (Canva)

Di era digital yang serba cepat ini, kemampuan desain grafis menjadi semakin penting. Platform digital editing seperti Canva menawarkan solusi mudah dan praktis bagi siapa saja untuk membuat konten visual yang menarik tanpa perlu keahlian desain grafis yang rumit[6]. Kami nanti akan melaksanakan workshop bersama Remaja dan Karang Taruna akan belajar cara membuat poster, banner, brosur, dan media sosial untuk produk UMKM. Guna untuk meningkatkan kualitas produk UMKM.

Tabel 2. 10 Sasaran dan Indikator Capaian Kegiatan Pelatihan Canva

Sasaran	Remaja SMP dan Karang Taruna
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan workshop penggunaan platform Canva untuk digital editing ➤ Mitra dapat mempraktekkan penggunaan Canva dan hasilnya digunakan sebagai sarana mempromosikan UMKM yang ada di desa

2.3.4 Bidang Peningkatan Potensi Lingkungan Gerakan Sadar Lingkungan Anak-anak melalui Pembiasaan Pemilahan Sampah

Gerakan Bebas Sampah yang dimulai dari anak usia dini dengan konsep pemilihan sampah dapat menjadi langkah awal untuk membangun generasi yang sadar lingkungan dan bertanggung jawab[7]. Dengan membiasakan anak memilih sampah sejak dini, kita dapat menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan dan membantu menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Gambar 2. 22 Pemilihan Sampah



Anak-anak dibiasakan untuk memilah sampah organik, non-organik, dan sampah dapur merupakan langkah awal yang penting dalam menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dan membangun kebiasaan hidup berkelanjutan. Membiasakan anak-anak memilah sampah bukan hanya tentang kebersihan, tetapi juga tentang menanamkan nilai-nilai penting dan membangun kebiasaan hidup berkelanjutan.

Tabel 2. 11 Sasaran dan Kegiatan Indikator Capaian Pemilahan sampah

Sasaran	Siswa dan Guru Sekolah
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mitra mendapatkan sosialisasi pentingnya menanamkan kebiasaan memilah sampah sesuai tempatnya ➢ Mitra mendapatkan fasilitas pembuangan sampah sesuai jenisnya yaitu : sampah organik, sampah non-organik dan sampah dapur

2.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan KKNTK ini rencananya dilaksanakan selama satu bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Gambar 2. 23 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik ini meliputi tahapan sebagai berikut:

a. Perekrutan Mahasiswa Peserta KKN Tematik

Mahasiswa Universitas Bojonegoro mendaftarkan diri untuk mengikuti program KKN Tematik yang disediakan oleh LPPM. Pendaftaran dilakukan secara online melalui website. Mahasiswa diharuskan mengisi data diri secara lengkap seperti Nama, Nomer Induk Mahasiswa (NIM), Program Studi, serta mahasiswa diperkenankan untuk memilih tempat yang sudah ditentukan oleh LPPM.

b. Melakukan Pembekalan terhadap Mahasiswa

Pembekalan KKNTK merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa sebelum mereka terjun langsung ke desa untuk melaksanakan program KKNTK. Tujuan utama pembekalan KKNTK adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat: Menjalankan kewajiban dan tanggung jawab agar mem

berikan gambaran tentang tugas dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan, termasuk dalam mengidentifikasi potensi, permasalahan, dan kebutuhan masyarakat.

2. Survey Lokasi dan Survey Demografi

Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa harus melakukan observasi ke masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid mengenai kondisi masyarakat. Observasi ini mencakup pengamatan kondisi fisik, non fisik, dan kondisi masyarakat. Adapun kondisi non fisik di masyarakat, yaitu potensi masyarakat. Mekanisme survei dilakukan sebagai berikut :

a. Silaturahmi kepada pemerintah desa

Mahasiswa melakukan silaturahmi kepada pihak Desa Bancer untuk meminta izin pelaksanaan KKNTK selama satu bulan, dan agar bisa diterima dengan baik.

b. Survey Lapangan

Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari Desa Bancer, hal ini untuk menggali informasi seputar kegiatan dan aktivitas apa saja yang ada di Desa Bancer.

Gambar 2. 24 Survey Lapangan



c. Identifikasi Masalah

Mahasiswa kelompok 19 melakukan identifikasi masalah dan potensi yang ada di desa. Hasil dari pengamatan tersebut yang nantinya akan dirumuskan menjadi program- program KKNTK yang akan dilaksanakan selama satu bulan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Bancer Kecamatan Ngraho.

d. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas

Mahasiswa Kelompok 19 di Desa Bancer telah melakukan analisis mendalam mengenai kondisi dan kebutuhan desa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, mereka merancang program kerja yang terstruktur dan terukur. Program-program ini dipilih berdasarkan urgensi dan pertimbangan matang, dengan mempertimbangkan kondisi desa dan kebutuhan masyarakat. Meskipun seluruh program KKN-TK menjadi tanggung jawab bersama, untuk memudahkan koordinasi dan pelaksanaan, dilakukan pembagian tugas. Setiap mahasiswa memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam program-program tersebut. Dengan memahami kondisi Desa Bancer secara menyeluruh, mahasiswa KKN-TK yakin program kerja yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Program-program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan dapat menuju Desa mandiri.

e. Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN-TK ini sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan pada saat perencanaan. Sehingga program kerja yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan KKNTK ini berlangsung selama satu bulan yang berlokasi di Desa Bancar, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 2. 12 Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	M1	M2	M3	M4
PROGRAM STRATEGI PENINGKATAN POTENSI PERTANIAN-PETERNAKAN					
1	Swadaya Pangan & Pemanfaatan Halaman melalui Pendampingan Budi Daya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER)				
2	Promosi tanaman TOGA di halaman rumah sebagai kekayaan budaya dan manfaat bagi kesehatan				
3	Pendukung : Pemetaan infrastuktur (pertanian, kondisi jalan, sumber air dan hutan) serta pemetaan administratif wilayah desa				
PROGRAM STRATEGI PENINGKATAN POTENSI EKONOMI – KREATIF UMKM					
4	Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Ekonomi Kreatif UMKM				
5	Pendukung : Pelatihan Remaja dalam Menggunakan Platform Digital Editing (Canva)				
6	Pendukung : Riset tentang strategi UMKM maju di desa (helm dan mebel)				
PROGRAM STRATEGI PENINGKATAN POTENSI KEHUTANAN - LINGKUNGAN					
7	Pembuatan Bio Briket dari Limbah Kayu UMKM sebagai Energi Alternatif Rumah Tangga				
8	Pelatihan Ecobrick untuk Edukasi Pengelolaan Limbah Plastik di Sekolah				
9	Penyuluhan 3 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) untuk Pendayagunaan Sampah Rumah Tangga				
10	Penggunaan Biopori untuk Pengelolaan Sampah Organik Keluarga				
11	Pendukung : Gerakan Sadar Lingkungan Anak-anak melalui Pembiasaan Pemilahan Sampah				

Berikut adalah perencanaan program kerja yang akan dilakukan antara lain:

Keterangan :

- = Minggu pertama
- = Minggu ketiga
- = Minggu kedua
- = Minggu keempat

2.5 Luaran Kegiatan

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKNTK Kelompok 19, maka program harus memiliki luaran yang akan dilaksanakan, sehingga kelompok sasaran akan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Program KKN-TK sebagai berikut:

1. Laporan Kegiatan KKN-TK Kelompok 19
2. Publikasi di Jurnal Pengabdian Masyarakat berindeks ISSN dan Sinta
3. Publikasi di Proceeding Seminar Nasional
4. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKNTK yang diunggah pada akun media sosial Instagram dan Tiktok dengan nama @kknt19unigoro
5. Berita kegiatan atau pencapaian hasil dari program dapat dilihat pada website dari Kelompok 19 dengan nama www.journeykkn.my.id dan media massa
6. Pemetaan infrastruktur Desa Bancer meliputi pertanian, saluran air, jalanan dan hutan yang didaftarkan HKI
7. Pemetaan administratif Desa Bancer yang didaftarkan HKI
8. Poster HKI tentang program kerja yang dilaksanakan Kelompok 19 di desa Bancer

2.6 Anggaran dan Belanja

Tabel 2. 13 Pengeluaran Dana Dari LPPM

No	URAIAN	VOL	FREK	SATUAN	JUMLAH
KESEKRETARIATAN					
1	Kertas	2 Rim	1 kali	60.000	Rp120.000
2	ATK	1 paket	1 kali	20.000	Rp20.000
3	FC dan Print	1 paket	1 kali	100.000	Rp100.000
Sub- Total					Rp240.000
PUBLIKASI					
1	Jurnal	1 buah	1 kali	400.000	Rp400.000
2	Peta	1 buah	1 kali	100.000	Rp100.000
3	Mading	1 buah	1 kali	500.000	Rp500.000
4	Buku	1 buah	1 kali	600.000	Rp600.000
5	Poster	6 buah	1 kali	50.000	Rp300.000
Sub -Total					Rp.1.900.000
PROGRAM KERJA PEMBUKAAN					
1	Banner	1 buah	1 kali	100.000	Rp. 100.000
2	Snack Tamu	10 kotak	1 kali	7.000	Rp. 70.000
Sub- Total					Rp. 170.000
PROGRAM KERJA BUDI DAYA IKAN DALAM EMBER					
1	Snack Tamu	15 kotak	1 kali	7.000	Rp. 105.000
2	Fee Pemateri	1 Paket	1 kali	200.000	Rp200.000
3	Ember	15 buah	1 kali	20.000	Rp. 300.000
4	Bibit Ikan	100 ekor	1 kali	20.000	Rp. 20.000
5	Keran Air	10 buah	1 kali	10.000	Rp. 100.000
6	Gelas Plastik	1 pak	1 kali	15.000	Rp. 15.000
7	EM4	1 liter	1 kali	20.000	Rp. 20.000
Sub - Total					Rp. 760.000

PROGRAM DIGITAL MARKETING					
1	Snack Tamu	15 kotak	1 kali	7.000	Rp105.000
2	Fee Pemateri	1 paket	1 kali	200.000	Rp200.000
Sub - Total					Rp305.000
PROGRAM KERJA PEMBUATAN ECOBRICK					
1	Trilek	2 lembar	1 kali	119.000	Rp238.000
2	Lem Bakar	100 pcs	1 kali	1.500	Rp150.000
3	Alat Lem	2 pcs	1 kali	17.500	Rp35.000
4	Pylox	2 pcs	1 kali	18.000	Rp36.000
Sub - Total					Rp459.000
PROGRAM KERJA PEMBUATAN BRIKET					
1	Kaleng	1 pcs	1 kali	35.000	Rp35.000
2	Kayu Bakar	1 ikat	1 kali	50.000	Rp50.000
3	Tepung Kanji	1 kg	1 kali	10.000	Rp10.000
4	Alat Oven	1 pcs	1 kali	500.000	Rp500.000
Sub - Total					Rp595.000
TOTAL					Rp4.429.000

BAB III
PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja Utama

Terkait dengan berbagai permasalahan yang dihadapi Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro, sebagaimana dijelaskan di bagian pendahuluan, KKN Tematik telah merancang beberapa program kerja utama untuk dilaksanakan. Program kerja utama dibagi ke dalam 6 (enam) bidang yang merupakan potensi kuat di desa Bancer. Pada setiap bidang, kami merancang program kerja yang mampu meningkatkan kualitas SDM dan memberdayakan masyarakat sehingga ke depannya akan mampu secara mandiri meningkatkan potensi di bidangnya masing-masing.

Tabel 3. 1 Program Kerja Utama

NO	Bentuk kegiatan dan Pihak Kolaborasi	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Kolaborasi
1	Pemanfaatan Halaman melalui Pendampingan Budi Daya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaukan survey tempat yang cocok buat budikdamber ➤ Sosialisasi dan praktek pembuatan Budikdamber 	16 Juli 2024	15 KartuKeluarga	BKKBN Provinsi Jawa Timur

NO	Bentuk kegiatan dan Pihak Kolaborasi	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Kolaborasi
2	Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Ekonomi Kreatif UMKM.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ penyampaian materi digital marketing ➤ pelaku umkm melakukan latihan langsung menggunakan tools digital marketing ➤ Melakukan pendampingan secara berkala kepada pelaku UMKM untuk membantu dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengembangkan usaha 	18 juli 2024	19 peserta	EJSC Bakorwil Bojonegoro dan Studio Kreatif TIK

NO	Bentuk kegiatan dan Pihak Kolaborasi	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Kolaborasi
3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembuatan Bio Briket dari Limbah Kayu UMKM sebagai Energi Alternatif Rumah Tangga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengundang UMKM mebel dan karang taruna ➤ Mempraktikan pembuatan Bio Briket ➤ Memberikan alat pembuat Bio Briket ke karang taruna 	24 Juli 2024	25 Peserta	PT Luas Birus Utama
4	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelatihan Ecobrick untuk Edukasi Pengelolaan Limbah Plastik di Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengantar izin kegiatan ke SDN Bancer 1 ➤ Melakukan sosialisasi pemilihan sampah plastik ➤ Melakukan praktik pembuatan ecobrik 	19 Juli 2024	99 murid dan 10 guru	SDN Bancer 1

NO	Bentuk kegiatan dan Pihak Kolaborasi	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Kolaborasi
5	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyuluhan 3 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) untuk Pedayagunaan Sampah Rumah Tangga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengantar izin kegiatan ke SDN Bancer 1 ➤ Melakukan sosialisasi 3 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) 	19 Juli 2024	99 murid	SDN Bancer 1
6	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan Biopori untuk Pengelolaan Sampah Organik Keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengantar izin ke RT 3 dan RT 4 ➤ Melakukan penyuluhan tentang Biopori ➤ Melakukan praktik pembuatan lubang Biopori 	30 Juli 2024	17 Peserta	Masyarakat RT 3 dan RT 4

3.1.1 Pemanfaatan Halaman melalui Pendampingan Budi Daya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER)

Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) adalah sebuah metode inovatif yang dirancang untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi masyarakat, khususnya dalam konteks mengatasi masalah stunting. Budikdamber adalah teknik budidaya ikan dalam wadah sederhana, seperti ember atau bak kecil. Metode ini memanfaatkan ruang terbatas untuk memelihara ikan secara efisien dan ekonomis. Ikan yang dibudidayakan dalam sistem ini biasanya adalah ikan konsumsi yang kaya akan nutrisi, seperti ikan lele.

Gambar 3. 1 Penyerahan Budikdamber



Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 di rumah warga rt 14 dukuh kedungdowo dusun kedungringin sebanyak 15 ember

3.1.2 Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Ekonomi Kreatif UMKM.

Digital Marketing menjadi salah satu kegiatan promosi yang efektif bagi UMKM. Digital Marketing merupakan teknik pemasaran produk yang memanfaatkan teknologi. Kemudahan akses masyarakat terhadap platform media sosial seperti WhatsApp, Instagram dan Facebook menjadikan keduanya sebagai pilihan utama bagi UMKM untuk melakukan promosi. Pemanfaatan media sosial

menjadi salah Program kerja KKN Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM adalah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membekali pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam bidang digital marketing. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan UMKM dalam memasarkan produk secara online, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

Gambar 3. 2 Foto Bersama Setelah Workshop Digital Marketing



Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 18 Juli 2024 di Balai Desa Baner, dihadiri oleh 19 peserta, yang mana terdiri dari beberapa UMKM diantaranya UMKM Ledre, Mebel dan Helm. EJSC (East Java Super Corridor) Bakorwil Bojonegoro dan Studio Kreatif TIK menjadi Pihak kolaborasi dalam pelatihan Digital Marketing, kegiatan ini mencakup berbagai materi penting, mulai dari dasar – dasar pemasaran digital, Platform media sosial yang sering digunakan hingga, pengelolaan media sosial. Setelah pelatihan ini, peserta akan didampingi secara berkala untuk memastikan keberlangsungan implementasi materi yang telah disampaikan.

3.1.3 Pembuatan Bio Briket dari Limbah Kayu UMKM sebagai Energi Alternatif Rumah Tangga

Bio Briket adalah salah satu jenis bahan bakar alternatif yang terbuat dari bahan-bahan organik. Proses pembuatan bio briket melibatkan pengompresian biomassa (seperti limbah pertanian, sampah organik, atau sisa-sisa kayu) menjadi bentuk padat dan kompak yang dapat digunakan sebagai pengganti arang. Bio Briket merupakan suatu produk yang dibuat dengan proses pembakaran bahan organik menjadi arang untuk dijadikan sebagai bahan alternatif pengganti minyak dan gas. Langkah-langkah pembuatan bio briket, meliputi proses pembakaran serbuk kayu dengan waktu 4-5 jam. Langkah selanjutnya penghalusan arang dan penyaringan, setelah halus tahap pencampuran dan pencetakan, tahapan pengeringan memerlukan waktu kurang lebih 5 hari.

Gambar 3. 3 Proses Pembuatan Bio Briket



Kegiatan pembuatan Bio Briket limbah umkm mebel sebagai energi alternatif rumah tangga ini dilaksanakan pada tanggal 24 juli 2024 di balai desa bancer kecamatan ngraho. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini agar Karang Taruna, PEMDES dan pelaku UMKM Mebel dapat memanfaatkan limbah kayu yang tidak terpakai serta membuat prodak yang dapat di jual sebagai pemasukan tambahan untuk karangtaruna, pemdes dan pelaku UMKM

Sasaran pelatihan pembuatan Bio Briket, Karang Taruna, Pemdes, UMKM mebel desa bancer yang berkolaborasi dengan PT. Luas Birus Utama, Peserta pelatihan pembuatan Bio Briket 25 peserta yang di ikuti oleh Sekdes, Bumdes, Karang Taruna, serta Pemuda Pemudi Desa Bancer

3.1.4 Pelatihan Ecobrick untuk Edukasi Pengelolaan Limbah Plastik di Sekolah

Ecobrick adalah metode inovatif untuk mengelola sampah plastik dengan cara mengisi botol plastik bekas dengan sampah anorganik seperti plastik. Proses ini bertujuan untuk mengurangi dampak negative limbah plastik terhadap lingkungan, khususnya di ekosistem hutan. Dengan megisi botol-botol tersebut sampah plastik yang biasanya mencemari tanah dan air dapat dikelola dengan cara yang lebih ramah lingkungan. Botol yang sudah penuh dengan sampah ini kemudian bisa digunakan dalam berbagai aplikasi seperti kursi, meja, dan pot. Metode ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah plastik yang terakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga dapat memberikan solusi praktis untuk mengatasi pencemaran di hutan dan ekosistem lainnya.

Gambar 3. 4 Proses Pembuatan Ecobrick



Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 juli dan 23 juli di SDN Bancan 1. Kegiatan ini berkolaborasi dengan SDN Bancan 1. Kegiatan ini dilaksanakan pada kelas 4,5,6 dan mencakup berbagai materi penting, mulai dari sosialisasi pengenalan tentang sampah organik dan anorganik. Pada saat melaksanakan

sosialisasi, kelompok KKN-TK mengajak anak-anak sd bancer bermain game mebedaka sampah organik dan anorganik. Anak-anak diajak bermain game tersebut agar dapat membedakan sampah dan pemahaman terkait sampah sejak dini. Setelah pelaksanaan sosialisai, anak-anak ditugaskan mengumpulkan sampah sebanyak-banyaknya dimasukan kedalam tempat sampah yang telah diberikan.

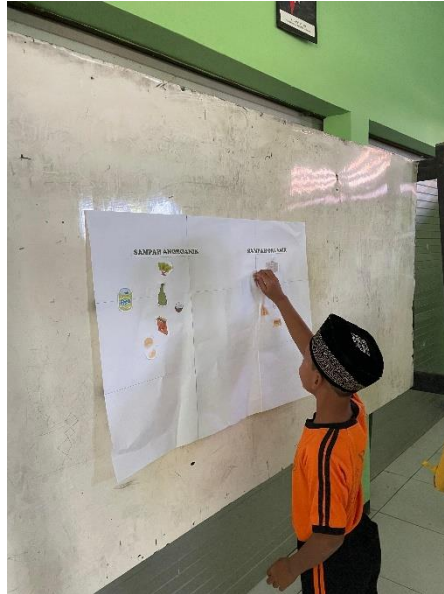
Pada tanggal 23 juli dilaksanakan praktik pembuatan ecobrick dengan sasaran kelas 4,5, dan 6 dalam kegiatan tersebut, di ajari untuk membuat kerajinan pot bunga dari sampah plastik atau biasa di sebut dengan ecobrick, setiap kelas di tugaskan membuat 8 ecobrick. setelah memadatkan sampah ke dalam botol plastic, selanjutnya melakukan proses pengeleman bersama. Karena, adanya perlombaan mengumpulkan sampah sebanyak-banyaknya selanjutnya pengumuman pemenang dan pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa-siswi yang antusias dalam mengumpulkan sampah plastik.

3.1.5 Penyuluhan 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk Pendayagunaan Sampah Rumah Tangga

3R adalah singkatan dari Reduse (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), dan Recycle (mendaur ulang). Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengurangi dampak lingkungan dengan memanfaatkan kembali barang yang masih dapat digunakan, dan mendaur ulang bahan yang sudah tidak terpakai untuk menghasilkan produk baru. Mendorong masyarakat dari berbagai elemen terutama anak-anak untuk melakukan upaya peduli lingkungan mengenai tempat dan lingkungan yang mereka tinggal. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk melestarikan alam dengan cara mengurangi dampak negatif dari limbah.

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak SD Negeri Bancor 1 dengan memberi sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan untuk mengurangi dampak lingkungan terhadap kesehatan. Kegiatan ini berupaya untuk membentuk karakter cinta bersih yang diharapkan dapat menggerakkan hari pada siswa siswi SD Bancor 1 dalam senantiasa menjaga kebersihan dimanapun dan kapanpun.

Gambar 3. 5 Pemilihan Sampah Organik dan Anorganik



Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Juli 2024 pukul 08.00-12.00 di ruang kelas 4,5, dan 6 SD Bancer 1. Dilakukan dengan penyampaian materi. Dilanjutkan dengan memberikan cinderamata berupa tempat sampah organik dan anorganik yang dilsanakan pada hari Senin, 12 Agustus 2024.

Dengan adanya kegiatan ini berhasil menghasilkan produk kreasi kerajinan dari limbah sampah dengan tujuan mengurangi sampah plastik serta mendaur ulang dengan media botol. Progam ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kualitas kesehatan para siswa siswi sehingga turut serta meningkatkan prestasi seluruh siswa. Serta dapat membuang sampah pada tempatnya.

3.1.6 Penggunaan Biopori untuk Pengelolaan Sampah Organik Keluarga

Biopori adalah lubang resapan air yang dibuat di tanah dengan tujuan untuk meningkatkan penyerapan air dan mengurangi limpasan. Biasanya, biopori berdiameter sekitar 20-30 cm dan kedalaman 1-2 meter. Lubang ini diisi dengan bahan organik seperti daun, sisa limbah dapur, atau sisa makanan, yang membantu meningkatkan kualitas tanah dan mendukung pertumbuhan mikroorganisme. Biopori juga berfungsi dalam mengurangi genangan air serta mengatasi masalah banjir dan pencemaran tanah.

Gambar 3. 6 Proses Pembuatan Biopori



kegiatan proker ini dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2024 di desa bancer, kegiatan ini berkolaborasi ibu-ibu RT 03 dan RT 04, di rumah RT masing-masing, langkah pertama Masyarakat mendapat sosialisasi tentang bahaya sampah termasuk sampah dapur serta bahaya membakar sampah. Selanjutnya mengetahui metode biopori untuk menampung limbah sampah organik. Dari praktek telah dibuat 6 lubang biopori sebagai percontohan untuk masyarakat. Langkah selanjutnya memilih tempat yang sesuai dengan alat biopori kemudian melakukan pelobangan tanah guna untuk tempat penanaman alat biopori serta praktek pemasukan sampah organik ke dalam lobang biopori.

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

Tabel 3. 2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

Pemanfaatan Halaman melalui Pendampingan Budi Daya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER)	
Indikator Capaian Kegiatan	➤ Mitra memiliki pandangan baru tentang penyediaan mandiri (swadaya) pangan (lauk dan sayur) mandiri dengan lahan halaman rumah

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mampu mengetahui manfaat budikdamber, terutama mampu menyediakan hasil pangan dalam jangka waktu relatif pendek ➤ Mitra mampu mempraktekkan pembuatan budikdamber
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diterima baik dan dirawat oleh masyarakat hingga ikan dan sayuran tumbuh kembang dengan baik. ➤ Sejumlah 15 KK di RT 14 RW 5 menerima baik dan dirawat oleh masyarakat
Evaluasi Program Kerja Utama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program BUDIKDAMBER telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang budidaya ikan, namun masih perlu ditingkatkan lagi partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pendampingan. ➤ Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi kendala utama dalam pelaksanaan program BUDIKDAMBER, sehingga perlu adanya dukungan tambahan dari pemerintah.
Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Ekonomi Kreatif UMKM.	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan workshop yang membahas digital marketing sehingga akan mendapatkan wawasan tentang manfaat platform digital untuk UMKM ➤ Mitra mampu mempraktekkan penggunaan platform digital untuk mempromosikan produknya
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pelaku umkm yang mengikuti seluruh rangkaian pelatihan digital marketing. ➤ pelaku umkm yang berhasil membuat akun media sosial bisnis setelah pelatihan. ➤ pelaku umkm yang berhasil membuat konten promosi produk.

Evaluasi Program Kerja Utama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam kegiatan ini Pelaku UMKM berhasil membuat akun media sosial bisnis setelah pelatihan, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan bekal yang cukup bagi mereka untuk memulai langkah awal dalam dunia digital marketing. Namun dalam kegiatan pelatihan ini masih terdapat beberapa kekurangan salah satunya kurangnya partisipasi aktif dari beberapa peserta.
Pembuatan Bio Briket dari Limbah Kayu UMKM sebagai Energi Alternatif Rumah Tangga	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan sosialisasi tentang manfaat bio briket dari segi ekonomis maupun dari segi lingkungan ➤ Mitra mampu mempraktekkan pembuatan bio briket dari bahan baku yang tersedia di sekitarnya
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masyarakat dapat mengetahui proses pembuatan briket ➤ Masyarakat mendapatkan sosialisasi tanggal 24 Juli 2024 tentang manfaat bio briket dari segi ekonomis maupun dari segi lingkungan
Evaluasi Program Kerja Utama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelatihan pembuatan bio briket yang diberikan kepada masyarakat dinilai sangat bermanfaat. Namun, masih perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan masyarakat dapat memproduksi bio briket dengan kualitas yang konsisten.
Pelatihan Ecobrick untuk Edukasi Pengelolaan Limbah Plastik di Sekolah	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan sosialisasi tentang bahaya limbah plastik terutama untuk ekologi hutan

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra dapat mempraktekkan pembuatan ecobrick untuk dijadikan meja dan kursi di taman sekolah serta mengurangi jumlah sampah plastik di sekolah
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Siswi SDN Bancer 1 Khususnya Kelas 4,5,6 dapat membuat ecobrik dan memanfaatkan ecobrik tersebut untuk berbagai hal, Seperti pot, meja, dan kursi.
Evaluasi Program Kerja Utama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelatihan ini perlu ditingkatkan dengan menyediakan alat dan bahan yang lebih lengkap, serta melibatkan orang tua dalam kegiatan pendampingan. ➤ pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya sekolah yang peduli terhadap lingkungan.
Penyuluhan 3 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) untuk Pendayagunaan Sampah Rumah Tangga	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan sosialisasi tentang bahaya sampah termasuk sampah rumah tangga, serta bahaya membuang sampah sembarangan (di hutan atau di sungai) serta bahaya membakar sampah ➤ Mitra mengetahui metode 3R dan contoh-contoh penerapannya secara nyata di rumah ➤ Mitra dapat mempraktekkan 3R di rumah masing-masing sehingga limbah sampah yang terbangun atau dibakar akan berkurang
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi dilaksanakan pada 19 Juli 2024 Dimana siswa mengetahui jenis sampah, serta mengetahui metode kelola sampah yaitu 3R dan cara-cara praktek secara mudah.
Evaluasi Program Kerja Utama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan 3R telah memberikan dampak

	<p>positif terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.
Penggunaan Biopori untuk Pengelolaan Sampah Organik Keluarga	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan sosialisasi tentang bahaya sampah termasuk sampah dapur serta bahaya membakar sampah ➤ Mitra mengetahui metode pembuatan biopori untuk halaman rumah ➤ Mitra dapat mempraktekkan proses pembuatan biopori sampai memanen dan menggunakan hasilnya
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengetahui metode biopori untuk menampung limbah sampah organik. Dari praktek telah dibuat 6 lubang biopori sebagai percontohan untuk masyarakat.
Evaluasi Program Kerja Utama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdasarkan hasil evaluasi, perlu dilakukan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan keberhasilan program biopori di masa mendatang, misalnya melalui penyuluhan yang lebih intensif, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, atau melibatkan lebih banyak pihak terkait. ➤ Program penggunaan biopori memiliki potensi besar dalam mengatasi masalah sampah organik di tingkat rumah tangga. Namun, perlu dilakukan upaya yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

3.3 Program Kerja Pendamping

Tabel 3. 3 Program Kerja Pendamping

NO	Bentuk kegiatan dan Pihak Kolaborasi	Uraian Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Jumlah Peserta	Pihak Kolaboratif
1	Promosi tanaman TOGA di Halaman Rumah sebagai Kekayaan Budaya dan Manfaat bagi Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan demonstrasi tanaman toga. ➤ Sosialisasi tanaman toga yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal untuk penanganan pertama dalam sakit yang tidak serius. Dalam sosialisasi ini menyampaikan bahwa tanaman toga dapat dijadikan sebagai budidaya dalam diperkarangan rumah yang dimana hasil budidaya tanaman toga dapat menjadi sumber salah satu 	30 Juli 2024	17 Peserta	Masyarakat RT 3 dan RT 4

NO	Bentuk kegiatan dan Pihak Kolaborasi	Uraian Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Jumlah Peserta	Pihak Kolaboratif
		pendapatan keluarga guna meningkatkan taraf perekonomian			
2	Pemetaan infrastuktur (pertanian, kondisi jalan, sumber air dan hutan) serta pemetaan administratif wilayah desa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Koordinasi sama Pemdes ➤ Pembuatan peta administrasi desa dengan menggunakan metode pemetaan partisipan dan melakukan survey secara langsung ke berbagai lokasi seperti infrastruktur, lahan persawahan, hutan dan lain-lain 	29 Juli 2024	18 Peserta	Pemdes Desa Bancor
3	Pelatihan Remaja dalam Menggunakan Platform Digital Editing (Canva)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenalkan berbagai fitur Canva dan cara penggunaannya Memahami fitur-fitur utama Canva seperti template, elemen desain, pengaturan teks, warna, 	26 Juli 2024	30 peserta	pemuda Karang Taruna

NO	Bentuk kegiatan dan Pihak Kolaborasi	Uraian Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Jumlah Peserta	Pihak Kolaboratif
		<p>dan fitur kolaborasi untuk membuat desain yang menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan tutorial desain tanpa template, dimulai dengan pamflet diskon Langkah demi langkah membuat desain dari awal, seperti memilih ukuran, mengatur latar belakang, dan menambahkan teks serta elemen visual. ➤ Praktek pembuatan desain bertema kemerdekaan Republik Indonesia Menerapkan keterampilan desain dengan membuat karya bertema kemerdekaan, menggunakan warna merah-putih, dan elemen 			

NO	Bentuk kegiatan dan Pihak Kolaborasi	Uraian Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Jumlah Peserta	Pihak Kolaboratif
		khas Indonesia untuk menyampaikan kemerdekaan			
5	Gerakan Sadar Lingkungan Anak-anak melalui Pembiasaan Pemilahan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengantar izin kegiatan ke SDN Bancer 1 ➤ Melakukan sosialisasi pemilihan sampah plastik 	19 Juli 2024	99 Murid	SDN Bancer 1
6	Pembuatan pupuk cair POC dan Pesnab untuk kelompok tani	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta izin ke pada kepala desa dan ketua RW 01 ➤ Memberi materi tentang pembuatan POC dan Pesnab ➤ Melakukan praktik pembuatan POC dan Pesnab 	2 Agustus 2024	16 Peserta	BPP Kecamatan Senori Tuban & Kelompok Tani Desa Bancer

NO	Bentuk kegiatan dan Pihak Kolaborasi	Uraian Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Jumlah Peserta	Pihak Kolaboratif
7	Penanaman 1000 Pohon	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengundang semua pihak kolaborasi untuk simbolis penanaman pohon ➤ Melaksanakan apel pembukaan ➤ Melakukan penanaman pohon 	7 Agustus 2024	14 peserta	Ademos, Cabang Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Kokobo Dander Forest

3.3.1 Promosi tanaman TOGA di Halaman Rumah sebagai Kekayaan Budaya dan Manfaat bagi Kesehatan

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) atau apotek hidup merupakan jenis tanaman obat pilihan yang dipergunakan untuk pertolongan pertama. TOGA disebut juga sebagai obat-obat ringan untuk mengobati beberapa macam penyakit. Salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta pemanfaatan masyarakat Desa Singoyudan dalam pengelolaan tanaman disekitar. Sehingga tanaman yang banyak tumbuh tersebut mempunyai manfaat bagi masyarakat desa sebagai bahan atau obat keluarga. Selain itu manfaat adanya kegiatan ini adalah meningkatkan daya saing masyarakat dalam hal pemberdayaan, sehingga masyarakat Desa Singoyudan bisa lebih mandiri terutama dalam hal obat pendamping keluarga, karena bisa memanfaatkan tanaman disekitar dan apotek hidup yang telah dibuat.

Gambar 3. 7 Proses Penanaman Tanaman Toga



Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga masyarakat Desa Bancar dari RT 3 dan 4. Kegiatan ini dilaksanakan dimasing-masing rumah ibu RT. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 30 Juli 2024 Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan demonstrasi tanaman toga. Sosialisasi tamaan toga yang

dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal untuk penanganan pertama dalam sakit yang tidak serius. Dalam sosialisasi ini menyampaikan bahwa tanaman toga dapat dijadikan sebagai budidaya dalam diperkarangan rumah yang dimana hasil budidaya tanaman toga dapat menjadi sumber salah satu pendapatan keluarga guna meningkatkan taraf perekonomian. Demonstrasi dengan melakukan penanaman di salah satu rumah masyarakat.

3.3.2 Pemetaan Infrastruktur (Pertanian, Kondisi Jalan, Sumber Air dan Hutan) serta Pemetaan Administratif Wilayah Desa

Pemetaan partisipan adalah metode yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pemetaan suatu wilayah. Ini sering digunakan dalam konteks pembangunan desa, pengelolaan sumber daya alam, pemetaan tanah, administrasi, dan penduduk. Masyarakat lokal berperan aktif dalam mengumpulkan data dan informasi tentang wilayah mereka, memastikan bahwa peta yang dihasilkan akurat dan mencerminkan pengetahuan lokal. Penggunaan teknologi seperti Sistem Informasi Geografis (GIS) dan perangkat mobile dapat mempermudah proses pemetaan, memungkinkan pengumpulan data yang efisien dan akurat. Pemetaan partisipan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya, membantu dalam penyelesaian konflik lahan, dan perencanaan pembangunan yang lebih baik. Proses pemetaan biasanya melibatkan beberapa tahap, termasuk persiapan peta dasar, pengumpulan data lapangan, dan finalisasi peta, dengan partisipasi masyarakat dalam setiap tahap ini sangat penting untuk keberhasilan pemetaan.

Gambar 3. 8 Penyerahan Peta Kepada Kades



Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 juli 2024 di Desa Bancer. Kegiatan ini berkolaborasi dengan pemdes desa bancer dan Masyarakat setempat dalam pembuatan peta. Pembuatannya diawali dengan membuat peta dasar pada aplikasi Qgis, setelah itu pemdes berpartisipasi dengan membuat garis dasar pada peta dasar. Garis tersebut meliputi batas wilayah desa, batas rt, batas dusun, serta titik-titik lokasi fasos fasum. Setelah itu didapati batas wilayah Desa Bancer pada sebelah utara adalah Kecamatan Padangan dengan Desa Tebon, Prangi, dan Purworejo. Lalu pada sebelah timur berbatasan dengan Desa Kelempun, sebelah barat berbatasan dengan Desa Payaman dan Desa Sumberarum. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pandan. Di Desa Bancer memiliki 16 RT dan 5 RW, serta memiliki 2 dusun yaitu Dusun Kedungringgin dan Dusun Bancer. Fasos fasum pada Desa Bancer terdiri dari Balai Desa, Pos Paud Permata Hati, TK KB Kenanga, SDN Bancer 1, Pustu Tinggang, Pasar Tinggang, Pemakaman Umum, Masjid, dan lain-lain. Setelah mendapati data informasi tersebut, dilakukan layouting pada aplikasi Qgis lalu dicetak dengan ukuran A0 dan diberi figura agar awet. Penyerahan peta hasil tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 sekaligus melaksanakan penutupan kegiatan KKN-TK. Peta tersebut diharapkan menjadi informasi yang

bermanfaat bagi masyarakat setempat dan sebagai kenang-kenangan dari kelompok KKN-TK 19 Bancер.

3.3.3 Pelatihan Remaja dalam Menggunakan Platform Digital Editing (Canva)

Pelatihan editing Canva adalah salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok KKN TK 19 Universitas Bojonegoro di Desa Bancер, Kecamatan Ngraho. Pelatihan ini diadakan dalam bentuk workshop selama satu hari, di mana peserta mendapatkan pembelajaran teori dan praktik langsung membuat desain dengan Canva. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan desain grafis warga desa menggunakan platform Canva. Canva dipilih karena kemudahannya digunakan oleh pemula dan fiturnya yang lengkap untuk membuat berbagai jenis desain, seperti poster, brosur, dan konten media sosial. Pelatihan ini diadakan dalam bentuk workshop selama dua hari, di mana peserta mendapatkan pembelajaran teori dan praktik langsung membuat desain dengan Canva.

Gambar 3. 9 Foto Bersama Setelah Pelatihan Editing Canva



Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2024 didesa bancер. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Pemuda karang taruna. Mengenalkan berbagai fitur Canva dan cara penggunaannya Memahami fitur-fitur utama Canva seperti template, elemen desain, pengaturan teks, warna, dan fitur kolaborasi untuk membuat desain yang menarik. Memberikan tutorial desain tanpa template, dimulai dengan pamflet

diskon Langkah demi langkah membuat desain dari awal, seperti memilih ukuran, mengatur latar belakang, dan menambahkan teks serta elemen visual. Praktek pembuatan desain bertema kemerdekaan Republik Indonesia Menerapkan keterampilan desain dengan membuat karya bertema kemerdekaan, menggunakan warna merah-putih, dan elemen khas Indonesia untuk menyampaikan kemerdekaan

3.3.4 Gerakan Sadar Lingkungan Anak-anak melalui Pembiasaan Pemilahan Sampah

Gerakan ini merupakan kegiatan dibentuk untuk penyuluhan pentingnya menjaga kebersihan untuk mengurangi dampak lingkungan terhadap kesehatan. Kegiatan ini berupaya untuk membentuk karakter cinta bersih yang diharapkan dapat menggerakkan hari pada siswa siswi SD Bancer 1 dalam senantiasa menjaga kebersihan dimanapun dan kapanpun. Sehingga kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SD Bancer 1 apa dampak sampah kecil yang dibiarkan hingga menjadi tumpukan sampah dapat menjadi tempat tinggal berbagai organisme bakteri dan parisite yang dapat mengancam kesehatan para siswa.

Sasaran kegiatan ini adalah anak SD karena untuk menanamkan jiwa menjaga kebersihan dapat dimulai sejak dini. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembuatan Ecobrick yang mana sebelum melakukan praktek pembuatan ecobrick dilakukan sosialisasi penyampaian materi tentang sampah dan menjaga kebersihan di lingkungan terdekat, yaitu sekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Juli 2024 pukul 08.00-12.00 di ruang kelas 4,5, dan 6 SD Bancer 1. Dilakukan dengan penyampaian materi. Dilanjutkan dengan meberikan cinderamata berupa tempat sampah organik dan anorganik yang dilsanakan pada hari Senin, 12 Agustus 2024.

Dengan adanya kegiatan ini berhasil menghasilkan produk kreasi kerajinan dari limbah sampah dengan tujuan mengurangi sampah plastik serta mendaur ulang dengan media botol. Progam ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kualitas kesehatan para siswa siswi sehingga turut serta meningkatkan prestasi seluruh siswa. Serta dapat membuang sampah pada tempatnya.

3.3.5 Pembuatan pupuk cair POC dan Pesnab untuk kelompok tani

Pupuk Organik Cair (POC) adalah Pupuk yang berasal dari berbagai jenis tanaman, buah-buahan, dan kotoran hewan yang diproses dengan sistem fermentasi dan enzimitasi secara modern, sedangkan Pesnab/Pestisida nabati adalah pestisida yang bahan aktifnya berasal dari tanaman atau tumbuhan dan bahan organik lainnya yang berkhasiat mengendalikan serangan hama pada tanaman. Pupuk Organik Cair (POC) dan PESNAB merupakan jenis pupuk cair yang sudah banyak beredar di kalangan petani atau pasaran. Pupuk organik cair memiliki kelebihan antara lain mengandung nutrisi yang cukup lengkap baik makro dan mikro, mudah diserap oleh tanaman karena mengandung unsur hara sudah terurai sehingga pemanfaatan oleh tanaman berjalan lebih cepat daripada pupuk padat. Adapun bahan bahan yang digunakan untuk pembuatan POC dan PESNAB di antaranya : POC (pupuk organik cair),Urine (sapi,kelinci,kambing) : 35 Ltr,Air cucian,beras (Leri) : 5 Ltr,Air kelapa : 5 Ltr,Molase (tetes tebu) : 1,5 Ltr,Buah maja : 3 buah,Rebung bambu :3 biji,Kunyit : 1 kg,EM4 : 1 Btl,Ragi tempe : 4 Btr.Sedangkan bahan bahan untuk pembuatan pupuk PESNAB terdiri dari Daun papaya $\frac{1}{2}$ Kg, Daun sirih $\frac{1}{2}$, Daun sereh $\frac{1}{2}$, Daun sirsak $\frac{1}{2}$, Daun mengkudu $\frac{1}{2}$, Daun tembakau 1,2, Bawang putih $\frac{1}{2}$, Bonggol pisan $\frac{1}{2}$, Akar pohon kelor $\frac{1}{2}$, EM4 1 Ltr, Sabun colek 145 gram, Air 30 Ltr. Dan proses pembuatan kedua pupuk tersebut sama yaitu dengan cara di cincang lalu di masukkan kedalam wadah drum dengan mencampur semua bahan tersebut kemudian ditutup serapat mungkin agar udara tidak masuk dalam fermentasi 2 bulan.

Gambar 3. 10 Proses Pembuatan Pupuk POC & Pesnab



Kegiatan pelatihan pembuatan POC dan PESNAB guna efisiensi biaya usaha tani dan peningkatan produksi pertanian dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2024 di kediaman bapak NUR TAMBIR selaku ketua kelompok tani dan Ketua RW 01.

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia yang dapat mengurangi kualitas tanah. Pengaplikasian POC DAN PESNAB sudah banyak diuji pada berbagai komoditas pertanian. Pemberian POC dan PESNAB mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman serta meningkatkan kesehatan tanah.

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah kelompok tani di desa bancer kecamatan ngraho guna meningkatkan ketrampilan dan pemanfaatan beberapa bahan organik yang dapat di gunakan sebagai bahan utama pembuatan pupuk POC di sekitar desa serta meningkatkan kekompakan kelompok tani.

Peserta yang hadir terdiri dari Sebagian pemerintah desa dan bapak-bapak yang berprofesi sebagai petani sekaligus anggota kelompok tani di desa Bancer Kecamatan Ngraho, Kegiatan ini dihadiri 16 peserta dan 3 perangkat desa. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dilihat dari berbagai pertanyaan yang di ajukan peserta kepada pemateri.

3.3.6 Penanaman 1000 Pohon

Program Kerja Tanam Pohon adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk menanam dan merawat pohon dengan tujuan memperbaiki kualitas lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekosistem. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan penanaman, pemilihan jenis pohon yang sesuai, pelaksanaan penanaman, serta pemantauan dan pemeliharaan pohon setelah penanaman. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat, organisasi lingkungan, dan pemerintah, untuk mencapai hasil yang optimal.

Gambar 3. 11 Penanaman Pohon Bersama Masyarakat



Program kerja ini dilakukan di Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Ademos, Dinas Kehutanan, dan Kokobo Forest Dander dengan bibit pohon dan buah total 1000 pohon. Semua pohon dibagi 16 RT yang ada di Desa Bancer, masing-masing mendapatkan 40 bibit.

Bibit pohon rata-rata ditanam didaerah pinggiran jalan, kemudian buah ditempatkan pada daerah yang rindang. Diharapkan dengan adanya penanaman

bibit pohon dan buah di Desa Bancer akan berguna untuk generasi yang akan datang. Sebagai sumber simpanan air, ekonomi, maupun sosial.

3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

Tabel 3. 4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

Promosi tanaman TOGA di Halaman Rumah sebagai Kekayaan Budaya dan Manfaat bagi Kesehatan	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mengingat kembali manfaat tanaman obat keluarga untuk kesehatan ➤ Mitra mampu mempraktekkan pembuatan Taman TOGA di halaman rumah
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ partisipasi warga dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan tanaman toga. ➤ pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis tanaman obat
Evaluasi Program Kerja Pendamping	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program promosi TOGA ini dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tanaman obat keluarga. ➤ Salah satu kendala yang dihadapi dalam program ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara mengolah tanaman obat menjadi obat tradisional yang aman.
Pemetaan Infrastruktur (Pertanian, Kondisi Jalan, Sumber Air dan Hutan) serta Pemetaan Administratif Wilayah Desa	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan peta administrasi desa yang berisi pembagian wilayah dan administrative desa sampai Tingkat Dusun, RW dan RT ➤ Mitra mendapatkan peta infrastruktur desa yang menggambarkan posisi pertanian, kondisi jalan, sumber air dan hutan di desa Bancer

Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat mengetahui administrasi dari wilayah desa bancar dan dapat di cetak agar masyarakat mengetahui lebih detail tentang wilayahnya.
Evaluasi Program Kerja Pendamping	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program pemetaan infrastruktur dan administratif desa ini telah berhasil menghasilkan data yang akurat dan up-to-date mengenai kondisi fisik desa. Data ini sangat bermanfaat untuk perencanaan pembangunan desa yang lebih terarah. ➤ Meskipun program ini telah berhasil mencapai banyak tujuan, namun masih perlu dilakukan perbaikan pada sistem pengumpulan data agar lebih efisien dan efektif.
Pelatihan Remaja dalam Menggunakan Platform Digital Editing (Canva)	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan workshop penggunaan platform Canva untuk digital editing ➤ Mitra dapat mempraktekkan penggunaan Canva dan hasilnya digunakan sebagai sarana mempromosikan UMKM yang ada di desa
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta berhasil membuat minimal satu desain yang berkaitan dengan promosi produk UMKM atau kegiatan desa 17 Agustus an. ➤ Pelatihan diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari pemuda Karang Taruna, ibu-ibu PKK, dan beberapa pelaku UMKM lokal
Evaluasi Program Kerja Pendamping	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi proker Digital Editing Canva menunjukkan beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah banyak pemuda Karang Taruna yang hadir, serta beberapa ibu PKK, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Namun, ada beberapa kekurangan, seperti waktu pelaksanaan yang sedikit molor karena

	<p>harus menunggu peserta datang. Selain itu, penugasan yang seharusnya bertema desain untuk promosi digital marketing UMKM, justru beralih menjadi desain untuk kemerdekaan 17 Agustus. Hal ini dilakukan dengan alasan mendekati perayaan 17 Agustus, sehingga diharapkan peserta dapat berlatih membuat desain sendiri untuk kegiatan tersebut.</p>
<p>Gerakan Sadar Lingkungan Anak-anak melalui Pembiasaan Pemilahan Sampah</p>	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mitra mendapatkan sosialisasi pentingnya menanamkan kebiasaan memilah sampah sesuai tempatnya ➤ Mitra mendapatkan fasilitas pembuangan sampah sesuai jenisnya yaitu : sampah organik, sampah non-organik dan sampah dapur
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berhasil membuat produk ➤ Menambah ilmu baru dan bisa membuat produk sendiri dan berkelanjutan
Evaluasi Program Kerja Pendamping	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak telah memahami pentingnya memilah sampah. Namun, masih perlu upaya lebih lanjut untuk mengubah kebiasaan mereka dalam membuang sampah sehari-hari.
<p>Pembuatan Pupuk Cair POC Dan Pesnab Untuk Kelompok Tani</p>	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tingkat pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani dalam memproduksi dan menggunakan POC dan Pesnab. ➤ Tingkat kerja sama dan koordinasi antara anggota kelompok tani dalam proses produksi POC dan Pesnab.

Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perencanaan sesuai dengan hasil survei ➤ Tingkat kehadiran peserta sesuai target. ➤ Pelaksanaan Pelatihan sesuai target.
Evaluasi Program Kerja Pendamping	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program pembuatan POC dan Pesnab ini telah menjadi langkah awal yang baik dalam mendorong petani untuk menggunakan pupuk organik. Namun, masih banyak hal yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal. ➤ Evaluasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani telah memahami manfaat POC dan Pesnab. Namun, masih perlu upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi petani dalam pembuatan dan penggunaannya.
Penanaman 1000 Pohon	
Indikator Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Partisipasi Masyarakat: Tingkat partisipasi dari berbagai pihak seperti warga, Karang Taruna, pemerintah desa, dan pihak lainnya ➤ Jenis Pohon yang Ditanam: Pohon yang ditanam sesuai dengan jenis yang direkomendasikan untuk kondisi lingkungan desa dan memiliki nilai ekologi maupun ekonomi.
Keberhasilan Proker	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kami berhasil menanam pohon bersama masing-masing pihak kolaboratif antara lain Ademos, Cabang Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Kokobo Dander Forest.
Evaluasi Program Kerja Pendamping	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penanaman pohon di terima baik oleh masyarakat

3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

3.5.1 Pemanfaatan halaman melalui pendampingan Budikdamber

Program kerja pemanfaatan halaman melalui pendampingan Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) bertujuan untuk meningkatkan swadaya pangan sekaligus pemberdayaan ekonomi rumah tangga di Desa Bnacer. Bersama ibu-ibu rumah tangga, KKN-TK 19 Unigoro bekerja sama dengan BKKBN melakukan pendampingan mencakup pelatihan praktis dari rumah ke rumah warga dalam memulai dan mengelola Budikdamber, dari pengertian Budikdamber, manfaat Budikdamber, persiapan alat hingga pemeliharaan ikan dan tanaman kangkung. Program ini menyediakan akses ke sumber daya penting seperti bibit ikan lele, benih tanaman, dan pakan, serta memberikan dukungan teknis dengan monitoring setiap 5 hari sekali selama KKN. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, masyarakat, terutama ibu rumah tangga diharapkan dapat memaksimalkan hasil panen untuk kebutuhan sehari-hari maupun dijual, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

3.5.2 Pelatihan digital marketing untuk peningkatan ekonomi kreatif UMKM

Pelatihan digital marketing untuk peningkatan ekonomi kreatif UMKM bertujuan untuk mempersiapkan pelaku usaha kecil dan menengah dalam menghadapi era digital yang semakin kompetitif. KKN-TK 19 bekerjasama dengan EJSC dengan melakukan sosialisasi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara memanfaatkan platform digital, seperti marketplace dan media sosial, untuk memasarkan produk secara efektif dan memperluas pasar.

Setelah sosialisasi, KKN-TK 19 mendampingi UMKM Ledre dalam melakukan pemasaran. Pendampingan ini mulai dari pembuatan logo usaha, kemasan produk dan pembuatan WA Business. Dengan pendampingan ini, diharapkan UMKM di Desa Bancer terutama UMKM Ledre mampu meningkatkan penjualan, memperkuat brand, dan memperluas pasar.

3.5.3 Pembuatan Bio Briket dari Limbah Kayu UMKM Sebagai Energi Alternatif Rumah Tangga

Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan bio briket dari limbah kayu bertujuan untuk memanfaatkan limbah menjadi energi alternatif yang ramah lingkungan bagi rumah tangga. Dalam program kerja ini, masyarakat Desa Bancer, terutama pelaku UMKM yang bergerak di industri pengolahan kayu seperti UMKM Mebel dan Karang Taruna sebagai pemuda di Desa Bancer, diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang cara mengolah limbah kayu menjadi bio-briket yang efisien dan memiliki nilai ekonomi.

Program ini dapat mengurangi limbah dan dampak negatif terhadap lingkungan. Bio briket yang dihasilkan dapat digunakan sebagai sumber energi pengganti bahan bakar seperti kayu bakar atau gas, sehingga dapat membantu mengurangi biaya rumah tangga. Program ini dapat mendorong terciptanya usaha baru, dapat membuka peluang pekerjaan, dan dapat meningkatkan perekonomian Desa Bancer. Dengan pendampingan ini, diharapkan produksi bio briket dari limbah kayu dapat menjadi solusi yang berkelanjutan untuk masalah limbah, sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

3.5.4 Penggunaan biopori untuk pengelolaan sampah organik

Pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan biopori untuk pengolahan sampah organik bertujuan untuk mengurangi volume sampah dan meningkatkan kualitas lingkungan di Desa Bancer. Melalui program ini, KKN-TK 19 memberikan sosialisasi terkait biopori. Selain sosialisasi, diberikan pelatihan dan praktik tentang pembuatan dan penggunaan lubang resapan biopori yang merupakan teknik sederhana untuk mengelola sampah organik dengan mengubahnya menjadi kompos alami. Lubang biopori juga dapat meningkatkan daya resap air tanah, sehingga dapat mengurangi resiko banjir.

Dengan mendukung masyarakat untuk mempraktikkan teknik ini di rumah dan lingkungan sekitar, KKN-TK 19 memberikan contoh pembuatan lubang biopori di perwakilan rumah warga. Hasil kompos yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk alami untuk bercocok tanam di rumah. Program ini

tidak hanya mengajarkan keterampilan pengelolaan sampah, tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan.

3.5.5 Promosi Tanaman Toga di Halaman Rumah Sebagai Kekayaan Budaya dan Manfaat Bagi Kesehatan

Pemberdayaan masyarakat dengan promosi tanaman TOGA di halaman rumah bertujuan untuk melestarikan kekayaan budaya lokal dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Melalui program ini, masyarakat Desa Bancer diberikan edukasi terkait pentingnya menanam dan pemanfaatan tanaman obat keluarga seperti jahe, kunyit, kencur, dan sirih yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Selain sosialisasi, warga Desa Bancer juga diajak menanam tanaman TOGA bersama di halaman rumah mereka, baik di pot maupun di tanah, yang dapat dijangkau dengan mudah dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari. Dengan mempromosikan tanaman TOGA di halaman rumah, program kerja ini tidak hanya mendukung praktik pengobatan tradisional, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada obat-obat kimia dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3.5.6 Pembuatan Pupuk Cair POC dan Pesnab Untuk Kelompok Tani

Pemberdayaan masyarakat dengan pembuatan pupuk cair POC dan Pernab untuk kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian ramah lingkungan. Dengan program ini, kelompok tani di Desa Bancer dilatih untuk memproduksi POC dan Pesnab dari bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di sekitar, seperti sisa-sisa tanaman, limbah dapur, dan bahan organik lainnya.

Melalui pelatihan ini, petani dapat mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia yang harganya mahal dan berdampak negatif pada lingkungan. Selain itu, program ini mendorong kelompok tani untuk memanfaatkan POC dan Pesnab secara efektif karena dapat mengurangi biaya pengeluaran yang biasanya digunakan untuk membeli pupuk kimia. Dengan dukungan dan pendampingan ini, diharapkan petani di Desa Bancer dapat meningkatkan hasil panen secara alami, mengurangi biaya produksi, dan upaya pelestarian lingkungan.

3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

3.6.1 Keberlanjutan Proker budikdamber

- Adanya sosialisasi kepada Masyarakat tentang Teknik Budikdamber, perawatan ikan, dan manajemen system
- Pemberian modul atau panduan yang mudah tentang cara memulai dan merawat budikdamber

3.6.2 Keberlanjutan Proker Pelatihan Digital Marketing

- Gabung ke komunitas dalam bidang digital marketing untuk memperdalam pengetahuan peserta

3.6.3 Keberlanjutan Proker Bio Briket

- Memberikan pelatihan kepada UMKM tentang cara memproduksi bio briket, termasuk teknik pengolahan limbah kayu, penggunaan peralatan, dan kontrol kualitas.
- Kolaborasi dengan UMKM mebel di Desa Bancer untuk pengumpulan limbah kayu dari UMKM dan industri lokal untuk memastikan pasokan bahan baku yang konsisten.
- Kolaborasi dengan Shopee Ademos agar penjualan terbesar lebih banyak

3.6.4 Keberlanjutan Proker Biopori untuk Pengelolaan Sampah Organik

- Memberikan materi tentang cara membuat, penggunaan, dan manfaat biopori kepada Masyarakat sehingga bisa dikelola secara mandiri dikemudian hari

3.6.5 Keberlanjutan Proker Tanaman Toga

- Tanaman toga dapat dimanfaatkan untuk warga sekitar untuk tumbuhan obat
- Membudayakan Masyarakat untuk tidak ketergantungan dengan obat berbahan kimia
- Memberikan pengertian bahwasannya tanaman toga memiliki khasiat yang sangat banyak dan harga yang sangat murah sekali

3.6.6 Keberlanjutan Proker Pupuk POC dan Pesnab

- Memberikan pelatihan berkala tentang cara pembuatan, penggunaan, dan manfaat POC dan PESNAB
- Memberikan buku panduan pembuatan pupuk POC dan Pesnab

- Kolaborasi dengan Balai Penyuluhan Pertanian Kec Senori, Tuban.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

Tabel 3. 5 Realisasi Anggran dan Belanja

No	PROGRAM KERJA UTAMA	Dana Alokasi		Sumber Dana
		RAB	Realiasi RAB	
1.	Swadaya Pangan & Pemanfaatan Halaman melalui Pendampingan Budi Daya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER). (Bertujuan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui budidaya ikan dalam ember).	Rp 760.000	Rp 632.500	LPPM
2.	Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Ekonomi Kreatif UMKM. (Meningkatkan keterampilan pemasaran digital bagi pelaku UMKM lokal).	Rp 305.000	Rp 454.000	LPPM
3.	Pembuatan Bio Briket dari Limbah Kayu UMKM sebagai Energi Alternatif Rumah Tangga. (Mengubah limbah kayu menjadi briket sebagai energi alternatif untuk rumah tangga).	Rp 595.000	Rp 551.500	LPPM
4.	Pelatihan Ecobrick untuk Edukasi Pengelolaan Limbah Plastik di Sekolah. (Edukasi pengelolaan limbah plastik melalui pembuatan ecobrick).	Rp 459.000	Rp 544.000	LPPM
5.	Penyuluhan 3 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) untuk Pendayagunaan Sampah Rumah Tangga. (Menedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga).	Rp 100.000	Rp 186.000	LPPM
6.	Penggunaan Biopori untuk Pengelolaan Sampah Organik Keluarga. (Dengan cara mengelola sampah organik dengan metode biopori agar meningkatkan kesuburan tanah).	Rp 1.256.000	Rp 680.000	PT. Luas Birus Utama
PROGRAM KERJA PENDAMPING				

1.	Promosi tanaman TOGA di Halaman Rumah sebagai Kekayaan Budaya dan Manfaat bagi Kesehatan. (Mengingatkan kembali manfaat tanaman obat keluarga (TOGA) dan mempraktikkan budidayanya).	Rp 150.000	Rp 154.000	LPPM
2.	Pemetaan infrastuktur (pertanian, kondisi jalan, sumber air dan hutan) serta pemetaan administratif wilayah desa. (Mengidentifikasi kondisi pertanian, jalan, sumber air, dan wilayah administratif desa.)	Rp 600.000	Rp 402.000	PT. Luas Birus Utama
3.	Pelatihan Remaja dalam Menggunakan Platform Digital Editing (Canva) (Melatih remaja desa menggunakan platform digital seperti Canva).	Rp 100.000	Rp 191.000	Iuran Anggota Kelompok
4.	Gerakan Sadar Lingkungan Anak-anak melalui Pembiasaan Pemilahan Sampah. (Meningkatkan kesadaran lingkungan anak-anak melalui kebiasaan pemilahan sampah).	Rp 50.000	Rp 100.000	Iuran Anggota Kelompok
				Iuran Anggota Kelompok
5.	Tanam 1000 Pohon	Rp 400.000	Rp 490.000	Iuran Anggota Kelompok
6.	Pelatihan Pembuatan POC dan PESNAB guna efisiensi biaya Usaha Tani dan Peningkatan produksi pertanian	Rp 210.000	Rp 307.000	Iuran Anggota Kelompok
7.	Story Telling dan Perpustakaan Keliling	Rp 100.000	Rp 375.000	Iuran Anggota Kelompok
8.	Publikasi (3 Jurnal ISSN, 2 Buku, HKI Peta & 6 Poster)	Rp 1.900.000	Rp 1.831.900	LPPM
	Publikasi (Jurnal Sinta 2 buah)	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Iuran Anggota Kelompok
TOTAL		Rp 7.985.000	Rp 7.898.900	

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal. Yang pertama adalah identifikasi masalah sosial, kedua adalah keterlibatan masyarakat secara aktif, ke tiga adalah keberlanjutan dan pengembangan, dan yang ke empat adalah bertumpu pada sumber daya lokal. Dengan adanya program KKN-TK ini, mahasiswa KKN-TK bisa mengoptimalkan sumber daya alam yang ada di desa Bancer terutama di sektor kehutanan, pertanian dan UMKM melalui beberapa program kerja kami seperti pembuatan Bio Brike, Budikdamber, Tanaman Toga, Digital Marketing Pembuatan pupuk POC dan Pesnab dll, diharapkan dapat membantu desa dalam mencapai kemandirian dan keberlanjutan dalam berbagai aspek guna untuk mendukung mewujudkan *zero poverty*.

4.2 Saran

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN Tematik ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

1. Mahasiswa

Sebelum pelaksanaan KKN-TK, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan terutama sikap bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana mahasiswa tinggal. Diharapkan juga selama menjadi mahasiswa KKN-TK, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN-TK berbaur dan memahami karakter setiap individu yang berbeda

2. Masyarakat

Masyarakat Desa Bancer sebaiknya harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup dengan mengembangkan potensi yang ada di Desa Bancer seperti pembuatan pupuk mandiri dan umkm desa.

4.3 Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan yang telah kami laksanakan, maka dapat kami sampaikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan kami. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran untuk perbaikan di masa depan. Semoga kkn ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.
2. Rekomendasi yang dapat disampaikan yaitu, pengembangan program berkelanjutan yang intensif pada program budikdamber dan pengembangan UMKM, memperkuat edukasi pada masyarakat terutama tentang green economy dan kepedualian terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. 2002. Biomass Energy Potential and Utilization in Indonesia. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Angga Y, Kartika K. 2018. Pembuatan Briket Bioarang Dari Arang Serbuk Gergaji Kayu Jati. Universitas Diponegoro.
- Ardina N, Ibnu Hajar. 2019. Analisis Kualitas Briket Arang Tempurung Kelapa dengan Bahan Perekat Tepung Kanji dan Tepung Sagu sebagai Bahan Bakar Alternatif. Jurnal Teknologi Terpadu Vol. 7 No. 2.
- Ari S, Rozanna dkk. 2021. Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Pada Industri Kusen di Blang Pulo Menjadi Arang Briket Sebagai Sumber Energi Alternatif. Chemical Engineering Journal Storage 1:2 Hal 95-106
- Elsie, E., Harahap, I., Herlina, N., Badrun, Y. and Gesriantuti, N. (2017) 'Pembuatan Lubang Resapan Biopori Sebagai Alternatif Penanggulangan Banjir Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru'. Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, Vol. 1, No. 2, pp. 93–97.
- Enggar, I. (2018). APLIKASI BUDIKDAMBER (BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER) UNTUK KETERBATASAN LAHAN BUDIDAYA DI KOTA MEDAN. *Abdimas Talenta*, 3(2).
- Enike, I. F., Julita, I., Seven, D. A., Habibah, E., Aini, K. L., Hidayatullah, M. S., Afifah, M., Makhfuza, R., Funna, A. D., & Napitupulu, A. D. (2023). Pengaplikasian Ember sebagai Wadah dalam Budidaya Ikan Lele di Desa Pulau Aro Kabupaten Kuantan Singingi Riau. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 329–334. <https://doi.org/10.54082/jamsi.462>
- Ernyasih, dkk. (2020). EDUKASI DAN PENDAMPINGAN PENGOLAHAN SAMPAH BERBASIS 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) PADA SANTRI DI PESANTREN SABILUNNAJAT, CIAMIS. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*. Volume. 1 No. 1,17
- Fransira, I., Djublina, M., Oedjoe, R., Rebhung, F., Program,), Perairan, S. B., Kelautan, P., & Perikanan, D. (2023). BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER (BUDIKDAMBER) DALAM MENINGKATKAN GIZI MASYARAKAT KOTA KUPANG. *Communnity Development Journal*, 4(5).

- Harianti, R., Mianna, R., & Hasrianto, N. (2023). Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) dengan Konsep Yumina di Kelurahan Maharatu, Marpoyan Damai. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i1.1282>
- Hendra D. 2007. Pembuatan Briket Arang dari Campuran Kayu, Bambu, Sabut Kelapa dan Tempurung Kelapa Sebagai Sumber Energi Alternatif. *Jurnal Penelitian HASil Hutan* Vol. 25 No. 3 Hal 242-255.
- Hendra, D. dan I. Winarni. 2003. Sifat fisis dan kimia briket arang campuran limbah kayu gergajian dan sebetan kayu. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 21(3) : 211 – 226. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor.
- <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
- <https://sustainability.id/cara-membuat-lubang-biopori/>
- <https://waste4change.com/blog/sampah-pengertian-jenis-hingga-peraturannya-di-indonesia/>
- Julaily, N., & Mukarlina, T. R. S. (2013). Pengendalian hama pada tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) menggunakan ekstrak daun Pepaya (*Carica papaya* L.). *Protobiont*, 2(3).
- Jupri, Ahmad, dkk. (2019). Pengelolaan Limbah Sampah Plastik Dengan Menggunakan Metode Ecobrick Di Desa Pesanggrahan.. *Seminari Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, LPPM Univer*
- Karuniastuti, N. (2014) 'Teknologi Biopori Untuk Mengurangi Banjir Dan Tumpukan Sampah Organik'. *Jurnal Forum Teknologi*, Vol. 04, No. 2, p. 64.
- Khairani, A. (2014). *Bawang Putih Raja Tanaman Kedokteran*. Surabaya: Alfasyam Publishing.
- Khotimah, K., Helmizuryani, H., Muslimin, B., Sari, M. P., Harmilia, E. D., Ma'ruf, I., Suyatno, S., & Yani, A. V. (2021). Implementation of Fish Farming in Buckets To Improve Softskill Teachers and Students In SMP N 4 Rantau Panjang, Ogan Ilir Regency. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i2.3549>
- Konno, K., Hirayama, C., Nakamura, M., Tateishi, K., Tamura, Y., Hattori, M., & Kohno, K. (2004). Papain protects papaya trees from herbivorous insects: role of cysteine proteases in latex. *The Plant Journal*, 37(3), 370 -378.
- Kusminah, Imah Luluk. (2018). Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan

yang Bersih dan Ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 03, no. 1, hal 22-28, dari: LPPM Untag Surabaya.

Kusumawati, H., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N. and Surakarta, U. M. (2008) 'Dengan Ketersediaan Air Tanah Di Kecamatan Jaten'.

Lembang, dkk. (2022). *Pengenalan Budi Daya Ikan dalam Ember untuk Kemandirian Pangan di Kampung Enam, Kota Tarakan. Agrokreatif Jurna; Ilmiah Pengabdian Masyarakat.*

Maghfiroh, S. A., Puji, H., & Ariefin, M. (2018). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung. *Edu Geography*, Vol 6(2).

Marhawati, Rahmayanti, Rusmawati, R., Fatmawati, Syarif, M. A., Ma'ruf, M. F., & Ismail, B. 2021. Upaya Pengembangan Potensi Desa Melalui Pembudidayaan Tanaman TOGA di Kelurahan Baru Tancung Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Lega-Lega Open*, 1 (5), 883-894. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.14106>.

Mukti Surya Alam. (2011). *Pengelolaan sampah yang ramah lingkungan di Sekolah*

Mulyono, A. (2014) 'Pengetahuan Geografis Dan Pengetahuan Geografis Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Di Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi'.

Munarso, J., Miskiyah, Broto, W. (2006). *Studi Kandungan Residu Pestisida pada Kubis, Tomat, dan Wortel di Malang dan Cianjur. Bogor: Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian*

Ningrum P. T., Pujiati R. S., Ellyke dan M. A. Dewi, (2014). Rendaman Daun Pepaya (*Carica papaya*) sebagai Pestisida Nabati Untuk Pengendalian Hama Ulat Grayak (*Spodoptera litura*) pada Tanaman Cabai. *Prosiding Seminar Nasional Current Challenges in Drug Use and Development Tantangan Terkini Perkembangan Obat dan Aplikasi Klinis.*

Patabang, D. (2013). Karakteristik Termal Briket Arang Serbuk Gergaji Kayu Meranti. *Jurnal Mekanikal*, 4(2), 410–415.

**PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 97 TAHUN 2017
TENTANG KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH
SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA**

- Permana, E., Lisma, A., Lestari, I. and Putra, A. J. (2019) 'Penyuluhan Pembuatan Biopori Sebagai Lubang Resapan Di RT 04 Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi'. *Jurnal Paradharma*, Vol. 3, No. 2, pp. 129–134.
- Puspitasari, I., Ghani, N. F. S., & Ana, I. 2021. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. *Jurnal Warta LPM*, 24 (3), 456-465. DOI: 10.23917/warta.v24i3.11111.
- Putera, Agung, b, b, b, & b. (2021). BUDIDAYA IKAN LELE DALAM EMBER (BUDIKDAMBER) UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT PASCA PANDEMI: PROGRAM KKN-PLP DESAPRENEUR MAHASISWA KEGURUAN DI DESA SELENGEN LOMBOK UTARA. *Ma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2(1).
- Qamariah, N., Rezki, H., & Rika, A. S. 2022. Pemberdayaan Masyarakat dalam Budidaya dan Inovasi Tanaman Berkhasiat Obat sebagai Upaya Peningkatan Derajat Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4 (4), 673-684. DOI: <https://doi.org/10.37287/jpm.v6i1>
- Razak N. (2010). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Sukunan, Sleman, DIY. Tesis, Program Pascasarjana UNS
- Rijal, A., Suwarsito, Susanto, & Pratama, I. (2022). PELATIHAN BUDIDAYA DALAM EMBER (BUDIKDAMBER) KEPADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PURWOKERTO (Vol. 4).
- Ririn, S., & Mulasari, S. A. (2013). Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol 7(12)
- Safitri, R., Purisari, R. and Mashudi, M. (2019) 'Pembuatan Biopori Dan Sumur Resapan Untuk Mengatasi Kekurangan Air Tanah Di Perumahan Villa Mutiara , Tangerang Selatan (The Implementation of Bio Pores and Infiltration Wells to Resolve the Lack of Groundwater in the Villa Mutiara Housing , South Tangerang'. , Vol. 5, No. 1.
- Sari, N., & Thomas, C. A. 2023. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. *Jurnal Bina Desa*, Volume 5 (1) (2023) 124-128 DOI: <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41484>
- Savitri A. 2016. *Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Mengenali Ragam dan Khasiat TOGA Meramu Jamu Tradisional/ Herbal dengan TOGA*. Depok: Bibit Publisher.
- Sejati, K. (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius

- Setiyadi, Rukuh, dkk. (2019). PENDAMPINGAN KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN SAMPAH RW I KELURAHAN MANYARAN KOTA SEMARANG. *Jurnal PASOPATI*. Vol. 1, No. 2. 68
- Sri Sunarsi, Marcellius Sugeng A, Sri Wahyuni, dan W. R. (2011). Memanfaatkan Singkong Menjadi Tepung Mocaf untuk Pemberdayaan Masyarakat Sumberejo. Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Susanti, Elma., Zulkarnain, & Amrivo, Viktor. (2017). Strategi Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Pengelolaan Sampah di Kota Tembilahan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, vol. 11, no. 2, hal: 126-139.
- Widawati, E., Tanudjaja, H., Iskandar, I., & Budiono, C. (2014). Kajian Potensi Pengolahan Sampah (Studi Kasus: Kampung Banjarsari). *Jurnal Metris*, 15, 119–126.

LAMPIRAN

3. Lampiran Dokumentasi Proker

1. Budikdamber



2. Digital Marketing



3. Biopori



4. Digital Marketing



5. Bio Briket



6. Pemetaan



7. Ecobrik



8. Tanaman Toga



9. Pupuk POC & Pesnab



9. 3R



11. Tanam Pohon



12. Pembukaan



13. Pembuatan Taman SDN Bancer 1



14. Money dan Pameran Hasil



15. Pembuatan WA Busines,Logo, dan Penyerahan alat pres di UMKM Ledre



16. Penutupan di SDN Bancir 1 bersama dinas Perpustakaan Bojonegoro



17. Penyerahan cinderamata di SDN Bancor 1



18. Penutupan KKN-TK kelompok 19



19. Penyerahan Cenderamata kepada Camat dan Kades



20. pihak-pihak kolaborasi



21. Logo-Logo Pihak Kolaborasi



4. Lampiran Publikasi

1. Publikasi Jurnal pengabdian Masyarakat

Publikasi secara ilmiah juga dilakukan oleh mahasiswa KKN-TK kelompok 19 dengan pendampingan DPL di jurnal dan. Berikut ini adalah publikasinya:

SOSIALISASI PERAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DALAM MENGEMBANGKAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA BANCER

**Sarah Ardina Al Azhar¹, Ardana Putri Farahdiansari², Chusnul Chotimah
Damayanti³, Aidha Dinda Putri⁴**

Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Teknik Industri,

Prodi Teknik Sipil, Prodi Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Bojonegoro

sarahardina1110@gmail.com, putri.faradian@gmail.com,
chusnuldamayanti09@gmail.com, aidadindaputri02@gmail.com

Abstract

TOGA plant is a family medicinal plant that has many properties that can be processed into traditional herbal medicine to overcome various health problems. TOGA plants do not need a large land, just by utilizing an empty yard to be useful. The lack of knowledge and awareness of the people of Bancer Village, Ngraho District, Bojonegoro Regency about the efficacy of the toga plant is a problem. KKN-TK 19 students of Bojonegoro University conducted counseling and socialization directly by involving housewives of Bancer Village regarding recalling the benefits of toga plants for health, in addition to practical training and direct guidance on planting TOGA plants in the yard to be used and cultivated. This socialization was carried out in several residents' houses to give an example by planting TOGA plant seedlings. With socialization, residents better understand what types of TOGA plants, the benefits of TOGA plants, how to plant and maintain them. Considering the enthusiasm of the people of Bancer Village with this socialization, the community can be more productive by using the yard to plant TOGA plants that can be used to meet the needs of herbal medicines independently and of course improve the health of the people of Bancer Village, Ngraho District.

Keywords: TOGA plants; Cultivation; Health

Abstrak

Tanaman TOGA merupakan tanaman obat keluarga yang memiliki banyak khasiat yang bisa diolah menjadi jamu tradisional untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Tanaman TOGA tidak membutuhkan lahan yang luas, cukup dengan memanfaatkan halaman rumah yang kosong menjadi bermanfaat. Minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro akan khasiat dari tanaman toga menjadi permasalahan. Mahasiswa KKN-TK kelompok 19 Universitas Bojonegoro melakukan penyuluhan dan sosialisasi secara langsung dengan melibatkan ibu-ibu rumah tangga Desa Bancer mengenai mengingat kembali manfaat tanaman toga untuk kesehatan, selain itu pelatihan praktik dan bimbingan langsung penanaman tanaman TOGA di halaman rumah untuk dimanfaatkan dan dibudidayakan. Sosialisasi ini dilakukan di beberapa rumah warga untuk memberikan contoh dengan menanam bibit tanaman TOGA. Dengan sosialisasi warga lebih mengerti apa saja jenis tanaman TOGA, manfaat tanaman TOGA, cara penanaman serta pemeliharannya. Mengingat antusiasme masyarakat Desa Bancer dengan sosialisasi ini, masyarakat dapat lebih produktif dengan memanfaatkan halaman rumah untuk ditanami tanaman TOGA yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan obat herbal secara mandiri dan tentunya meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Bancer, Kecamatan Ngraho.

Kata Kunci: Tanaman TOGA; Budidaya; Kesehatan

PELATIHAN DIGITAL MAARKETING DALAM MENINGKATKAN STRATEGI PEMASARAN UMKM DESA BANCER

Vidia Ananda Melyani¹, Ardana Putri Farahdiansari², Alfiatur Rohmah³, M. Farid Fadillah⁴

Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Teknik Industri, Prodi Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Bojonegoro

vidiaananda42@gmail.com, putri.faradian@gmail.com,

alfiaturohmah471@gmail.com, faridfadillah170402@gmail.com

Abstract

Digital Marketing Training in improving MSME marketing strategies is an activity directed to help MSMEs reach a wide market through the use of digital technology. Digital technology is used by various groups of people, including MSME actors. However, due to the lack of knowledge and awareness of MSME actors in Bancer Village, Ngraho District, Bojonegoro Regency, digital technology has not been utilized optimally in supporting business processes. As an effort to solve these problems, digital marketing training was held. Through this digital marketing training, it will help increase sales of Bancer Village MSMEs. Collaborative Thematic KKN students of group 19 of Bojonegoro University collaborated with the East Java Super Corridor (EJSC) Bakorwil Bojonegoro in digital marketing training, this activity covered a variety of important materials, ranging from the basics of digital marketing, social media management, to the creation of interesting content. The training was attended by 19 participants from MSME actors, including MSMEs furniture, crackers, ledre and helmets. Collaborative Thematic KKN students of group 19 participate in providing periodic assistance in an effort to improve product marketing performance through social media. to the creation of interesting content. The training was attended by 19 participants from MSME actors, including MSMEs furniture, crackers, ledre and helmets. Collaborative Thematic KKN students of group 19 participate in providing periodic assistance in an effort to improve product marketing performance through social media.

Keywords: *Training, Digital Marketing, MSMEs*

Abstrak

Pelatihan Digital Marketing dalam meningkatkan strategi pemasaran UMKM merupakan suatu kegiatan yang diarahkan untuk membantu UMKM menjangkau pasar yang luas melalui pemanfaatan teknologi digital. Teknologi digital digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat termasuk dalam pelaku UMKM. Namun karena minimnya pengetahuan dan kesadaran para pelaku UMKM Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro, teknologi digital belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menunjang proses bisnis. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diadakannya Pelatihan *digital marketing*. Melalui pelatihan digital marketing ini akan membantu meningkatkan penjualan UMKM Desa Bancer. Mahasiswa KKN Tematik Kolaboratif kelompok 19 Universitas Bojonegoro melakukan kolaborasi dengan *East Java Super Corridor* (EJSC) Bakorwil Bojonegoro dalam pelatihan digital marketing, kegiatan ini mencakup berbagai materi penting, mulai dari dasar – dasar pemasaran digital, pengelolaan media sosial, hingga pembuatan konten menarik. Pelatihan tersebut diikuti oleh 19 peserta dari pelaku UMKM, diantaranya UMKM mebel, kerupuk, ledre dan helm. Mahasiswa KKN Tematik Kolaboratif kelompok 19, ikut serta memberikan pendampingan secara berkala dalam upaya meningkatkan kinerja pemasaran produk melalui media sosial.

Kata kunci : *Pelatihan, Digital Marketing, UMKM*

Penerapan Biopori untuk Menabung Air Hujan dan Pengelolaan Sampah Organik di Desa Bancer Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro

Siskha Trifandha¹, Ardana Putri Farahdiansari², Nungki Dio Febriansa³, Izza Ahmad Utomo⁴

Universitas Bojonegoro

Siskhatrifanda@gmail.com, putri.faradian@gmail.com, nungkydio7@gmail.com,
Ahizzau@gmail.com

Abstract (10pt)

The people of Bancer Village, Ngraho District's awareness of taking rainwater for groundwater availability has begun to decrease. This is because groundwater extraction is not accompanied by the spirit of maintenance and the lack of rainwater entering the soil. In addition, there is a problem with the lack of knowledge of housewives in waste sorting. The community's handling of organic and inorganic waste has not been the best solution. So, there needs to be conventional, systematic, and structured handling. This activity aims to help the people of Bancer Village, Ngraho District overcome water and waste problems, by socializing the importance of saving water and waste management with simple and cheap technology. The application of this biopore technology is by making biopore holes for rainwater infiltration into the soil so that it can maintain the limitations of composter groundwater and overcome the problem of organic waste in Bancer Village. Biopore holes are useful as a place to absorb water into the soil and as a place to make compost from household waste. This biopore hole does not require a large amount of land so it can be the right solution to water and waste problems in Bancer Village. The result of the activity is the installation of 6 biopore infiltration holes as an example to be used and developed by the community.

Keywords: Biopores, Groundwater, Organic Waste

Abstrak

Kesadaran masyarakat Desa Bancer Kecamatan Ngraho dalam pengambilan air hujan untuk ketersediaan air tanah mulai berkurang. Hal ini dikarenakan dalam pengambilan air tanah tidak diselarasakan dengan semangat pemeliharaan dan sedikitnya air hujan yang masuk ke dalam tanah. Selain itu, terdapat permasalahan pada kurangnya pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah. Penanganan

**PEMBUATAN BIO BRIKET DARI LIMBAH KAYU UMKM SEBAGAI ENERGI
ALTERNATIF RUMAH TANGGA DI DESA BANCER**

**MANUFACTURING BIO BRICKETS FROM MSMEs WOOD WASTE AS
HOUSEHOLD ALTERNATIVE ENERGY IN BANCER VILLAGE**

M. Jaza As Siddiqi¹, Allichia Errika Syafitri², Sandhy Kurniawan³, Ardana Putri
Farahdlansari⁴

Prodi Teknik Sipil, Universitas Bojonegoro
Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bojonegoro
Prodi Teknik Sipil, Universitas Bojonegoro
Prodi Teknik Industri, Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No. 2, Glendeng, Kalirejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten
Bojonegoro, Jawa Timur 62119

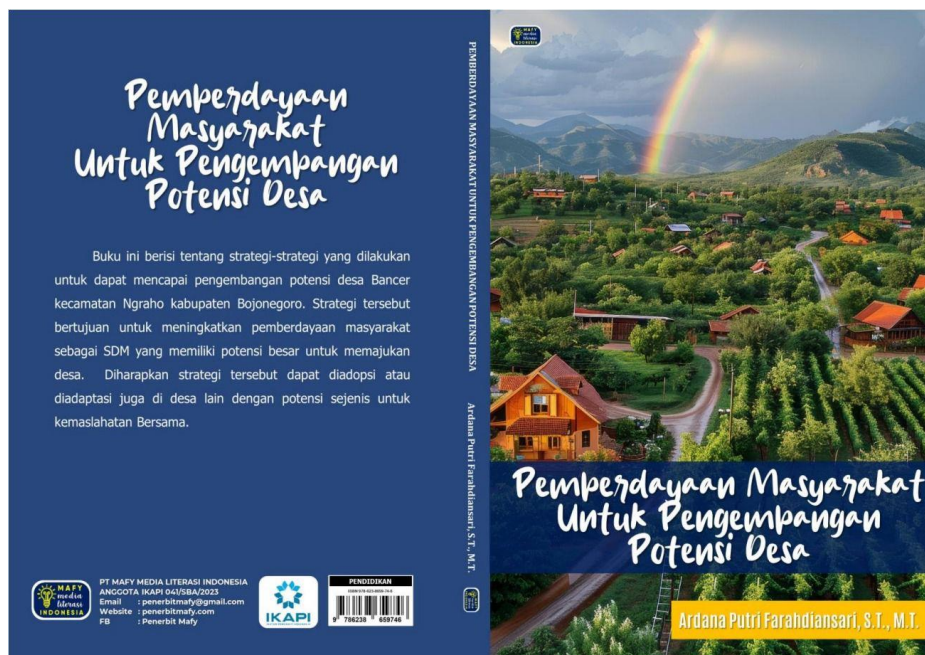
jazaassiddiqi@gmail.com, allichiarika@gmail.com, Sandhy612@gmail.com,
putri.faradian@gmail.com

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki potensi besar, terutama di Indonesia yang dikenal sebagai salah satu penghasil kayu jati berkualitas tinggi. Kegiatan ini mengakibatkan dampak pada limbah sisa produksi mebel yang kurang memiliki nilai ekonomis sehingga limbah tersebut sering di biarkan menumpuk, salah satu limbah yang banyak di abaikan adalah serbuk sisa pemotongan kayu dan serpihan kayu kecil. Di Desa Bancer terdapat 10 lebih UMKM mebel, yang setiap harinya dapat menghasilkan total 70 karung limbah serbuk gergaji. Masyarakat setempat belum sepenuhnya menyadari potensi dari limbah serbuk kayu tersebut. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah serbuk kayu menjadi biobriket, sebagai bahan bakar alternatif yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Salah satu energi alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola limbah tersebut adalah pembuatan Bio Briket. Bio briket merupakan bahan bakar padat yang dapat diperbarui, dihasilkan dari penekanan atau pemadatan berbagai jenis biomassa. Pada pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi survei, observasi, praktik pembuatan biobriket serta evaluasi produk yang dihasilkan. Survei dilakukan untuk mengetahui potensi dan kebutuhan UMKM di Desa Bancer. Observasi dilakukan untuk mempelajari proses produksi mebel dan pengelolaan limbah serbuk kayu. Pembuatan biobriket dilakukan dengan membakar serbuk kayu menjadi arang, mencampurnya dengan tepung kanji sebagai perekat, mencetak adonan, dan mengeringkannya. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa biobriket yang dihasilkan memiliki potensi sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan dan ekonomis. Biobriket ini memiliki nilai kalor yang tinggi dan daya tahan yang baik. Sosialisasi

2. Publikasi berupa Buku ber-ISBN

Kegiatan kelompok 19 selama 1 (satu) bulan juga diterbitkan dalam sebuah buku dokumenter yang berisi kegiatan dan dokumentasi yang dilaksanakan di desa Bancer. Tujuan pembuatan buku ini adalah mendokumentasikan kegiatan KKN-TK kelompok 19 di dalam suatu karya monumental yang diharapkan dapat bermanfaat untuk kegiatan pengabdian Masyarakat yang lain.



5. Lampiran Media Berita

<https://journeykkn.my.id/lebih-akrab-lebih-dekat-survei-demografi-sebagai-bekal-utama-mahasiswa-kkntk-2024-unigoro>

JOURNEYKKN

HOME GALLERY SOLIDARITAS- SOSIAL- BIOGRAFI- PENDIDIKAN-

Home / SOSIAL / Lebih Akrab Lebih Dekat, Survei Demografi Sebagai Bekal Utama Mahasiswa KKNTK 2024 Unigoro

SOSIAL

Lebih Akrab Lebih Dekat, Survei Demografi Sebagai Bekal Utama Mahasiswa KKNTK 2024 Unigoro



journeykkn May 6, 2024 - 20:30 Updated: May 6, 2024 - 20:33

0 68

f Facebook

Twitter

in

WhatsApp

Pin

t

Print

Star



Bojonegoro – Senin tanggal 6 Maret 2024 sejumlah 25 mahasiswa KKNTK-19 Unigoro mengikuti rangkaian kegiatan Survei Demografi di Desa Bancer Kecamatan Ngraho yang akan di tempati kegiatannya pada bulan Juli tersebut. Yoga Maulana selaku ketua kelompok terbut menjelaskan bahwa tujuan dari kegiatan Survey Demografi untuk mendapatkan data yang akurat di desa tersebut guna sebagai acuan pembuatan Program Kerja (PROKER).

Dalam kegiatan tersebut banyak warga yang antusias dan ramah menerima mahasiswa untuk melaksanakan survei tersebut. Marsinah salah satunya beliau sangat ramah menerima mahasiswa KKN Unigoro untuk melaksanakan Survei

Demografi tersebut walaupun beliau sedang mengalami sakit stroke. “mboten nopo-nopo mas tapi nggeh ngeten niki soale gerah, kulo stroke mas niki mboten saget teng pundi-pundi, sepurane nggeh ngeten niki mas sak wontene mboten wonten suguhan nopo-nopo,” yang artinya “tidak apa-apa mas tapi ya seadanya gini soalnya saya juga lagi sakit, saya kena stroke mas ini gak bisa kemana-mana, maaf ya mas gini ini seadanya gak bisa nyuguhin apa-apa,” ujarnya.

Survei tersebut dimulai jam 8 pagi sampai setelah dzuhur dengan semangat teman-teman KKNTK-19 yang happy untuk menjalaninya.

“saya suka dengan antusias warga yang begitu ramah menerima kedatangan anak-anak KKN dari kelompok 19 yang begitu ramah dan anak-anak KKNTK 19 pun juga sangat bersemangat menjadikan saya happy sekali dalam kegiatan pada hari ini,” tuturnya Ibu Ardhana Putri Farahdiansari., S.T, M.T selaku dosen pendamping Lapangan (DPL) KKNTK-19. (izz)

<https://journeykkn.my.id/mahasiswa-kkntk-19-unigoro-melaksanakan-survei-lokasi-kkn>


JOURNEYKKN

HOME SOSIAL ▾ BIOGRAFI ▾ PENDIDIKAN ▾ GALLERY SOLIDARITAS ▾

Home / SOSIAL / MAHASISWA KKNTK 19 UNIGORO MELAKSANAKAN SURVEI LOKASI KKN

SOSIAL

MAHASISWA KKNTK 19 UNIGORO MELAKSANAKAN SURVEI LOKASI KKN

 journeykkn May 3, 2024 - 20:48 Updated: May 3, 2024 - 20:51

0 46

 Facebook

 Twitter

 in





 t







JOURNEYKKN – Untuk menunjang keberhasilan KKN, mahasiswa KKNTK 19 Universitas Bojonegoro melaksanakan survey lokasi yang berada di Desa Bancer Kecamatan Ngraho yang dilaksanakan pada 29 April 2024.

Dalam kegiatan survei tersebut dilakukan untuk mengetahui rute menuju Desa Bancer Kecamatan Ngraho, pada kesempatan itu juga digunakan mahasiswa untuk mengumpulkan data awal Desa mengenai kondisi masyarakat, pekerjaan mayoritas masyarakat, kegiatan Pendidikan maupun non formal, potensi desa yang ada seperti produk unggulan desa, dan juga potensi ekonomi kreatif yang ada di desa tersebut.

Data awal desa diperlukan guna menjadi referensi untuk menyusun program kerja mahasiswa KKNTK 19 yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

Pada pertemuan tersebut mahasiswa di dampingi oleh Dosen ibu Ardhana Putri Farahdiansari., S.T, M.T selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL) kelompok KKNTK 19 Universitas Bojonegoro. (izz)

<https://journeykkn.my.id/kkntk-19-rancang-program-kerja-menuju-zero-poverty>

JOURNEYKKN



HOME BIOGRAFI- PENDIDIKAN- GALLERY SOLIDARITAS- SOSIAL-

Home / SOLIDARITAS / KKNTK-19 Rancang Program Kerja Menuju Zero Poverty

SOLIDARITAS

KKNTK-19 Rancang Program Kerja Menuju Zero Poverty

 journeykkn May 8, 2024 - 21:54

 0  69



Universitas Bojonegoro – Sebagai seorang mahasiswa, selain mengikuti kegiatan belajar mengajar, mahasiswa diwajibkan juga mengikuti rangkaian wajib yang telah ditentukan oleh kurikulum seperti KKN. Dengan penuh semangat teman-teman mahasiswa KKNTK-19 Universitas Bojonegoro melaksanakan pembahasan bedah Program Kerja yang akan di realisasikan pada bulan Juli-Agustus mendatang. Pembahasan ini dilaksanakan di Laboratorium Ergonomi Universitas Bojonegoro, Rabu (08/05/2024).

Setelah melaksanakan Survei Demografi dan membuat kegiatan Lomba Mewarnai guna untuk lebih dekat dengan warga asli di Desa Bancer selanjutnya KKN Tematik Kelompok 19 menyusun Program Kerja yang sesuai dengan hasil Survei Demografi. Pembahasan tersebut membedah satu per-satu Program Kerja yang dipandu langsung oleh Dosen Pendamping Lapangan KKNTK-19.

Pada kegiatan penyusunan Program Kerja tersebut dilaksanakan siang hari yang dihadiri oleh Dosen Pendamping Lapangan serta Badan Pengurus Harian Kelompok KKN tersebut.

Adapun agenda tersebut menghasilkan beberapa Program Kerja yang semuanya akan ada output untuk Desa tersebut, seperti yang disampaikan oleh Ibu Ardana Putri Farahdiansari., S.T, M.T bahwa membuat kegiatan atau Program Kerja harus ada OutPut yang dihasilkan setiap Prokernya, “kita boleh-boleh saja membuat kegiatan, bebas kalian pingin yang seperti apa namun harus ada OutPut yang dihasilkan.” Tuter Ibu Ardana Putri Farahdiansari., S.T, M.T selaku Dosen Pendamping Lapangan KKN Tematik Kelompok 19 yang sekaligus membakar semangat teman-teman kelompok untuk menciptakan ide-ide yang kreatif. (Izz)

<https://journeykkn.my.id/mengenal-lebih-dekat-sosok-ardana-putri-farahdiansari-dosen-yang-aktif-menulis>

JOURNEYKKN

HOME BIOGRAFI ▾ PENDIDIKAN ▾ GALLERY SOLIDARITAS ▾ SOSIAL ▾

Home / BIOGRAFI / Mengenal Lebih Dekat Sosok Ardana Putri Farahdiansari, Dosen yang Aktif Menulis

BIOGRAFI

Mengenal Lebih Dekat Sosok Ardana Putri Farahdiansari, Dosen yang Aktif Menulis



journeykkn

May 9, 2024 - 16:46 Updated: May 15, 2024 - 11:47

0 62



Google Cendekia



Ardana Putri Farahdiansari ST. MT.

IKUTI

UNIVERSITAS BOJONEGORO
Tidak ada email yang diverifikasi
TEKNIK INDUSTRI

JUDUL	DIKUTIP OLEH	TAHUN
Analisis Unjuk Kerja BBM dengan Eco-Racing sebagai Campuran BBM yang Ekonomis AP Farahdiansari, FM Dewadi, N Rahdiana Jurnal Teknik Mesin Mechanical Xptore 2 (1), 1-5	10	2021
Determination of Chicken Egg Distribution Channels in Bumdes Makmur Rejo Using the Saving Matrix Method A Sullyorini, AP Farahdiansari, RC Pratama Journal of Information System, Technology and Engineering 1 (3), 54-59	4	2023
Milling Machine Stand Table Design Using DFMA Method (Design For Manufacture And Assembly) DIPF Pamungkas, AP Farahdiansari, F Ashari Journal of Social Science and Economics 1 (1), 131-137	4	2022
Analysis Of Mental Workload With NASA-TLX Method On Employees Of Kareb Bojonegoro Cooperative	3	2023

Universitas Bojonegoro – Setiap kelompok KKN pasti memiliki Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang siap membimbing dan membantu memberikan saran kepada anak-anaknya. Begitu pula kelompok KKNTK-19 memiliki DPL yang tidak kalah keren. Mari kita, berkenalan dengan DPL dari kelompok 19 ini. Beliau adalah Ibu Ardana Putri Farahdiansari., S.T, M.T, yang biasa di sapa Ibu Putri ini merupakan salah satu dosen teknik industri Universitas Bojonegoro, selain menjadi dosen beliau juga menjadi pembina disalah satu UKM UNIGORO yaitu Penelitian, Pengabdian, dan Journalistik (P2J).

Dilihat dari backgroundnya, wanita kelahiran 04 November 1988 ini gemar sekali di bidang kepenulisan. Sudah banyak karya-karya yang diterbitkan oleh beliau. Dimulai dari menerbitkan berbagai jenis buku, publikasi jurnal penelitian,

publikasi jurnal pengabdian, publikasi jurnal nasional, dan masih banyak lagi yang beliau terbitkan oleh Ibu Dosen Pendamping Lapangan KKNTK-19 ini. Karna kegemaran beliau dalam menulis dan mempublikasikan jurnal ini bisa dibilang dapat menghasilkan karya terbanyak atau tertinggi dari dosen-dosen lain yang ada di UNIGORO.

Karna banyak sekali pengalaman dalam publikasi dan pengabdian, Pada KKN tahun ini, 2024, Ibu Putri ditugaskan mendampingi kegiatan-kegiatan mahasiswa, ialah menjadi DPL KKNTK kelompok 19 yang mendapat lokasi di Desa Bancar, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro.

Di tahun-tahun sebelumnya Ibu Putri ini juga diamanahkan untuk menjadi DPL. Karna memiliki ide-ide kreatif, banyak menghasilkan jurnal, dalam kegiatan KKN yang diselenggarakan Universitas Bojonegoro, Ibu Ardana Putri menjadi salah satu Dosen Pendamping Lapangan yang masuk dalam barisan peringkat DPL KKN terbaik.

Pada KKN tahun ini, baru terhitung berjalan 4 bulan Ibu Putri menjadi DPL KKNTK kelompok 19, beliau sudah banyak memberi support untuk membakar semangat teman-teman KKNTK-19 untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan ide-ide yang banyak untuk menghasilkan Output untuk masyarakat Desa Bancar.

“Saya kepingin teman-teman mahasiswa KKNTK-19 menjaga solidaritas membangun kerja tim yang profesional, dan saya minta setiap mahasiswa nantinya memberikan ide-ide yang kreatif dan inovatif yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan nanti kita diskusikan bersama-sama kita pilih ide-ide yang relevan untuk direalisasikan pada saat pelaksanaan KKN bulan Juli-Agustus.” Ujar Ibu Putri.

Untuk KKN kali ini, mahasiswa KKNTK kelompok 19 sudah memberikan beberapa ide-ide untuk kegiatan KKN kedepannya. Tak lepas dari bimbingan dari Ibu Putri, kelompok 19 ini sudah menyiapkan ide untuk membuat jurnal yang siap untuk dipublikasikan.

Bagaimana? Sangat keren kan DPL kelompok 19 ini? Semangat menulis dari Ibu Putri ini diharapkan bisa menular ke mahasiswa-mahasiwanya guna menyalurkan ide-ide kreatif yang inovatif. (Izz/Cika)

<https://journeykkn.my.id/semangat-luar-biasa-mahasiswa-kkntk-19-untuk-mengerjakan-laporan-hasil-suvei-demografi>

JOURNEYKKN

HOME SOSIAL ▾ BIOGRAFI ▾ PENDIDIKAN ▾ GALLERY SOLIDARITAS ▾

Home / SOLIDARITAS / Semangat Luar Biasa Mahasiswa KKNTK-19 untuk Mengerjakan Laporan Hasil Suvei Demografi

SOLIDARITAS

Semangat Luar Biasa Mahasiswa KKNTK-19 untuk Mengerjakan Laporan Hasil Suvei Demografi



journeykkn

May 15, 2024 - 13:59

Updated: May 15, 2024 - 14:06

0 37

f Facebook

Twitter

in



p

t



JOURNEYKKN – Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 19 Universitas Bojonegoro (UNIGORO), wilayah Desa Bancar, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro.

Salah satu kegiatan mahasiswa KKNTK-19 pada Senin, 13 Mei 2024 itu adalah menyusun laporan hasil dari Survei Demografi yang dilaksanakan pada beberapa waktu yang lalu.

Kegiatan menyusun laporan hasil Survei tersebut dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKNTK-19, kegiatan tersebut dimulai pada pagi hari sampai dengan sore hari, dengan semangat yang tinggi dari mahasiswa-mahasiswa itu mereka tidak mengenal lelah untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

Sekretaris KKNTK-19 mengatakan, hasil dari Survei Demografi yang dilaksanakan beberapa waktu yang lalu, kita rekap hasilnya untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di masyarakat Desa Bancer.

Dengan langkah awal ini, merekap hasil survei demografi ini diharapkan bisa mengumpulkan data yang lebih akurat dan relevan. Selain itu, rekap survei demografi ini dapat menjadi instrumen yang kuat untuk KKNTK kelompok 19 mengambil keputusan dalam penyusunan program kerja yang diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat desa Bancer.

“kegiatan hasil Survei Demografi ini KKN Tematik Kelompok 19 sudah berhasil mengumpulkan 85 kuisioner, dengan hasil tersebut ini kita melaksanakan merekap data tersebut untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di masyarakat Desa Bancer, tentu untuk mengacu pada penyusunan Program Kerja yang akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus mendatang,” terang M Farid Fadhilah selaku Sekretaris KKNTK-19. (izz/srh)

<https://journeykkn.my.id/salah-satu-mahasiswa-berprestasi-di-kkntk-19-mengenal-lebih-dalam-izza-ahmad-utomo>

JOURNEYKKN

HOME BIOGRAFI- PENDIDIKAN- GALLERY SOLIDARITAS- SOSIAL-

Home / BIOGRAFI / Salah Satu Mahasiswa Berprestasi di KKNTK-19, Mengenal Lebih Dalam Izza Ahmad Utomo

BIOGRAFI

Salah Satu Mahasiswa Berprestasi di KKNTK-19, Mengenal Lebih Dalam Izza Ahmad Utomo

journeykkn May 16, 2024 - 12:22

0 0 31



Universitas Bojonegoro- Muda, bergairah dan senyum yang selalu bersemangat mewakili sosok Izza Ahmad Utomo, salah satu peserta KKNTK Universitas Bojonegoro 2024. Mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 6 itu kerap disapa dengan panggilan Izza. Pria kelahiran 01 April 2003 ini aktif dalam organisasi lingkup kampus. Salah satu organisasi yang saat ini di ikuti ialah UKM P2J, ia menjabat sebagai Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa Penelitian, Pengabdian dan Jurnalistik (UKM P2J) Periode 2023/2024. Sebelum menjabat sebagai ketua umum pada periode sebelumnya Izza juga sudah bergabung di UKM P2J Periode 2022/2023 dan menjabat sebagai Ketua Biro Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM).

Dalam masa jabatannya banyak karya yang sudah diterbitkan Bersama rekan – rekan sejawatnya. Diantara karya yang diterbitkan adalah Jurnal Pengabdian, Majalah Tahunan UKM, Buku Strategi Pendampingan dan Buku Antologi. Ambisinya sebagai pemimpin dapat membuahkan hasil Prestasi – prestasi dalam

UKM tersebut. Dibawah kepemimpinannya Jurnalistik dalam UKM P2J mampu pecah telur setelah sekian waktu kurang begitu aktif dalam hal pemberitaan. Pada periode tahun ini pria berusia 20 tahun tersebut juga mampu membentuk Tim Redaksi. Dimana Tim tersebut focus dan aktif dalam segala kegiatan organisasi intra kampus untuk diberitakan.

Mahasiswa semester 6 tersebut saat ini akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bancer Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Dengan pengalamannya yang banyak dalam hal penulisan tersebut Izza saat ini di kelompok 19 ditugaskan sebagai Tim Publikasi. Semangatnya yang membara membuat pria tersebut sudah menuliskan 5 berita dalam jangka waktu yang cukup singkat. Selain itu Izza juga sudah menyiapkan beberapa program kerja yang cukup edukatif untuk di realisasikan besok waktu KKN, program kerja tersebut tentunya memiliki output yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Bancer.

”Selama Izza jadi ketua umum, banyak program kerja yang terlaksana sangat baik, malah lebih kreatif dan inovatif. Program kerja seperti Malam Keakraban (Makrab) pengurus diadakan di Jogja, Pengabdian Masyarakat (Pengmas) 2023 dengan pembukaan, pelaksanaan maupun penutupan berjalan sangat baik bahkan mendapat respon positif dari Yayasan serta jajaran Pejabat Rektorat; bahkan output yang dihasilkan juga meningkat dari sebelumnya. Selain itu, dia mampu mengkoordinasikan kegiatan dengan teman – teman dan menjaga keakraban sesama pengurus sehingga seperti ini juga menjadi salah 1 kunci kesuksesan acara.”
Ujar Bu Putri sebagai Dosen Pembina UKM P2J. (Err)

<https://journeykkn.my.id/kkntk-19-unigoro-bersama-dinas-kehutanan-provinsi-jawa-timur-siapkan-penanaman-ratusan-pohon-untuk-penghijauan-desa-bancer>

JOURNEYKKN

HOME GALLERY SOLIDARITAS- SOSIAL- BIOGRAFI- PENDIDIKAN-

Home / SOSIAL / KKNTK-19 UNIGORO Bersama Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Siapkan Penanaman Ratusan Pohon untuk Penghijauan Desa

SOSIAL

KKNTK-19 UNIGORO Bersama Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Siapkan Penanaman Ratusan Pohon untuk Penghijauan Desa Bancer

journeykkn Jul 11, 2024 - 10:57

0 29



Bojonegoro – Mahasiswa KKNTK kelompok 19 Universitas Bojonegoro (Unigoro) siap melakukan langkah nyata dalam pelestarian lingkungan melalui program penanaman ratusan pohon. Perwakilan dari KKNTK kelompok 19 mengunjungi

kantor Cabang Dinas Kehutanan Wilayah Bojonegoro pada tanggal 05 Juli 2024 untuk menindaklanjuti kerja sama. Kegiatan ini diperkirakan berlangsung pada bulan Juli ini dengan harapan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro.

Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Bapak Widodo Joko Santoso, S.Hut., M.M, menyatakan bahwa kolaborasi ini adalah langkah strategis untuk melibatkan generasi muda dalam upaya pelestarian lingkungan. "Mahasiswa memiliki sinergi dan semangat yang besar. Dengan kolaborasi ini kami berharap dapat menciptakan kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya penghijauan dan menjaga keseimbangan ekosistem", ucap Bapak Widodo.

Penanaman pohon ini merupakan bagian dari kegiatan KKNT kelompok 19 dengan berbagai jenis pohon yang akan ditanam meliputi 9 bibit pohon durian, 12 bibit jeruk pamelon, 20 bibit jambu kristal, 50 bibit trembesi, 15 bibit mahoni, dan 20 bibit glodokan. Total bibit pohon yang diberikan oleh Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur sebanyak 135 bibit pohon.

Dengan persiapan yang matang dan kerjasama yang solid, penanaman pohon ini diharapkan dapat menjadi langkah konkret dalam upaya pelestarian lingkungan di Desa Bancer. Kegiatan ini juga dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan dan menjadi contoh dalam menggalang kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. (srh)

<https://journeykkn.my.id/secara-resmi-kedatangan-mahasiswa-kkntk-19-diterima-baik-oleh-kepala-desa-bancer>

JOURNEYKKN

HOME SOSIAL ▾ BIOGRAFI ▾ PENDIDIKAN ▾ GALLERY SOLIDARITAS ▾

Home / SOSIAL / Secara Resmi Kedatangan Mahasiswa KKNTK-19 Diterima Baik Oleh Kepala Desa Bancer

SOSIAL

Secara Resmi Kedatangan Mahasiswa KKNTK-19 Diterima Baik Oleh Kepala Desa Bancer



journeykkn Jul 15, 2024 - 15:20

0 19



Bojonegoro – Senin, (15/07/2024) Ngraho, Kab. Bojonegoro, sekitar 28 mahasiswa dari Universitas Bojonegoro melaksanakan kegiatan peresmian pembukaan KKN yang bertempat di kantor desa Bancer dengan di hadiri oleh tokoh-tokoh desa, Polsek Ngraho, Koramil Ngraho dan pemerintah desa setempat.

Dalam acara tersebut, para peserta mahasiswa dari Universitas Bojonegoro berpartisipasi langsung untuk menuju desa zero poverty melalui tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia Desa Bancer Kecamatan Ngraho Menuju Desa Mandiri”. Melalui sambutannya, Yoga Maulana sebagai ketua kelompok KKNTK-19, Harapannya program kerja yang sudah dipersiapkan berjalan dengan lancar. Sinergitas KKNTK-19 dengan pemerintah desa dapat menjadikan kebermanfaatn bersama.

Sementara itu Kepala Desa Bancer, Bapak Ali Mustofa menyampaikan “Mahasiswa Universitas Bojonegoro melaksanakan KKN ini, dari kami pihak desa mengharapkan teman-teman KKN bisa memberikan ilmu-ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan,” Pungkas Ali Mustofa dalam sambutannya.

Tidak hanya itu, pemotongan tumpeng oleh Ketua kelompok dilakukan sebagai bentuk simbolisasi kegiatan KKTK-19 diresmikan. Peresmian ini menandai langkah awal bagi mahasiswa Universitas Bojonegoro siap memberikan kontribusi tanpa batas dalam mencapai desa zero poverty.

Setelah serangkain sambutan, rangkaian acara dilanjutkan dengan pemaparan program kerja “Sosialisai Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat” dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap Ibu-ibu akan pentingnya penurunan dan pencegahan stunting. Kegiatan tersebut KKNTK-19 Universitas Bojonegoro berkolaborasi dengan BKKBN Provinsi Jawa Timur yang disampaikan langsung sosialisai tersebut oleh ibu Lailatul Maulidiyah, S.I.KOM., M.MED.KOM. (alf/izz).

<https://journeykkn.my.id/sosialisasi-digital-marketing-membawa-transformasi-di-desa-bancer-kolaborasi-dengan-ejsc-bakorwil-bojonegoro>


JOURNEYKKN

HOME BIOGRAFI ▾ PENDIDIKAN ▾ GALLERY SOLIDARITAS ▾ SOSIAL ▾

Home / SOSIAL / Sosialisasi Digital Marketing Membawa Transformasi Di Desa Bancer: Kolaborasi dengan EJSC Bakorwil Bojonegoro

SOSIAL

Sosialisasi Digital Marketing Membawa Transformasi Di Desa Bancer: Kolaborasi dengan EJSC Bakorwil Bojonegoro

 journeykkn Jul 22, 2024 - 19:04

0 33



Bojonegoro- KKNTK-19 Universitas Bojonegoro menggelar sosialisasi digital marketing bersama dengan East Java Super Corridor (EJSC) Bakorwil Bojonegoro yang berlangsung di Balai Desa Bancer. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pemasaran digital. KKNTK-19 turut mengundang para pelaku UMKM dan Karang Taruna. Selain itu, sosialisasi ini dibuka untuk umum yang dapat berpartisipasi dari berbagai kalangan yang tertarik dalam mendalami strategi pemasaran di era digital. (18/07/2024)

Dalam sesi pembukaan, ketua KKNTK-19, Yoga Maulana, menyampaikan pentingnya memahami pemasaran digital dalam menghadapi tantangan industri saat ini. “sosialisasi digital marketing dilatarbelakangi oleh penjualan produk yang kurang memanfaatkan media sosial untuk membranding produk. kami berharap

acara ini dapat membantu dan memberikan wawasan baru bagi warga desa Bancer dalam persaingan industri saat ini,” ujar Yoga.

Paparan utama dalam acara ini disampaikan oleh Afrizal Riskilah, sebagai pemateri maupun perwakilan dari EJSC, terkait menyampaikan paparan mendalam mengetahui tren terbaru dalam digital marketing, marketplace, strategi pemasaran konten yang efektif, dan pentingnya analisis data dalam pengoptimalan kampanye digital marketing. “kami sangat senang dapat berbagi pengetahuan dengan warga desa Bancer melalui sosialisasi ini, Dalam digital marketing ini kita harus tahu tren yang ada saat ini,” terangnya.

Para peserta aktif berinteraksi melalui sesi tanya jawab, dimana mereka dapat bertukar pertanyaan maupun pendapat dengan ahlinya. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pandangan mendalam dalam praktik digital marketing.

Sosialisasi ini berjalan sukses dengan terjalinnya komunikasi dan kontribusi dari warga setempat, KKNTK-19 Universitas Bojonegoro berencana untuk melanjutkan dengan pendampingan semangat kolaborasi antara KKNTK-19 Universitas Bojonegoro dengan EJSC diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta serta industri dalam menghadapi tantangan-tantangan baru dalam industri digital yang terus berubah. (srh)

<https://journeykkn.my.id/memanfaatkan-limbah-mebel-kkn-tk-19-bancer-melakukan-pelatihan-pembuatan-produk-nilai-ekonomis-tinggi>

JOURNEYKKN

HOME BIOGRAFI- PENDIDIKAN- GALLERY SOLIDARITAS- SOSIAL-

Home / SOSIAL / Memanfaatkan Limbah Mebel, KKN-TK 19 Bancer Melakukan Pelatihan Pembuatan Produk Nilai Ekonomis Tinggi

SOSIAL

Memanfaatkan Limbah Mebel, KKN-TK 19 Bancer Melakukan Pelatihan Pembuatan Produk Nilai Ekonomis Tinggi

 journeykkn Jul 29, 2024 - 10:22

0 23



Bojonegoro – Mahasiswa KKNTK-19 Universitas Bojonegoro mengadakan Sosialisasi dan Praktek Bio Briket dari limbah mebel kayu untuk warga di Desa Bancer sebagai energi alternatif Kegiatan ini berlangsung pada sore hari di Balai Desa Bancer. Sasaran pada program kerja ini yaitu pemuda setempat dengan tujuan untuk menambah wawasan bahwasannya limbah kayu dapat diolah menjadi peluang bisnis.

Desa Bancer memiliki banyak potensi terutama dalam bidang mebel, namun limbah yang dihasilkan mebel belum terolah dengan baik. Selain dapat dijual limbah mebel dalam bentuk serpihan kayu (tai grajen) juga dapat menghasilkan sebuah produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi, yaitu briket.

Briket berfungsi sebagai bahan bakar padat yang dijadikan bahan bakar alternatif, biasanya digunakan pada industri dan lainnya. Briket memiliki banyak kelebihan

yaitu penggunaannya lebih ekonomis, hemat, dan ramah lingkungan jika dibandingkan dengan bahan bakar minyak.

“Program kerja ini dilakukan untuk memanfaatkan limbah kayu yang terdapat pada beberapa usaha mebel yang ada di Desa Bancer menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.” Ungkap Ketua kelompok KKN-TK 19, Yoga Maulana.

“Sasaran kita pada pemuda-pemuda guna memberikan informasi bahwa limbah yang dihasilkan dari usaha mebel disekitarnya dapat dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.” Tambah Yoga.

Rahmad Budi Setiawan, sebagai penanggung jawab program kerja pelatihan bio briket menjelaskan mengenai fungsi dilaksanakan proker ini. “Salah satu fungsi briket ini adalah bisa digunakan menjadi sumber energi alternatif yang berfungsi mengurangi penggunaan bahan bakar yang digunakan sehari-hari seperti minyak, gas alam, dan batu bara yang jumlahnya terbatas serta merupakan bahan tidak terbarukan.” Terangnya.

Tidak hanya fokus pada sosialisasi, mahasiswa KKNTK-19 juga mengadakan proses pembuatan dari awal bahan baku hingga terciptanya briket. Sehingga warga setempat menjadi paham mengenai briket, manfaat, proses, dan bagaimana bentuk dari briket.

Dalam kegiatan ini dihadiri pemuda-pemuda Desa Bancer yang memiliki antusias tinggi ditunjukkan dengan ikut serta dalam melakukan proses pembuatan bio briket, dari menumbuk hasil pembakaaan, pencampuran hasil pembakaran dengan tepung kanji, sampai pencetakan adonan bio briket ke alat pemotong. Kegiatan ini terdiri dari serangkaian acara yang dimulai dari penyampaian materi dari mahasiswa kelompok KKN-TK 19 dan dilanjutkan dengan praktek pembuatan bio briket.

Dari penyampiannya, Budi menyampaikan, alat-alat yang digunakan dalam program kerja ini dibuat sendiri dan serba manual dari bulan Mei sebelum KKN ini dimulai.

“Alat-alat yang kita buat sendiri yaitu, tungku pembakaran, alat cetak/pemotongan adonan briket.” Kata Budi.

“Kita mempersiapkan alat dari sebelum KKN, yaitu dari Bulan Mei, dibantu dengan teman-teman KKNTK 19 dengan memanfaatkan barang-barang yang mudah dan memiliki harga terjangkau.” Tambah Budi.

Ketua kelompok KKN-TK 19, Yoga Maulana berharap pemuda-pemuda Desa Bancer dapat tergerak untuk mempertimbangkan guna memberlanjtkan kegiatan ini. (Cika)

<https://www.kompasiana.com/kkntk19/66497f12de948f7f571b0862/ada-apa-di-kkntk-19-unigoro-simak-profil-kkntk-19-universitas-bojonegoro>

kompasiana Beyond Blogging

Program ▾ Terpopuler Terbaru Headline Topik Pilihan

Kkn Fiksiana ▾ Halo Lokal ▾ Humaniora ▾ Cerita Pemilih ▾ Inovasi ▾ Lyfe ▾ Money ▾ New

ILMU SOSBUD

Ada Apa di KKNTK-19 Unigoro? Simak Profil KKNTK-19 Universitas Bojonegoro

X f in WhatsApp Telegram

19 Mei 2024 11:24 | Diperbarui: 19 Mei 2024 11:26 | 109 0 0



Universitas Bojonegoro - Umumnya kampus -- kampus lainnya Universitas Bojonegoro juga melaksanakan KKN setiap tahunnya. Pada tahun 2024 ini sejumlah 790 mahasiswa ikut serta dalam KKN Tematik Kolaboratif Unigoro 2024. KKN Tematik Kolaboratif ini akan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Tema yang di angkat dalam KKN tahun ini adalah Sinergitas Desa dan Perguruan Tinggi dalam upaya Mencapai Zero Poverty untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan.

Ada lima Kecamatan dengan kantong kemiskinan tertinggi di Kabupaten Bojonegoro yang menjadi lokasi KKN. Yakni Kepohbaru, Kedungadem, Tambakrejo, Ngasem dan Ngraho. Dari 790 Mahasiswa tersebut dibagi menjadi 27 kelompok dimana masing -- masing terdiri 28 mahasiswa dari berbagai Program Studi yang ada di Unigoro. Adapun kelompok 19 berlokasi Di Desa Bancer Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Bancer adalah salah satu desa di Kecamatan Ngraho. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dilalui jalur utama Padangan -- Ngawi. Terdapat Sentra ekonomi di sebelah barat desa ini yaitu Pasar Tinggang. Pusat perekonomian (Pasar Tinggang) Desa Bancer./dok. pri

Baru -- baru ini kelompok 19 melaksanakan Survei Demografi Masyarakat. Tujuan dilaksanakannya survey tersebut tidak lain untuk mendapatkan data kemiskinan, data ekonomi dan SDA. Kelompok 19 berhasil mengumpulkan 10% dari jumlah KK yang ada Di Desa Bancer. Selain melaksanakan Survei Demografi kelompok 19 juga telah melaksanakan kegiatan Mewarnai Bersama PAUD dan TK desa setempat.

Yoga selaku ketua kelompok mengungkapkan bahwa, "Saya berharap seluruh anggota Kelompok KKN 19 dapat menjaga kesehatan dan kekompakan selama menjalankan program ini. Kekompakan tim adalah kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan. Jaga semangat kebersamaan, saling mendukung, dan saling menguatkan satu sama lain. Kami juga berharap kalian dapat beradaptasi dengan cepat dengan lingkungan dan budaya setempat. Hormati dan hargai masyarakat Desa Bancer sebagai bagian dari keluarga besar kita. Tunjukkan sikap yang sopan, ramah, dan rendah hati. Dengan demikian, kerjasama yang baik antara kalian dan masyarakat desa dapat terjalin dengan erat. Selanjutnya, kami ingin mengingatkan agar selalu fokus pada tujuan utama dari program KKN ini, yaitu memberikan kontribusi positif dan nyata bagi kemajuan Desa Bancer. Berbagai program yang telah direncanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Terakhir, ingatlah bahwa pengalaman KKN ini adalah kesempatan yang berharga untuk belajar dan berkembang. Jadikan setiap tantangan sebagai pelajaran dan setiap keberhasilan sebagai motivasi untuk terus maju. Kami yakin, dengan niat yang tulus dan kerja keras yang kalian tunjukkan, Kelompok KKN 19 akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan membawa perubahan positif bagi Desa Bancer. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberkahi setiap langkah kita. Selamat berjuang dan selamat berkarya!" Ujarnya. (Err)

<https://www.kompasiana.com/kkntk19/66443a111470934c602e6ad4/lebih-dekat-dengan-masyarakat-kkntk-19-unigoro-adakan-kegiatan-mewarnai-bersama-tk-dan-paud-setempat>

kompasiana Beyond Blogging

Program ▾ Terpopuler Terbaru Headline Topik Pilihan Kor

Kkn Fiksiana ▾ Halo Lokal ▾ Humaniora ▾ Cerita Pemilih ▾ Inovasi ▾ Lyfe ▾ Money ▾ New W

ILMU SOSBUD

Lebih Dekat dengan Masyarakat, KKNTK-19 UNIGORO Adakan Kegiatan Mewarnai bersama TK dan PAUD Setempat

15 Mei 2024 11:29 | Diperbarui: 15 Mei 2024 11:33 | 171

0 0



Bojonegoro -- Hari yang penuh warna dan ceria terlihat di teman-teman mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Kelompok 19 (KKNTK 19) dari Universitas Bojonegoro yang mengadakan kegiatan lomba mewarnai yang begitu seru dan happy untuk adik-adik TK KB Kenanga & Paud Permata Hati Desa Bancor Kecamatan Ngraho, Senin (6/05/2024).

Acara ini adalah bagian upaya teman-teman KKN untuk mendekatkan diri dengan Masyarakat dan memberikan kegiatan seru dan pengalaman positif kepada anak-anak di desa tersebut. anak-anak paud bersemangat mengikuti kegiatan mewarnai./dok. Pri. Banyak puluhan peserta didik TK dan Paud yang antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dengan menunjukkan kreativitas mereka masing-masing. Arzhan salah satu peserta didik yang sangat aktif pada kegiatan tersebut dan nampak terlihat

semangat sekali dalam mengikuti dan mendengarkan arahan dari kakak-kakak KKNTK 19.

Dewi Astuti salah satu guru Paud yang ikut serta dalam acara tersebut menyampaikan bahwa acara ini dapat meningkatkan tumbuh kreativitas dan imajinasi bagi anak-anak di usia dini.

"pada kegiatan mewarnai ini menunjukkan bagaimana hiburan dan Pendidikan bisa bersama-sama untuk meningkatkan pengalaman anak-anak di TK dan Paud, tentunya kedepan kakak-kakak KKNTK 19 Unigoro ini pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus bisa mengajarkan kreativitas yang lebih berinovasi lagi," tuturnya. (Izz)

<https://www.kompasiana.com/kkntk19/669dce83c925c417a718b914/melalui-aksi-budikdamber-mahasiswa-kkntk-19-unigoro-cegah-stunting>



Bojonegoro - BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) merupakan teknik budidaya ikan ramah lingkungan yang memadukan antara budidaya ikan dan sayuran. Teknik ini menggunakan sarana ember sebagai wadah budidaya ikan dan sayuran serta memanfaatkan air untuk tumbuh kembang tanaman sayuran.

Budikdamber ini berupa budidaya ikan lele dan sayuran kangkung sebagai sehat serat protein. Budikdamber menjadi solusi bagi masyarakat Desa Bancer Kecamatan Ngraho dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Oleh karena itu Mahasiswa KKNTK-19 Universitas Bojonegoro memberikan sosialisasi dan memfasilitasi masyarakat Desa Bancer. (16/07/2024)

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek praktis, tetapi juga mendorong masyarakat untuk mengatasi masalah ketahanan pangan dan dapat menekan angka stunting. Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan keluarga, budidaya ikan dalam ember telah menjadi alternatif yang menarik.

Metode ini menggabungkan budidaya ikan dengan ruang terbatas, seperti ember. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat untuk memiliki sumber protein yang bernilai tinggi, meskipun dalam skala kecil. Dengan meningkatkan pemahaman tentang teknik budidaya ikan dalam ember, masyarakat dapat memperkuat kemandirian pangan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pelaksanaan tersebut mendapatkan respon positif dari masyarakat, diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka dari makan dan gizi.

sosialisasi budikdamber mahasiswa KKNTK-19 kepada masyarakat./dokpri

Izza Ahmad Utomo selaku penanggung jawab kegiatan mengatakan bahwa Budikdamber ini memiliki keunggulan yaitu minim membutuhkan lahan yang luas, dapat dipindah-pindah, modal relative murah dan sebagai sumber ketahanan pangan bagi masyarakat.

"mengacu pada program dari pemerintah pusat menekan angka stunting menuju Indonesia Emas 2024, KKNTK-19 Universitas Bojonegoro mengadakan program kerja Budidaya Ikan Dalam Ember sebagai upaya penurunan stunting." Ujar mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan tersebut.

Hal senada disampaikan Sutikno salah satu masyarakat setempat, "program ini sangat membantu masyarakat sekitar dan dapat menjadi ilmu baru untuk memanfaatkan lahan yang terbatas." Ujarnya.

Program tersebut tidak hanya berlangsung sekali saja, namun mahasiswa KKNTK-19 Universitas Bojonegoro memonitoring tumbuh kembang Budikdamber setiap satu minggu sekali. (izz/alf)

<https://www.kompasiana.com/kkntk19/66b4aaf0c925c46eea7566a8/tanam-1000-pohon-kkn-tk-kelompok-19-desa-bancer-tiga-mitra-tanam-pohon>

kompasiana Beyond Blogging

Program ▾ Terpopuler Terbaru Headline Topik Pilihan Kor

Kkn Fiksiana ▾ Halo Lokal ▾ Humaniora ▾ Cerita Pemilih ▾ Inovasi ▾ Lyfe ▾ Money ▾ New W

ILMU ALAM & TEKNO

Tanam 1000 Pohon, KKN-TK Kelompok 19 Desa Bancer Tiga Mitra Tanam Pohon

✕ f in WhatsApp Telegram

8 Agustus 2024 18:24 | Diperbarui: 8 Agustus 2024 18:25 | 66 0 0 + !



Bojonegoro -- Upacara Apel simbolis penanaman 1000 pohon dalam rangka memperingati Hari Hutan Indonesia 2024 yang dilakukan oleh KKN-TK Kelompok 19 Universitas Bojonegoro bersama mitra tanam pohon di Balai Desa Bancer, Rabu, 7 Agustus 2024.

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk melestarikan alam dan kebermanfaatan dimasa yang akan datang dan mendorong masyarakat untuk peduli lingkungan tempat tinggal warga Desa Bancer. Sekaligus memperingati Hari Hutan Indonesia tahun 2024.

Kegiatan apel simbolis tanam pohon ini dihadiri oleh Kepala Desa Bancer beserta perangkatnya, Direktur Ademos Indonesia, Kepala Cabang Kehutanan Wilayah Bojonegoro, CEO Kokobo Dander Forest, Kapolsek Kecamatan Ngraho, Bhabinkamtibnas, Babinsa, Koramil Desa Bancer.

"Jadi jumlah keseluruhan yaitu 1000 pohon, saya sangat berterima kasih kepada pihak kolaborator yang bersedia memberikan bantuan bibit untuk melaksanakan kegiatan tanam pohon ini." Terangnya.

Lalu, Yoga juga menjelaskan kegiatan ini sekaligus memperingati Hari Hutan Indonesia 2024. "Kegiatan tanam pohon selain untuk melestarikan alam, juga memperingati Hari Hutan Indonesia tahun 2024." Pungkasnya.

Selanjutnya, setelah melaksanakan apel, tamu undangan dengan serempak melakukan tanam pohon simbolis di halaman Balai Bancer yang dilakukan oleh seluruh tamu undangan sebelum menanam pohon yang akan dilakukan bersama warga Desa Bancer. (cika)

<https://kabarpasti.com/kolaborasi-bareng-ejsc-bakorwil-kkn-19-unigoro-sosialisasi-transformasi-digital-marketing-di-bancer/>



Home > Pendidikan & Kesehatan

Kolaborasi Bareng EJSC Bakorwil, KKN 19 Unigoro Sosialisasi Transformasi Digital Marketing di Bancer

Monday, 22 July 2024 - 20: 00



BOJONEGORO – KKN TK-19 Universitas Bojonegoro menggelar Sosialisasi Digital Marketing bersama East Java Super Corridor (EJSC) Bakorwil Bojonegoro di Balai Desa Bancer, Kecamatan Ngraho Bojonegoro, (18/7/2024).

Sosialisasi bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pemasaran digital. KKN TK-19 turut mengundang para pelaku UMKM dan Karang Taruna, juga berbagai kalangan yang tertarik mendalami strategi pemasaran di era digital.

Ketua KKN TK-19 Unigoro, Yoga Maulana menyampaikan pentingnya memahami pemasaran digital menghadapi tantangan industri saat ini.

“Sosialisasi digital marketing dilatarbelakangi penjualan produk yang kurang memanfaatkan media sosial untuk branding produk. Kami berharap acara ini dapat membantu dan memberikan wawasan baru bagi warga Bancer dalam persaingan industri saat ini,” harap Yoga.

Afrizal Riskilah dari EJSC menyampaikan paparan mendalam mengetahui tren terbaru dalam digital marketing, marketplace, strategi pemasaran konten yang efektif dan pentingnya analisis data dalam pengoptimalan kampanye digital marketing.

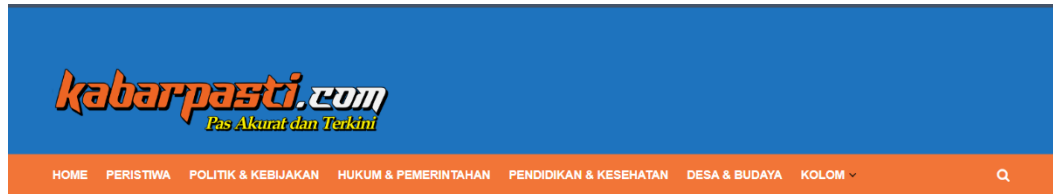
“Kami sangat senang dapat berbagi pengetahuan dengan warga Desa Bancer melalui sosialisasi digital marketing ini kita harus mengetahui tren-tren yang ada saat ini,” terangnya.

Peserta terlihat aktif berinteraksi melalui sesi tanya jawab, mereka bertukar pertanyaan maupun pendapat dengan ahlinya. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pandangan mendalam dalam praktik digital marketing.

Sosialisasi ini berjalan sukses dengan terjalinnya komunikasi dan kontribusi dari warga setempat. KKN TK-19 Universitas Bojonegoro berencana melanjutkan kegiatan dengan pendampingan.

Kolaborasi antara KKN TK-19 Universitas Bojonegoro dengan EJSC diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta menghadapi tantangan-tantangan baru industri digital yang terus berubah. [*/red]

<https://kabarpasti.com/mampu-menggaet-kerjasama-dan-kolaboratif-ketua-lppm-apresiasi-kinerja-tim-kkn-19-unigoro/>



Home > Pendidikan & Kesehatan

Mampu Menggaet Kerjasama dan Kolaboratif, Ketua LPPM Apresiasi Kinerja Tim KKN -19 Unigoro

Thursday, 8 August 2024 - 18: 00



BOJONEGORO – Dr. Laily Agustina Rahmawati, Ketua LPPM Universitas Bojonegoro didampingi Dr. Ahmad Suprastyo, Erwanto dan Joko Purwanto melakukan monitoring dan evaluasi kelompok KKN-TK 19 Universitas Bojonegoro di Desa Bancer, Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro, Rabu (7/8/2024)

Kegiatan monitoring dan evaluasi sendiri bertujuan memantau jalannya proses KKN Tematik Kolaboratif 2024 mahasiswa hingga proses pelaksanaan program kerja yang telah terlaksana. Kurun tiga minggu kelompok ini telah melaksanakan sejumlah 11 program kerja dengan 4 program kerja utama dan 7 program penunjang.

Dr. Laily Agustina Rahmawati memberikan apresiasi terkait banyaknya pihak yang bekerja sama dengan kelompok KKNTK 19 Universitas Bojonegoro,

“Saya mengapresiasi terkait kerjasama yang kalian lakukan, bisa mendapatkan 1000 bibit pohon dari berbagai pihak itu sangat keren,” kata Dr Laily.

Monev disugahi pameran hasil program kerja yang telah terlaksana, diantaranya Budi Daya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER), Pelatihan Digital Marketing, Pelatihan Ecobrick, Pembuatan Bio Briket, Promosi Tanaman Obat Keluarga di Halaman Rumah, Pelatihan Remaja dalam Menggunakan Platform Digital Editing (Canva), Penggunaan Biopori, Gerakan Sadar Lingkungan Anak – anak melalui Pembiasaan Pemilahan Sampah, pembuatan Pupuk Organik Cair dan Pestisida Nabati serta Pemetaan infrastruktur dan Administrasi Wilayah Desa. Tim KKN juga memaparkan capaian program kerja serta evaluasi Tim Monev dari LPPM Universitas Bojonegoro.

Senada, Erwanto, M.Si selaku penanggungjawab monitoring di Kelompok 19 KKN Unigoro memberikan apresiasi positif.

“Program kerja yang sudah kalian laksanakan sangat bagus, untuk seminggu terakhir ini silahkan diberi arahan lagi terkait perhitungan ekonomisnya agar masyarakat jauh lebih tertarik lagi,” pungkasnya. **[ndi/red]**

<https://gangkecil.com/mahasiswa-universitas-bojonegoro-gelar-kkn-di-bancer-ngraho-disambut-hangat-kepala-desa/>



Home Analisis BUKU Beauty Diurna Hikmah Sosok Teknologi Kuliner Redaksi

Beranda > Berita >

Berita

Mahasiswa Universitas Bojonegoro Gelar KKN di Bancer-Ngraho, Disambut Hangat Kepala Desa

 Redaksi
17/07/2024



Sebanyak 28 mahasiswa dari Universitas Bojonegoro melaksanakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Senin (15/07/2024) di kantor Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah desa setempat.

Pembukaan ini merupakan langkah awal dari peserta KKN-TK 19 yang akan dilaksanakan di Desa Bancer dengan masa pengabdian selama satu bulan. Yakni dari Juli sampai Agustus 2024. Kelompok 19 ini mengangkat tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia Desa Bancer Kecamatan Ngraho Menuju Desa Mandiri”.

Dalam sambutannya, ketua kelompok KKN-TK 19, Yoga Maulana menyampaikan ada beberapa program kerja (proker) yang akan dilaksanakan bersama masyarakat

di Desa Bancer. Antara lain dalam sektor pertanian dan peternakan, sektor UMKM, dan sektor kehutanan.

Program kerja utama antara lain, BUDIKDAMBER (budidaya ikan dalam ember) yang berkolaborasi dengan BKKBN Provinsi Jawa Timur, sosialisasi pembuatan briket dari limbah kayu produksi mebel, sosialisasi digital marketing dengan pelaku usaha UMKM, pembiasaan pengolahan sampah melalui program 3R yang salah satunya memanfaatkan sampah plastiK terpadu berbasis ecobrik, penggunaan biopori, dan proker pendukung lainnya.

“Semoga program kerja, yang akan kita lakukan kedepan, dapat dukungan dari bapak/ibu masyarakat Desa Bancer. Agar proker-proker yang akan kita lakukan berjalan dengan baik,” ujarnya

Yoga berharap program kerja yang sudah dipersiapkan berjalan dengan lancar serta berdampak untuk masyarakat. Juga sinergitas KKN TK-19 dengan pemerintah desa dapat menjadikan kebermanfaatn bersama.

Hal senada disampaikan oleh Ali Mustofa selaku Kepala Desa Bancer Kecamatan Ngraho. Menurut dia, mahasiswa diharapkan dapat memberikan ilmunya kepada masyarakat. “Kami pihak desa mengharapkan teman-teman KKN bisa memberikan ilmu-ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan,” terangnya.

Setelah serangkaian sambutan, rangkaian acara dilanjutkan dengan pemaparan program kerja “Sosialisasi Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat”. Tujuannya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap Ibu-ibu akan pentingnya penurunan dan pencegahan stunting.

Tidak hanya itu, pemotongan tumpeng oleh Ketua kelompok dilakukan sebagai bentuk simbolisasi kegiatan KGTK-19 diresmikan. Peresmian ini menandai langkah awal bagi mahasiswa Universitas Bojonegoro siap memberikan kontribusi tanpa batas dalam mencapai desa zero proverty. **[Izza Ahmad Utomo]**

https://gangkecil.com/pameran-program-kerja-mahasiswa-kkn-tk-19-unigoro-diapresiasi-kades-dan-warga-bancer/#google_vignette




Home Analisis BUKU Beauty Diurna Hikmah Sosok Teknologi Kuliner Redaksi

Beranda > Berita >

Berita

Pameran Program Kerja Mahasiswa KKN-TK 19 Unigoro Diapresiasi Kades dan Warga Bancer

 Redaksi
08/08/2024



Mahasiswa KKN-TK 19 Unigoro mengadakan pameran yang digelar di halaman depan posko KKN-TK 19, Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Pameran ini dikunjungi oleh kepala Desa Bancer, jajaran perangkat Desa Bancer, dan warga Desa Bancer.

Hadir pula jajaran dari Polsek Ngraho, Koramil 0813/15 Ngraho, Kokobo Dander Forest, Ademos Indonesia, dan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Mereka mampir setelah melaksanakan apel bersama terkait kolaborasi program kerja penanaman 1.000 pohon, Rabu (7/8/2024).

Kepala Desa Bancor, Ali Mustofa, mengapresiasi semua program kerja yang telah dilaksanakan KKN TK-19 di Desa Bancor selama sebulan ini. “Saya sangat mengapresiasi semua kegiatan yang telah dilakukan mas dan mbak mahasiswa Universitas Bojonegoro selama di Desa Bancor ini. Dengan pameran ini, saya dan warga semua bisa tahu sudah banyak usaha yang diberikan oleh mahasiswa Universitas Bojonegoro selama di Desa Bancor ini untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada”, tutur Kepala Desa Bancor Ali Mustofa.

Dalam pameran ini menampilkan 11 program kerja yang telah dilakukan oleh KKN-TK 19, termasuk BUDIKDAMBER, Promosi Tanaman Toga, Digital Marketing, Platform Digital Editing, Bio-Briket, POC dan Pesnab, Ecobrick, Biopori, Penanaman 1.000 pohon, Gerakan Sadar lingkungan (3R), dan pemetaan infrastruktur Desa Bancor. Berbagai program kerja ini dipresentasikan dengan menggunakan poster-poster informatif, alat-alat yang digunakan, dan juga hasil produk yang dihasilkan selama pelaksanaan KKN. Dengan ini dapat memberikan gambaran yang jelas terkait implementasi program kerja yang telah dilaksanakan.

Izza Ahmad Utomo, salah satu mahasiswa KKN-TK 19, menyampaikan bahwa tujuan dari pameran ini untuk memperlihatkan semua program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN di Desa Bancor. Ia juga berharap pameran ini dapat memberikan informasi yang jelas tentang kontribusi yang telah diberikan oleh mahasiswa kepada warga setempat.

“Dengan proker-proker yang telah dilaksanakan oleh KKN-TK 19 di Desa Bancor, semoga bisa membantu menjawab permasalahan dan bisa memberikan banyak manfaat bagi warga desa,” ujarnya.

Sementara itu, Yoga Maulana, ketua KKN-TK 19, mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan ini. “Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam acara ini, dan semoga dengan adanya kegiatan ini dapat lebih mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN-TK 19 dengan warga desa,” ucap Yoga.

Suasana pameran yang sangat meriah karena antusiasme tinggi dari pengunjung yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang program kerja. Dengan diadakan pameran ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara mahasiswa, warga desa, dan semua pihak yang terkait.

<https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/714954168/bermitra-dengan-tiga-instansi-kkn-tk-kelompok-19-unigoro-lakukan-tanam-1000-pohon-di-16-rt-desa-bancer>

Rabu, 21 Agustus 2024

Jawa Pos
RADAR BOJONEGORO

Headline News Nasional Daerah Sportainment Weekend Pendidikan Opini Migas

 Kampus

Bermitra dengan Tiga Instansi. KKN-TK Kelompok 19 Unigoro Lakukan Tanam 1000 Pohon Di 16 RT Desa Bancer

Hakam Alghivari - Kamis, 8 Agustus 2024 | 14:36 WIB



Bojonegoro – Upacara Apel simbolis penanaman 1000 pohon dalam rangka memperingati Hari Hutan Indonesia 2024 yang dilakukan oleh [KKN-TK Kelompok 19 Universitas Bojonegoro](#) bersama mitra tanam pohon di Balai [Desa Bancer](#), Rabu, 7 Agustus 2024.

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk melestarikan alam dan kebermanfaatannya dimasa yang akan datang dan mendorong masyarakat untuk peduli lingkungan tempat tinggal warga Desa Bancer.

Kegiatan apel simbolis tanam pohon ini dihadiri oleh Kepala Desa Bancer beserta perangkatnya, Direktur Ademos Indonesia, Kepala Cabang Kehutanan Wilayah

Bojonegoro, CEO Kokobo Dander Forest, Kapolsek Kecamatan Ngraho, Bhabinkamtibnas, Babinsa, Koramil Desa Bancer.

Upacara apel ini dikomandani oleh Ali Mustofa, Kepala Desa Bancer. Dalam amanatnya, Ali menyampaikan terima kasih kepada KKN-TK kelompok 19.

“Saya berterima kasih kepada kakak-kakak KKN di Desa Bancer yang membantu penghijauan di Desa Bancer ini,” ujarnya.

Ketua kelompok KKN-TK 19 Bancer, Yoga Maulana dalam upacara apel melaporkan bahwa terdapat 3 (tiga) mitra yang berkolaborasi dalam kegiatan tanam pohon ini.

“Di sini saya melaporkan dari kolaborasi kegiatan tanam pohon ini bersama 3 instansi yaitu Dinas Kehutanan Wilayah Bojonegoro, Ademos Indoensia, dan Kokobo Dander Forest,” terangnya.

Yoga juga melaporkan jumlah dan jenis bibit pohon dari masing-masing instansi, yaitu dari pihak Ademos Indonesia sebanyak 750 pohon yang terdiri dari jenis pohon Sukun, Trembesi, Ketapang, Aren, Durian, dan Rumput Vetiver. Pihak Dinas Kehutanan Wilayah Bojonegoro sebanyak 200 bibit yang terdiri dari pohon Glodokan, Mahoni, Trembesi, Asem, Klengkeng, Alpukat, Durian, Jeruk, Kopi, dan Coklat. dan dari pihak Kokobo Dander Forest sebanyak 50 bibit Kopi Robusta.

“Jadi jumlah keseluruhan yaitu 1000 pohon, saya sangat berterima kasih kepada pihak kolaborator yang bersedia memberikan bantuan bibit untuk melaksanakan kegiatan tanam pohon ini.” Terangnya.

Lalu, Yoga juga menjelaskan kegiatan ini sekaligus memperingati Hari Hutan Indonesia 2024. “Kegiatan tanam pohon selain untuk melestarikan alam, juga memperingati Hari Hutan Indonesia tahun 2024.” Pungkasnya.

Selanjutnya, setelah melaksanakan apel, tamu undangan dengan serempak melakukan tanam pohon secara simbolis di halaman Balai Desa Bancer sebelum menanam pohon yang akan dilakukan bersama warga Desa Bancer keesokan harinya

Yoga menyampaikan mengenai bibit pohon yang diterima salah satunya adalah bibit kopi robusta yang mana dalam pemeliharannya perlu membutuhkan tempat yang teduh.

“Kami akan memberikan bibit kopi ini kepada RT 14 yang mana wilayah RT tersebut cocok untuk ditanami bibit kopi dikarenakan tempatnya adem.” Pungkasnya.

Ketua RT 14 Desa Bancer, Sadi (63) menyampaikan tentang kegiatan tanam pohon yang dilakukan di wilayah RT nya.

“Saya sangat bersyukur, warga sangat berterimakasih sebanyak-banyaknya kepada anak-anak KKN, saya sangat senang mendapat bibit kopi dan yang lain-lainnya. Karna dapat membantu penghijauan lahan dan dapat menahan longsor dengan adanya bibit rumput vetiver ini.” Ujar Ketua RT.

Antusias warga masyarakat dari masing-masing RT semangat dalam berpartisipasi menanam pohon disekitar daerahnya.

Lebih lanjut, warga juga bersedia dalam memelihara pohon yang sudah ditanam.

“Saya setiap sore akan menyiram tanamannya, biar kalian kalau berkunjung dapat melihat perkembangannya.” Ungkap Ketua RT Sadi. **(Cika)**

<https://radarbojonegoro.jawapos.com/pendidikan/714972584/mahasiswa-kkn-tematik-kelompok-19-unigoro-hadirkan-kampung-dongeng-dan-perpustakaan-keliling-di-sdn-bancer-1-kecamatan-ngraho>

Rabu, 21 Agustus 2024

Jawa Pos
RADAR BOJONEGORO

Headline News Nasional Daerah Sportainment Weekend Pendidikan Opini Migas

 Pendidikan

Mahasiswa KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 19 Unigoro Hadirkan Kampung Dongeng dan Perpustakaan Keliling di SDN Bancer 1 Kecamatan Ngraho

Hakam Alghivari - Selasa, 13 Agustus 2024 | 19:35 WIB



RADARBOJONEGORO.JAWAPOS.COM – [Mahasiswa KKN Tematik](#) Kolaboratif (KKNTK) kelompok 19 Universitas Bojonegoro ([Unigoro](#)) mengadakan kegiatan story telling dan mendatangi perpustakaan keliling di [SDN Bancer 1](#), Kecamatan [Ngraho](#), Kabupaten Bojonegoro.

PECAH: Anak-anak dari SDN Bancer 1 riang gembira dengan pembawa dongeng. (HAKAM ALGHIVARI/RADAR BOJONEGORO)

Kegiatan yang berlangsung pada Senin (12/8) pagi tersebut berlangsung meriah dan penuh tawa dari anak-anak yang mengikuti. Diawali dengan sajian story telling yang pecah. Kemudian, dibukanya perpustakaan keliling yang didukung langsung oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro.

Ketua KKN-TK kelompok 19 Unigoro Yoga Maulana mengatakan, acara story telling dan mendatangi perpustakaan keliling ini bertujuan untuk memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran serta menambah minat baca buku dari para [siswa-siswi](#).

“Kegiatan ini dilaksanakan agar dapat memantik semangat anak-anak untuk terus belajar dan menambah minat baca,” jelasnya.

Dia menambahkan, di zaman ini anak-anak lebih sering menggunakan handphone (hp) daripada buku. Jadi, dengan adanya kegiatan ini membuktikan bahwa belajar bisa lebih menyenangkan dari bermain hp.

Siti Fatimah, selaku Guru kelas dari SDN Bancer 1 juga sependapat dengan diadakannya story telling dan perpustakaan keliling yang dapat menambah pengetahuan baru bagi anak didiknya tersebut.

Para siswa-siswi antri memilih buku di rak mobil perpustakaan keliling. (HAKAM ALGHIVARI/RADAR BOJONEGORO)

“Anak-anak jadi lebih banyak pengetahuan dengan dongeng, bacaan buku dari perpustakaan keliling,” terangnya.

Bu Siti sapaan akrabnya menuturkan, kalau dirinya merasa senang melihat anak didiknya yang begitu antusias dengan kegiatan ini. Keceriaan ketika dongeng dimulai serta berduyun-duyun memadati depan rak buku dari mobil perpustakaan keliling.

“Kalau bisa lebih sering. Misal, satu bulan sekali. Ya, diharapkan anak-anak jadi gemar membaca,” pungkasnya. (mel/kam/cho)

<https://swarakepri.com/peringati-hari-hutan-indonesia-mahasiswa-kkn-unigoro-tanam-1000-pohon-di-desa-bancer/>



NEWS · DUNIA · SWARAKEPRI TV · OPINI · PEMPROV KEPRI · BP BATAM · PEMKO BATAM

PENDIDIKAN

Peringati Hari Hutan Indonesia, Mahasiswa KKN Unigoro Tanam 1000 Pohon di Desa Bancer



By Redaksi - SWARAKEPRI

Posted on 8 Agustus 2024



BOJONEGORO – Memperingati hari Hutan Indonesia 2024 Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) kelompok 19 Universitas Bojonegoro (Unigoro) menyelenggarakan kegiatan penanaman 1000 pohon di balai Desa Bancer, Kec. Ngraho, Kab. Bojonegoro pada Rabu 7 Agustus 2024.

Kegiatan ini diselenggarakan dengan menggandeng mitra tanam dari Dinas Kehutanan Wilayah Bojonegoro, Ademos Indonesia (NGO Lingkungan Hidup), dan Kokobo Dander Forest (Taman Rekreasi Alam) dengan tujuan untuk melestarikan alam dan bermanfaat di

masa yang akan datang dengan mendorong masyarakat untuk peduli lingkungan tempat tinggal warga Desa Bancer.

Kegiatan ini lebih dulu dibuka dengan apel simbolis tanam pohon yang dikomandani oleh Kepala Desa Bancer, Ali Mustofa. Turut hadir dalam kegiatan tersebut yakni, Direktur Ademos Indonesia yang diwakili oleh, Putut Prabowo, Kepala Cabang Kehutanan Wilayah Bojonegoro, Widodo Joko Santoso, CEO Kokobo Dander Forest, Anang Ma'ruf, Kapolsek Ngraho, AKP Eko Bambang Riyadi, Danramil Desa Bancer, Serma Hari Purwanto perangkat Desa Bancer, Bhabinkamtibmas, dan Babinsa.

Dalam amanatnya, Ali Mustofa menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada peserta KKN-TK kelompok 19 Unigoro. "Saya berterima kasih kepada kakak-kakak KKN di Desa Bancer yang membantu penghijauan di Desa Bancer ini," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Kelompok KKN-TK 19 Bancer, Yoga Maulana dalam laporan apel simbolis ini merincikan jumlah dan bibit pohon dari masing-masing instansi, yaitu dari pihak Ademos Indonesia sebanyak 750 pohon terdiri dari jenis pohon Sukun, Trembesi, Ketapang, Aren, Durian, dan rumput Vetiver.

Dari Dinas Kehutanan Wilayah Bojonegoro sebanyak 200 bibit yang terdiri dari pohon Glodokan, Mahoni, Trembesi, Asem, Klengkeng, Alpukat, Durian, Jeruk, Kopi, dan Coklat. Dan dari Kokobo Dander Forest sebanyak 50 bibit Kopi Robusta.

"Jadi, jumlah keseluruhan yaitu 1000 pohon. Saya berterima kasih kepada pihak kolaborator yang bersedia memberikan bantuan bibit untuk melaksanakan kegiatan tanam pohon ini," terangnya.

Terkait bibit Kopi Robusta, Yoga Maulana mengatakan, untuk menanam pohon tersebut dalam proses pemeliharaan perlu membutuhkan tempat yang teduh. Maka dari itu, pihaknya memberikan bibit Kopi Robusta ini kepada warga RT 14 Desa Bancer yang wilayahnya dinilai cocok untuk menanam bibit Kopi Robusta tersebut.

Ketua RT 14 Desa Bancer, Sadi menyampaikan rasa puji dan syukurnya dan berterima kasih kepada pelaksana kegiatan dan peserta kegiatan tanam pohon ini. "Saya sangat bersyukur, warga sangat berterima kasih kepada anak-anak KKN, saya sangat senang mendapat bibit Kopi dan lain-lainnya. Karena dapat membantu penghijauan lahan dan dapat menahan longsor dengan adanya bibit rumput Vetiver ini," ujarnya.

Sadi mengungkapkan, antusias warga masyarakat dari masing-masing RT Desa Bancer semangat dalam berpartisipasi menanam pohon di sekitar daerahnya. Lebih lanjut, warga masyarakat juga bersedia memelihara pohon yang sudah ditanam.

"Setiap sore kami akan menyiram tanamannya. Biar kalian kalau berkunjung dapat melihat perkembangannya," ungkap Sadi. (*Rilis/Cika KKN-TK 19 Unigoro*)

https://www.wartamu.id/mahasiswa-universitas-bojonegoro-gelar-pameran-kkn-tk-19-di-desa-bancer-dapat-apresiasi-dari-kepala-desa/#google_vignette

RAGAM

Mahasiswa Universitas Bojonegoro Gelar Pameran KKN-TK 19 di Desa Bancer, Dapat Apresiasi dari Kepala Desa

 Hamdani - Universitas
9 Agustus 2024



WARTAMU.ID, Bojonegoro, 8 Agustus 2024 – Mahasiswa Universitas Bojonegoro yang tergabung dalam KKN-TK 19 menggelar pameran di halaman depan posko KKN-TK 19, Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Pameran ini merupakan bagian dari rangkaian program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama KKN di Desa

Bancer, sebagai bentuk kontribusi mereka dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan di desa tersebut.

Acara ini mendapat perhatian luas dengan kehadiran Kepala Desa Bancer, Ali Mustofa, jajaran perangkat Desa Bancer, serta warga desa setempat. Selain itu, turut hadir pula perwakilan dari Polsek Ngraho, Koramil 0813/15 Ngraho, Kokobo Dander Forest, Ademos Indonesia, dan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Kehadiran mereka dalam pameran ini sekaligus sebagai tindak lanjut dari apel bersama terkait kolaborasi program kerja penanaman 1.000 pohon yang digelar pada tanggal 7 Agustus 2024.

Kepala Desa Bancer, Ali Mustofa, mengungkapkan rasa terima kasih dan apresiasinya terhadap program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-TK 19 di Desa Bancer. “Saya sangat mengapresiasi semua kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bojonegoro selama di Desa Bancer. Dengan adanya pameran ini, saya dan warga dapat melihat berbagai usaha yang telah dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu mengatasi permasalahan di desa kami,” ujar Ali Mustofa yang akrab disapa Bapak Ali.

Pameran ini menampilkan berbagai program kerja yang telah dilaksanakan oleh KKN-TK 19, antara lain BUDIKDAMBER, Promosi Tanaman Toga, Digital Marketing, Platform Digital Editing, Bio-Briket, POC dan Pesnab, Ecobrick, Biopori, Penanaman 1.000 pohon, Gerakan Sadar Lingkungan (3R), dan Pemetaan Infrastruktur Desa Bancer. Berbagai program tersebut dipresentasikan melalui poster-poster informatif, alat-alat yang digunakan, serta produk-produk hasil pelaksanaan KKN.

Izza Ahmad Utomo, salah satu mahasiswa KKN-TK 19, menjelaskan bahwa pameran ini bertujuan untuk memperlihatkan kontribusi nyata yang telah diberikan oleh mahasiswa selama KKN di Desa Bancer. “Dengan program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh KKN-TK 19, kami berharap dapat membantu mengatasi permasalahan di desa ini dan memberikan manfaat yang besar bagi warga setempat,” ujar Izza.

Ketua KKN-TK 19, Yoga Maulana, juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini. “Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam acara ini. Semoga dengan adanya kegiatan ini, tali silaturahmi antara mahasiswa KKN-TK 19 dengan warga desa dapat semakin erat,” kata Yoga.

Suasana pameran yang meriah, didukung oleh antusiasme tinggi dari pengunjung yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan yang dilakukan, menambah semarak program kerja bagi mahasiswa Universitas Bojonegoro. Diharapkan, pameran ini tidak hanya memperkuat hubungan antara mahasiswa dan warga desa, tetapi juga semua pihak yang terkait dalam program kerja KKN-TK 19.

<https://retizen.republika.co.id/posts/323851/mahasiswa-universitas-bojonegoro-adakan-kegiatan-pameran-di-desa-bancer-dapatkan-apresiasi>

 **retizen**


Search..

 Cari

[Beranda](#) [Teknologi](#) [Terkini](#) [Agama](#) [Bisnis](#) [Eduaksi](#) [Sastra](#) [Gaya hidup](#) [Olahraga](#) [Sejarah](#) [Politik](#)



Bagi Info.com

 FOLLOW

Mahasiswa Universitas Bojonegoro Adakan Kegiatan Pameran di Desa Bancer Dapatkan Apresiasi

Info Terkini | Thursday, 08 Aug 2024, 19:24 WIB



Kegiatan pameran yang diadakan oleh Mahasiswa Universitas Bojonegoro dalam memenuhi program KKN-TK 19 ini digelar di halaman depan posko KKN-TK 19, Desa Bancer, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Pameran ini dikunjungi oleh kepala Desa Bancer, jajaran perangkat Desa Bancer, dan warga Desa Bancer. Selain itu, juga ada Polsek Ngraho, Koramil 0813/15 Ngraho, Kokobo Dander Forest, Ademos Indonesia, dan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Mereka melakukan kunjungan setelah melaksanakan apel bersama terkait kolaborasi program kerja penanaman 1.000 pohon pada tanggal 7 Agustus 2024. Kegiatan pameran ini dapat dikatakan bernasib baik.

Kepala Desa Bancer, Ali Mustofa, mengapresiasi semua program kerja yang telah dilaksanakan KKN TK-19 di Desa Bancer tersebut. “Saya sangat mengapresiasi semua kegiatan yang telah dilakukan Mas dan Mbak Mahasiswa Universitas Bojonegoro selama di Desa Bancer ini. Dengan kalian mengadakan pameran ini, saya dan warga semua bisa tahu sudah banyak usaha yang diberikan oleh mahasiswa Universitas Bojonegoro selama di Desa Bancer ini untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada” tutur Kepala Desa yang kerap disapa Bapak Ali tersebut.

Pameran ini merupakan perwujudan dari program kerja KKN-TK 19 Universitas Bojonegoro yang terdiri dari BUDIKDAMBER, Promosi Tanaman Toga, Digital Marketing, Platform Digital Editing, Bio-Briket, POC dan Pesnab, Ecobrick, Biopori, Penanaman 1.000 pohon, Gerakan Sadar Lingkungan (3R) dan Pemetaan Infrastruktur Desa Bancer.

Berbagai program kerja dipresentasikan dengan menggunakan poster-poster informatif, alat-alat yang digunakan, dan juga hasil produk yang dihasilkan selama pelaksanaan KKN. Kegiatan ini dapat memberikan gambaran yang jelas terkait implementasi program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa.

Sejalan dengan hal itu, Izza Ahmad Utomo, salah satu mahasiswa KKN-TK 19, menyampaikan bahwa tujuan dari diadakannya pameran ini untuk memperlihatkan semua program kerja yang telah dilaksanakan selama kkn di Desa Bancer. Izza juga berharap pameran ini dapat memberikan informasi yang jelas tentang kontribusi yang telah diberikan oleh mahasiswa kepada warga setempat. “Dengan proker-proker yang telah dilaksanakan oleh KKN-TK 19 di Desa Bancer, semoga bisa membantu menjawab permasalahan dan bisa memberikan banyak manfaat bagi warga desa” ujarnya.

Sementara itu, Yoga Maulana, selaku ketua KKN-TK 19, mengucapkan terima kasihnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan ini. “Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam acara ini, dan semoga dengan adanya kegiatan ini dapat lebih mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN-TK 19 dengan warga desa” kata Yoga saat ditemui di Bojonegoro Jawa Timur.

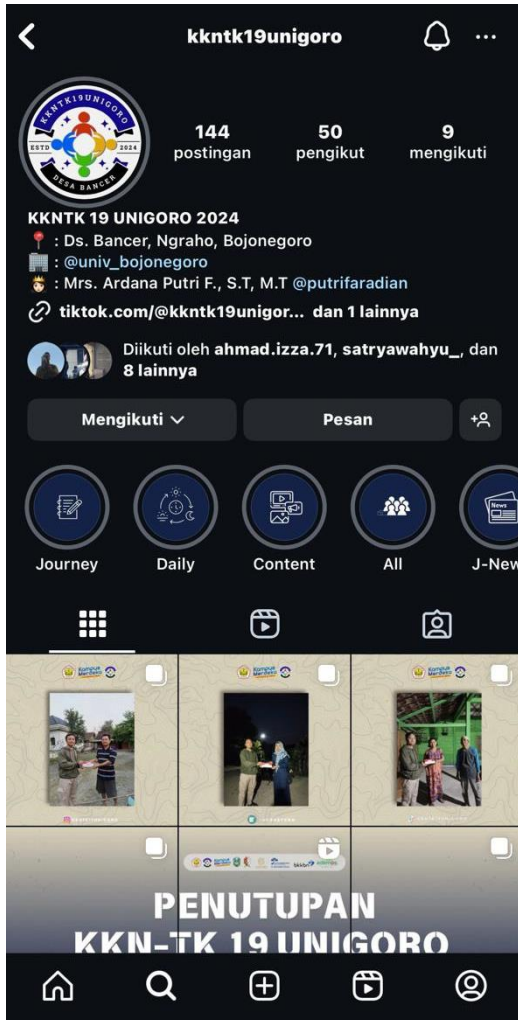
Suasana pameran yang sangat meriah karena antusiasme tinggi dari pengunjung yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan yang dilakukan, menambah semangat program kerja bagi Mahasiswa Universitas Bojonegoro. Harapannya, dengan diadakan pameran ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara mahasiswa, warga desa, dan semua pihak yang terkait.

Penulis: Sarah Ardina Al Azhar

Editor : Sugiati

6. Lampiran Media Sosial

1. Instagram



2. Tik Tok

The image shows a TikTok profile page for the account **kkntk19unigoro**. At the top, there is a profile picture of a group of people in yellow shirts, with a speech bubble saying "Pendapat...". Below the profile picture is the name **@kkntk19unigoro**. The statistics show 17 followers, 85 likes (with a +1 indicator), and 4,878 likes. There are three buttons: "Edit profil", "Bagikan profil", and a share icon. The bio reads: "KKNTK 19 UNIGORO BANCER 2024 Ds.Bancer, Ngraho, Bojonegoro @univ_bojonegoro". Below the bio are links for "TikTok Studio", "Pesanan Shop", "Tokopedia", and "Ins". At the bottom, there is a grid of six video thumbnails. The first row shows three videos with "Disematkan" labels and view counts: 30,9 rb, 43,7 rb, and 22,3 rb. The second row shows three more videos, including one with "KKEND" and another with "Perpisahan KKN Tk 19 Universitas Bojonegoro Bersama Desa Bancer". The bottom navigation bar includes icons for "Beranda", "Toko", a "+" button, "Kotak Masuk" (with a 9 notification), and "Profil".

kkntk19unigoro

Pendapat...

@kkntk19unigoro

17 Mengikuti | 85⁺¹ Pengikut | 4.878 Suka

[Edit profil](#) | [Bagikan profil](#) |

KKNTK 19 UNIGORO BANCER 2024
Ds.Bancer, Ngraho, Bojonegoro
[@univ_bojonegoro](#)

TikTok Studio | Pesanan Shop | Tokopedia | Ins

Disematkan **Disematkan** **Disematkan**

Tim Monev kok diajakin ngenteng joget joget **30,9 rb**

Disematkan **43,7 rb**

Disematkan **22,3 rb**

KKEND

Perpisahan KKN Tk 19 Universitas Bojonegoro Bersama Desa Bancer

Beranda | Toko | **+** | Kotak Masuk **9** | Profil

07/06/2024

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4	Cetakan Briket	24.000	96.000
1	Mata Gerinda		60.000
1	Saringan		17.000
			Jumlah Rp. 173.000

Jumlah Rp.

04/08/2024

Tuan
Toko

NOTA NO.

NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
Bot Tanah	107.000	428.000
		Jumlah Rp. 428.000

Jumlah Rp.

10/07/2024

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
150 ekor	Bibit tele	1000	150.000
1 bungkus	Pelet		32.500
			Jumlah Rp. 182.500

Jumlah Rp.

Tanda Terima

Hormat kami,

05/08/2024

Tuan
Toko

NOTA NO.

NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
Banner		67.500
		Jumlah Rp. 67.500

Jumlah Rp.

Tanda Terima

Hormat kami,

13/07/24

POLOS 4 + 600k biasa

84,1 x 118,9 = 1.

198.000..



Cepu Ratu Bakery

Jl. Kembangan Sel No 25 Sidanulyo Cepu - Bl

Telp : 81389328604

Tanggal : 17/07/2024 13:26:41

Faktur : 1101012407171920/082

Kepada :

Kasir : PU KASIR 01 / Cepu Ratu Baker

10001	ROTI GUCU		
5 PCS x	3,500 =Rp.		17,500
10010	ROTI COKLAT BUN		
5 PCS x	3,500 =Rp.		17,500
110105	MUS.01		
10 PCS x	1,000 =Rp.		10,000

Subtotal : 45,000

TOTAL : 45,000

Kembali : 50,000

Kembali : 5,000

::Terima Kasih atas kunjungan anda::

::Barang yg sudah dibeli tukar::

CV PUTRA SURYA PERDANA

INVOICE

Bojonegara

082136789206-082131963050 Kepada Yth. :

NOTA : JLO0030808 UMUM

TGL. NOTA : 12/07/2024

TEORI : 0 Hr.

SALES : USER : Fadilah N.L. : 1 / 1

TATANAH AMPLAS BULAT

1 PCS x 10,000 = 10,000

AMPLAS BULAT 240 1 PCS x 1,500 = 1,500

AMPLAS BULAT 120 2 PCS x 1,500 = 3,000

POHONJAYA TOTAL : Rp 14,500

TERANGGAL : Rp 14,500

BUJONG DAYAN : Rp 0

REFUND :

NET :

Barang yg telah dibeli telah dikembalikan,

kecuali sudah ada persetujuan dari Penjualan maksimal 14 Hari

Setelah dikembalikan dan wajib disertai Nota

INVOICE

CV. PATRA SURYA PERDANA
 Bojonegara
 082136789206-082131163050 Kepada Yth. :
 LURUH

NO. NOTA : 3100023287
 TEL. NOTA : 07/06/2024

TEMU : 0 HR,
 SALES :

USER : artis HPL. : 1 / 1

MATA BUR BESI SAMPLER 4,5MT
 1 PES 15.000 = 15.000

PENUNJANG
 TOTAL : Rp 13.000
 TERANGKAP : Rp 13.000

(.....)
 KURANG BAYAR : Rp 0

REFNO :
 (KET :

Barang yg Telah Dibeli Tol. Dapat Dikembalikan,
 kecuali Sudah Ada Perjanjian, Estes Penjualan Maksimal 14 Hari
 Setelah Pembelian Dan Wajib Disertai Nota

Tuan Toko
 120

NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
bat. Pakerit	18.000	270.000
DP.		150.000

Jumlah Rp. 120.000

Horamat kami,



DTA NO.

NYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Drum Bort		140.000

Jumlah Rp.

JUAL BELI BESI DI
 N. LETU SUMOLU NO.
 SELATAN PASAR GAPI BOJONEGARA
 TANGGAL: 06/06/2024
 Horamat kami,

Tuan Toko
 7/24

OKO
12/20

B'goro,
Kepada Yth.
Tuan
Toko

SURYA HARAPAN™
JUAL GAI ALAT LISTRIK,
BAHAN BANGUNAN, DIL.
Jl. Rajawali 138
(0353) 889122.
BOJONEGORO

TIJUDICE

ENVOLICE V PUTRA SURYA PERDAMA

ENVOLICE V PUTRA SURYA PERDAMA

Bojonegoro
213678206-08213192050
TA : 0100028209
LNOTA : 07/04/2024
KPI : 0 Hr,
LES : USER : anis H.L. : 1 / 1

Bojonegoro
08213678206-08213192050
LNOTA : 07/04/2024
KPI : 0 Hr,
LES : USER : Fadillah H.L. : 1 / 1

FOTONG 4D
1 SET x 10.000 =
TOTAL : Rp
TERSHAWAR : Rp
MURAH BAYAR : Rp

ISOLATIF UTP/ RJ45
1 PCS x 3.000 =
TOTAL : Rp
TERSHAWAR : Rp
MURAH BAYAR : Rp

LOTA NO.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
6	Kran Plastik	8.000	48.000
9	Kran Plastik 1/2	8.000	72.000
	Pijor seluruh		26.000
	S-400 matt		
			146.000

PENYATAAN :
Barang yang sudah dibayar tidak dapat diuang / dikembalikan kecuali ada perjanjian

TOTAL Rp.

146.000

Barang yg telah dibeli Tdk Dapat Dikembalikan, kecuali Sudah Ada Perjanjian, Batas Pengembalian Maksimal 14 Hari Setelah Pembelian Dan Wajib Disertai Nota

Barang yg telah dibeli Tdk Dapat Dikembalikan, kecuali Sudah Ada Perjanjian, Batas Pengembalian Maksimal 14 Hari Setelah Pembelian Dan Wajib Disertai Nota

LUNAS
12 JULI 2024